

الجميع الأعظم من الأحاديث الكرام

*Ensiklopedi*

# **HADITS PILIHAN**

**Abu Hafizhah Irfan, MSI**



# **ENSIKLOPEDI HADITS PILIHAN**

الجميع الأعظم من الأحاديث الكرام

**Abu Hafizhah Irfan, MSI**

Judul Asli :

الجميع الأعظم من الأحاديث الكرام

Edisi Indonesia :

## **ENSIKLOPEDI HADITS PILIHAN**

**Penyusun : Abu Hafizhah Irfan, MSI**

**Setting Isi : Akh. Irfan**

**Desain Sampul : Akh. Irfan**

**Penerbit : Pustaka Al-Bayyinah**

**Jl. HOS. Cokroaminoto No. 5**

**Pasuruan**

**Telp. 0856-55865618**

**Cetakan Pertama :**

**07 Jumadal Awwal 1437 H / 16 Februari 2016 M**

---

**[albayyinatulilmiyah.wordpress.com](http://albayyinatulilmiyah.wordpress.com)**

# DAFTAR ISI

	Halaman
BASMALAH .....	i
SAMPUL DEPAN .....	iii
DATA BUKU .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
MUQADDIMAH .....	1
KITAB AQIDAH .....	3
KITAB IBADAH .....	29
KITAB ADAB .....	51
KITAB KELUARGA .....	73
KITAB PENDIDIKAN .....	91
KITAB TAFSIR .....	111
KITAB DAKWAH .....	137
KITAB JAMI' .....	161
MARAJI' .....	172

## MUQADDIMAH

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ  
أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا  
هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ  
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ  
مُسْلِمُونَ. يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ  
وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي  
تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا  
اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا. يُضْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ  
ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا.

أَمَّا بَعْدُ، فَإِنَّ أَصْدَقَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ وَخَيْرُ الْهَدْيِ هَدْيُ  
مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا وَكُلُّ مُحَدَّثَةٍ بَدْعَةٌ  
وَكُلُّ بَدْعَةٍ ضَلَالَةٌ وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ.

Sumber ilmu dan hukum di dalam Islam adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits. Hadits Nabi ﷺ jumlahnya sangat banyak, dengan berbagai derajatnya. Untuk memudahkan kaum muslimin untuk mendapatkan hadits yang shahih dengan beragam ilmu dan hukum yang terkandung di dalamnya, maka kami menyusun buku "Ensiklopedi Hadits Pilihan." Di dalam buku ini terdapat tiga ratus hadits shahih yang diambil dari riwayat Bukhari-Muslim, dan beberapa riwayat yang lainnya yang telah ditahqiq oleh ulama'ahli hadits abad ini, yaitu *Al-Allamah* Syaikh Al-Albani رَحِمَهُ اللهُ. Keseluruhan hadits tersebut telah dikelompokkan berdasarkan disiplin ilmu di dalam Islam.

Buku ini merupakan kumpulan hadits-hadits yang terdapat pada beberapa buku yang telah kami tulis sebelumnya *-bi idznillah-*, dengan beragam pokok bahasan. Lalu kami pilih empat puluh hadits pokok dalam delapan tema besar, antara lain; kitab aqidah, kitab ibadah, kitab adab, kitab keluarga, kitab pendidikan, kitab tafsir, kitab dakwah, dan dilengkapi dengan kitab jami', yang merupakan kumpulan dua puluh hadits pilihan yang tidak masuk pada tema-tema sebelumnya. Sehingga total hadits yang terdapat dalam buku ini mencapai tiga ratus hadits. Hadits-hadits tersebut kami koreksi ulang dan kami susun ulang agar memudahkan dalam memahaminya dan memudahkan untuk merujuknya di kemudian hari –jika diperlukan.-

Kami ucapkan *jazakumullahu khairan katsiran* kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyebaran buku ini. Bagi siapa saja yang mengambil manfaat dari buku ini kami mohon agar tidak lupa mendoakan kebaikan kepada penulisnya serta memohonkan ampunan bagi penulisnya, jika terdapat kesalahan atau hal-hal yang kurang berkenan.

Akhirnya kami memohon kepada Allah ﷻ dengan seluruh Nama-nama-Nya yang *Husna* dan Sifat-sifat-Nya yang '*Ulya*, agar menjadikan buku ini sebagai buku yang bermanfaat bagi penulis serta bagi segenap kaum muslimin. Dan semoga Allah ﷻ menjadikan buku ini sebagai simpanan pahala amal kebaikan untuk menghadapi suatu hari yang tidak bermanfaat lagi harta maupun keturunan, yaitu pada Hari Kiamat. *Amin*.

Selasa, 07 Jumadal Awwal 1437 H  
16 Februari 2016 M

**Abu Hafizhah Irfan, MSI**

**KITAB  
AQIDAH**





# KITAB AQIDAH

## Nikmat Islam

[1] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Rasulullah صلى الله عليه وسلم, beliau bersabda;

وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَا يَسْمَعُ بِي أَحَدٌ مِنْ هَذِهِ الْأُمَّةِ يَهُودِيٍّ وَلَا  
نَصْرَانِيٍّ ثُمَّ يَمُوتُ وَلَمْ يُؤْمِنْ بِالَّذِي أُرْسِلْتُ بِهِ إِلَّا كَانَ مِنْ أَصْحَابِ  
النَّارِ.

*“Demi yang jiwa Muhammad berada di Tangan-Nya. Tidaklah mendengar tentangku seorang dari umat ini, baik ia seorang yahudi maupun nashrani, lalu ia meninggal dunia (dalam keadaan) tidak beriman terhadap apa yang aku diutus dengannya (agama Islam). Kecuali ia (pasti) termasuk (menjadi) penghuni Neraka.”<sup>1</sup>*

## Manisnya Iman

[2] Dari Anas bin Malik رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم beliau bersabda;

ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ حَلَاوَةَ الْإِيمَانِ أَنْ يَكُونَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ  
إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا وَأَنْ يُحِبَّ الْمَرْءَ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا لِلَّهِ وَأَنْ يَكْرَهُ أَنْ يَعُودَ  
فِي الْكُفْرِ كَمَا يَكْرَهُ أَنْ يُقَذَفَ فِي النَّارِ

*“(Ada) tiga hal yang barangsiapa memilikinya di dalam dirinya, maka ia akan menemukan manisnya iman, (yaitu); Allah صلى الله عليه وسلم dan Rasul-Nya lebih ia cintai daripada selain Keduanya, ia mencintai seseorang yang ia tidak mencintainya kecuali karena Allah صلى الله عليه وسلم, dan ia merasa benci untuk kembali kepada kekufuran sebagaimana ia merasa benci jika ia dilemparkan ke dalam Neraka.”<sup>2</sup>*

<sup>1</sup> HR. Muslim Juz 1 : 153.

<sup>2</sup> Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari Juz 1 : 16, lafazh ini miliknya dan Muslim Juz 1 : 43.

## Hak Allah ﷻ

[3] Dari Muadz ﷺ, ia berkata;

كُنْتُ رُدْفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى حِمَارٍ يُقَالُ لَهُ عُفَيْرٌ فَقَالَ  
يَا مُعَاذُ هَلْ تَدْرِي حَقُّ اللَّهِ عَلَى عِبَادِهِ وَمَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ قُلْتُ  
اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَغْلَمُ قَالَ فَإِنَّ حَقَّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلَا يُشْرِكُوا  
بِهِ شَيْئًا وَحَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ أَنْ لَا يُعَذِّبَ مَنْ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا فَقُلْتُ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا أُبَشِّرُ بِهِ النَّاسَ قَالَ لَا تُبَشِّرُهُمْ فَيَتَكَلَّبُوا.

“Aku pernah dibonceng Nabi ﷺ di atas seekor keledai, yang bernama ‘Ufair. Lalu beliau bersabda, “Wahai Muadz, Tahukah engkau apa hak Allah ﷻ yang wajib dipenuhi oleh para hamba-Nya dan apa hak para hamba yang pasti dipenuhi oleh Allah ﷻ?” Aku menjawab, “Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui.” Beliau bersabda, “Hak Allah ﷻ yang wajib dipenuhi oleh para hamba-Nya ialah supaya mereka beribadah kepada-Nya saja dan tidak berbuat syirik sedikit pun kepada-Nya. Sedangkan hak para hamba yang pasti dipenuhi oleh Allah ﷻ adalah bahwa Allah ﷻ tidak akan menyiksa orang yang tidak berbuat syirik sedikit pun kepada-Nya.” Aku bertanya, “Ya Rasulullah, tidak perlukah aku sampaikan kabar gembira ini kepada orang-orang?” Beliau menjawab, “Jangan engkau menyampaikan kabar gembira ini kepada mereka, sehingga mereka nanti akan bersikap menyandarkan diri.”<sup>3</sup>

<sup>3</sup> HR. Bukhari Juz 3 : 2701 dan Muslim Juz 1 : 30.

## Asma-ul Husna

[4] Dari ‘Abdullah (bin Mas’ud) رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ mengajarkan doa;

اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ، ابْنُ عَبْدِكَ، ابْنُ أَمَتِكَ، نَاصِيَتِي بِيَدِكَ، مَا ضَرَفِي  
حُكْمِكَ، عَدْلٌ فِي قَضَائِكَ، أَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ هُوَ لَكَ، سَمَّيْتَ بِهِ  
نَفْسَكَ، أَوْ أَنْزَلْتَهُ فِي كِتَابِكَ، أَوْ عَلَّمْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، أَوْ اسْتَأْثَرْتَ  
بِهِ فِي عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ

*“Ya Allah, sesungguhnya aku adalah hamba-Mu, anak hamba-Mu (Adam عليه السلام) dan anak hamba perempuan-Mu (Hawa). Ujung-ujungnya di tangan-Mu, keputusan-Mu berlaku padaku, qadha’-Mu kepadaku adalah adil. Aku memohon kepada-Mu dengan setiap nama (yang baik) yang telah Engkau pergunakan untuk diri-Mu, yang Engkau turunkan dalam kitab-Mu, Engkau ajarkan kepada seseorang dari makhluk-Mu, atau yang Engkau khususkan untuk diri-Mu dalam ilmu ghaib di sisi-Mu.”<sup>4</sup>*

## Syirik Khafi

[5] Dari Abu Sa’id Al-Khudri رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda;

أَلَا أَخْبَرُكُمْ بِمَا هُوَ أَخْوَفُ عَلَيْكُمْ مِنَ الْمَسِيحِ عِنْدِي قَالَ قُلْنَا بَلَى  
قَالَ الشِّرْكُ الْخَفِيُّ أَنْ يَقُومَ رَجُلٌ يَعْمَلُ لِمَكَانٍ رَجُلٍ.

*“Maukah kalian aku kabarkan kepada kalian tentang sesuatu yang lebih aku takutkan menimpa kalian daripada Al-Masih (Dajjal).” Para sahabat menjawab, “Tentu, (kami bersedia).” Beliau bersabda, “(Yaitu) Syirik Khafi, seseorang berdiri (shalat), ia melakukan(nya) karena (ingin dilihat oleh orang lain).”<sup>5</sup>*

<sup>4</sup> HR. Ahmad. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihut Targhib wat Tarhib* Juz 2 : 1822.

<sup>5</sup> HR. Ahmad. Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami’* : 2607.

## Amalan Kekufuran

[6] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

اِئْتَانِ فِي النَّاسِ هُمَا كُفْرٌ أَلْطَعُنُ فِي النَّسَبِ وَالْيَأْحَةُ عَلَى  
الْمَيِّتِ.

“Dua hal yang dilakukan manusia yang dengan keduanya mereka (menjadi) kufur; mencela nasab dan niyahah (meratapi) jenazah.”<sup>6</sup>

## Nifaq Amali

[7] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا اتُّمِنَ خَانَ.

“Tanda-tanda orang munafik itu ada tiga; jika berkata ia dusta, jika berjanji ia mengingkari, dan jika dipercaya ia mengkhianati.”<sup>7</sup>

## Mengikuti Para Sahabat رضي الله عنهم

[8] Dari ‘Irbadh bin Sariyah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

عَلَيْكُمْ بِسُنَّتِي وَسُنَّةِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ الْمَهْدِيِّينَ عَضُّوا عَلَيْهَا  
بِالنَّوَاجِدِ

“Berpegang teguhlah kepada sunnahku dan sunnah Khulafaur Rasyidin yang lurus (mendapat petunjuk) dan gigitlah dengan gigi geraham kalian.”<sup>8</sup>

<sup>6</sup> HR. Muslim Juz 1 : 67.

<sup>7</sup> Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari Juz 1 : 33 dan Muslim Juz 1 : 59.

<sup>8</sup> HR. Tirmidzi Juz 5 : 2676 dan Abu Dawud : 4607. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami’* : 2549.

## Haram Mencela Sahabat ﷺ

[9] Dari Abu Sa'id Al-Khudri رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

لَا تَسُبُّوا أَصْحَابِي فَلَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ أَنْفَقَ مِثْلَ أُحُدٍ ذَهَبًا مَا بَلَغَ مُدًّا  
أَحَدِهِمْ وَلَا نَصِيفَهُ

*“Janganlah kalian mencela sahabatku. Seandainya salah seorang di antara kalian berinfak emas sebesar gunung Uhud, maka tidak akan menyamai infak mereka satu mud dan tidak pula setengahnya.”*<sup>9</sup>

## Mencintai Ahlu Bait Nabi ﷺ

[10] Dari Yazid bin Hayyan رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

أَذْكُرْكُمْ اللَّهُ فِي أَهْلِ بَيْتِي أَذْكُرْكُمْ اللَّهُ فِي أَهْلِ بَيْتِي أَذْكُرْكُمْ اللَّهُ فِي  
أَهْلِ بَيْتِي

*“Aku mengingatkan kalian (agar bertaqwa) kepada Allah ﷻ terhadap ahlu baitku. Aku mengingatkan kalian (agar bertaqwa) kepada Allah ﷻ terhadap ahlu baitku. Aku mengingatkan kalian (agar bertaqwa) kepada Allah ﷻ terhadap ahlu baitku.”*<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> HR. Bukhari Juz 3 : 3470, lafazh ini miliknya dan Muslim Juz 4 : 2541.

<sup>10</sup> HR. Muslim Juz 4 : 2408.

## Taat Kepada Pemimpin

[11] Dari ‘Ubadah bin Shamit رضي الله عنه, bahwa Nabi ﷺ bersabda;

اسْمَعُ وَأَطِعْ فِي عُسْرِكَ وَيُسْرِكَ وَمَنْشَطِكَ وَمَكْرَهِكَ وَأَثَرَةٍ عَلَيْكَ  
وَإِنْ أَكَلُوا مَالَكَ وَضَرَبُوا ظَهْرَكَ إِلَّا أَنْ يَكُونَ مَعْصِيَةً

*“Dengarkan dan taatilah (pemimpin kalian) dalam keadaan sulit atau mudah, dalam keadaan suka atau terpaksa, meskipun engkau diperlakukan dengan tidak baik. Dan meskipun hartamu dirampas dan punggungmu dipukul, kecuali dalam perkara kemaksiatan.”<sup>11</sup>*

## Tidak Ada Ketaatan Dalam Kemaksiatan

[12] Dari Ubadah bin Shamit رضي الله عنه, ia berkata;

بَايَعْنَا عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ فِي مَنْشَطِنَا وَمَكْرَهِنَا وَعُسْرِنَا وَيُسْرِنَا  
وَأَثَرَةٍ عَلَيْنَا وَأَنْ لَا نُنَازِعَ الْأَمْرَ أَهْلَهُ إِلَّا أَنْ تَرَوْا كُفْرًا بَوَاحًا عِنْدَكُمْ  
مِنَ اللَّهِ فِيهِ بُرْهَانٌ.

*“Kami berbai’at (kepada Rasulullah ﷺ) untuk senantiasa mendengar dan taat (kepada para pemimpin) baik dalam perkara yang kami senang atau yang kami benci, dalam kesusahan maupun dalam kemudahan, dan juga ketika pemerintahan bersikap mementingkan diri mereka sendiri. Dan kami tidak diperbolehkan untuk mencabut urusan pemerintahan dari orang yang menjabatnya, kecuali jika kalian melihat adanya kekafiran yang nyata, maka ketika itu kalian memiliki keterangan yang nyata di hadapan Allah ﷻ.”<sup>12</sup>*

<sup>11</sup> HR. Ibnu Hibban Juz 10 : 4562. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *At-Ta’liqatul Hisan* : 4547.

<sup>12</sup> Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari Juz 6 : 6647 dan Muslim Juz 3 : 1709.

## Cabang Keimanan

[13] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

الْإِيمَانُ بِضْعٌ وَسَبْعُونَ أَوْ بِضْعٌ وَسِتُّونَ شُعْبَةً فَأَفْضَلُهَا قَوْلُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَدْنَاهَا إِمَاطَةُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ وَالْحَيَاءُ شُعْبَةٌ مِنَ الْإِيمَانِ.

*“Iman itu memiliki tujuh puluh atau enam puluh cabang. Yang paling tinggi adalah ucapan “Laa Ilaha Illallah” (Tidak ada sesembahan yang berhak untuk disembah selain Allah ﷻ), yang paling rendah adalah menghilangkan gangguan dari jalan. Dan malu termasuk cabang dari keimanan.”<sup>13</sup>*

## Keutamaan ‘Arsy dan Kursi

[14] Dari Abu Dzar Al-Ghifari رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda;

مَا السَّمَاوَاتُ السَّبْعُ فِي الْكُرْسِيِّ إِلَّا كَحَلْقَةٍ بِأَرْضِ فَلَاحٍ وَفَضْلُ الْعَرْشِ عَلَى الْكُرْسِيِّ كَفَضْلِ تِلْكَ الْفَلَاحِ عَلَى تِلْكَ الْحَلْقَةِ.

*“Langit yang tujuh lapis dibandingkan dengan Kursi kecuali seperti gelang yang berada di tengah-tengah sahara (padang pasir). Dan keutamaan (luasnya) ‘Arsy dibandingkan dengan Kursi seperti keutamaan (luasnya) sahara tersebut atas gelang.”<sup>14</sup>*

---

<sup>13</sup> HR. Bukhari Juz 1 : 9 dan Muslim Juz 1 : 35, lafazh ini miliknya.

<sup>14</sup> HR. Ibnu Abi Syaibah. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *As-Silsilah Ash-Shahihah* Juz 1 : 109.



## Malaikat Memiliki Sayap

[15] Dari ‘Abdullah (bin Mas’ud) رضي الله عنه, ia berkata;

أَنَّ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى جِبْرِيلَ لَهُ سِتُّمِائَةِ جَنَاحٍ.

“Bahwa Muhammad صلى الله عليه وسلم melihat Jibril عليه السلام (dalam bentuk aslinya), ia memiliki enam ratus sayap.”<sup>15</sup>

## Malaikat Pemikul ‘Arsy

[16] Diriwayatkan dari Jabir bin ‘Abdillah رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم, beliau bersabda;

أُذِنَ لِي أَنْ أُحَدِّثَ عَنْ مَلِكٍ مِنْ مَلَائِكَةِ اللَّهِ مِنْ حَمَلَةِ الْعَرْشِ، إِنَّ مَا بَيْنَ شَحْمَةِ أُذُنِهِ إِلَى عَاتِقِهِ مَسِيرَةُ سَبْعِمِائَةِ عَامٍ.

“Aku diizinkan untuk memberitahukan tentang Malaikat dari Malaikat Allah صلى الله عليه وسلم yang memikul ‘Arsy, bahwa sesungguhnya jarak antara cuping telinganya hingga pundaknya sejauh perjalanan tujuh ratus tahun.”<sup>16</sup>

## Keutamaan Kalamullah

[17] Dari ‘Abdullah bin Mas’ud رضي الله عنه ia berkata, bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ أَلَمْ حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِنْ حَرْفٍ.

---

<sup>15</sup> HR. Bukhari Juz 4 : 4576.

<sup>16</sup> HR. Abu Dawud : 4727. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 854.

*“Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Kitabullah, maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan dilipat gandakan menjadi sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan Alif, Lam, Mim adalah satu huruf, akan tetapi Alif satu huruf, Lam satu huruf, dan Mim satu huruf.”<sup>17</sup>*

## **Iman Kepada Qadha’ dan Qadar**

[18] Dari Jabir bin ‘Abdillah رضي الله عنه, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

لَا يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ حَتَّى يَعْلَمَ أَنَّ مَا أَصَابَهُ  
لَمْ يَكُنْ لِيُخْطِئَهُ وَأَنَّ مَا أَخْطَأَهُ لَمْ يَكُنْ لِيُصِيبَهُ.

*“Tidak beriman seorang hamba, sampai ia beriman dengan takdir yang baik dan yang buruk, sampai ia mengetahui bahwa apa yang menimpanya tidak akan meleset darinya dan apa yang meleset darinya tidak akan menimpanya.”<sup>18</sup>*

## ***Al-Kitabatul Azaliyyah***

[19] Dari ‘Abdullah bin ‘Amr bin Al-‘Ash رضي الله عنه, bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

كَتَبَ اللَّهُ مَقَادِيرَ الْخَلَائِقِ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِخَمْسِينَ  
أَلْفَ سَنَةٍ

*“Allah صلى الله عليه وسلم telah menuliskan takdir para makhluk(-Nya) lima puluh ribu tahun sebelum penciptaan langit dan bumi.”<sup>19</sup>*

---

<sup>17</sup> HR. Tirmidzi Juz 5 : 2910. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami’* : 6469.

<sup>18</sup> HR. Tirmidzi Juz 4 : 2144. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *As-Silsilah Ash-Shahihah* Juz 5 : 2439.

<sup>19</sup> HR. Muslim Juz 4 : 2653.

## *Al-Kitabatul 'Umriyyah*

[20] Dari 'Abdullah bin Mas'ud رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ خَلْقُهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا نُطْفَةً، ثُمَّ يَكُونُ عَلَقَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يَكُونُ مُضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يُرْسَلُ إِلَيْهِ الْمَلَكُ فَيَنْفُخُ فِيهِ الرُّوحَ، وَيُؤَمَّرُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ : بِكُتْبِ رِزْقِهِ وَأَجَلِهِ وَعَمَلِهِ وَشَقِيئِي أَوْ سَعِيدِي.

*“Sesungguhnya tiap-tiap kalian dikumpulkan penciptaannya dalam rahim ibunya selama empat puluh hari berupa nuthfah, kemudian menjadi segumpal darah selama itu juga, lalu menjadi segumpal daging selama itu juga, kemudian diutuslah Malaikat untuk meniupkan ruh kepadanya, lalu diperintahkan untuk menuliskan empat kalimat; rizkinya, ajalnya, amalnya, dan celaka atau bahagiannya.”<sup>20</sup>*

## **Fitnah Kubur**

[21] Dari Zaid bin Tsabit رضي الله عنه, ia berkata;

بَيْنَمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَائِطِ لِبْنِي النَّجَّارِ عَلَى بَعْلَةٍ لَهُ وَنَحْنُ مَعَهُ إِذْ حَدَثَ بِهِ فَكَادَتْ تُلْقِيهِ وَإِذَا أَقْبُرٌ سِتَّةٌ أَوْ خَمْسَةٌ أَوْ أَرْبَعَةٌ قَالَ كَذَا كَانَ يَقُولُ الْجَرِيرِيُّ فَقَالَ مَنْ يَعْرِفُ أَصْحَابَ هَذِهِ الْأَقْبُرِ فَقَالَ رَجُلٌ أَنَا قَالَ فَمَتَى مَاتَ هَؤُلَاءِ قَالَ مَاتُوا فِي الْإِشْرَاكِ فَقَالَ إِنَّ هَذِهِ الْأُمَّةَ تُبْتَلَى فِي قُبُورِهَا فَلَوْلَا أَنْ لَا تُدَافِنُوا لَدَعَوْتُ اللَّهُ أَنْ يُسْمِعَكُمْ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ الَّذِي أَسْمَعُ مِنْهُ

<sup>20</sup> HR. Bukhari Juz 3 : 3154 dan Muslim Juz 4 : 2643.

“Suatu ketika Nabi ﷺ melewati kebun Bani Najjar dengan mengendarai bighal<sup>21</sup> dan kami bersama dengan beliau. Tiba-tiba bighal tersebut berontak hampir saja menjatuhkan Nabi ﷺ. Disana terdapat enam atau lima atau empat kuburan, sebagaimana yang dikatakan oleh Jarir. Nabi ﷺ bertanya, “Siapakah yang mengetahui siapa saja yang dimakamkan di kuburan-kuburan ini?” Seorang laki-laki menjawab, “Saya.” Nabi ﷺ bertanya (kepadanya), “Kapan mereka meninggal dunia?” Laki-laki tersebut menjawab, “Mereka meninggal dunia ketika (pada masa) kesyirikan.” Nabi ﷺ bersabda, “Sesungguhnya umat ini akan diuji (dengan pertanyaan) di kuburnya. Seandainya aku tidak khawatir kalian akan saling mengubur (di antara kalian), niscaya aku akan berdoa kepada Allah ﷻ agar memperdengarkan kepada kalian tentang adzab kubur yang aku dengar.”<sup>22</sup>

### Orang-orang yang Tidak Mendapatkan Fitnah Kubur

[22] Dari Salman رضي الله عنه ia berkata, aku mendengar Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

رِبَاطُ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ خَيْرٌ مِنْ صِيَامِ شَهْرٍ وَقِيَامِهِ وَإِنْ مَاتَ جَرَى عَلَيْهِ  
عَمَلُهُ الَّذِي كَانَ يَعْمَلُهُ وَأُجْرِي عَلَيْهِ رِزْقُهُ وَأَمِنَ الْفِتَانَ

“Berjaga-jaga di perbatasan (wilayah pertempuran) sehari semalam lebih baik daripada puasa sebulan (penuh) dengan melakukan (shalat) pada malamnya. Jika ia meninggal dunia, maka amalannya yang ia amalkan (ketika itu) akan senantiasa dicatat untuknya, rizkinya senantiasa diberikan kepadanya, dan diamankan dari fitnah (kubur).”<sup>23</sup>

<sup>21</sup> Bighal adalah peranakan kuda dengan keledai.

<sup>22</sup> HR. Muslim Juz 4 : 2867.

<sup>23</sup> HR. Muslim Juz 3 : 1913.

## Siksa Kubur

[23] Dari ‘Aisyah رضي الله عنها, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

عَذَابُ الْقَبْرِ حَقٌّ قَالَتْ عَائِشَةُ فَمَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي صَلَاةً بَعْدَ إِلَّا تَعُوذُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ.

“Siksa kubur itu benar (adanya).” ‘Aisyah رضي الله عنها berkata, “Tidaklah aku melihat Rasulullah صلى الله عليه وسلم melakukan suatu shalat, kecuali setelah(nya) beliau berlindung dari siksa kubur.”<sup>24</sup>

## Nikmat Kubur

[24] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

إِذَا قُبِرَ الْمَيِّتُ أَوْ قَالَ أَحَدُكُمْ أَتَاهُ مَلَكَانِ أَسْوَدَانِ أَرْقَانِ يُقَالُ لِأَحَدِهِمَا الْمُنْكَرُ وَالْآخَرُ النَّكِيرُ فَيَقُولَانِ مَا كُنْتَ تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ فَيَقُولُ مَا كَانَ يَقُولُ هُوَ عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ فَيَقُولَانِ قَدْ كُنَّا نَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُولُ هَذَا ثُمَّ يُفْسَحُ لَهُ فِي قَبْرِهِ سَبْعُونَ ذِرَاعًا فِي سَبْعِينَ ثُمَّ يُنَوِّرُ لَهُ فِيهِ ثُمَّ يُقَالُ لَهُ نَمْ فَيَقُولُ أَرْجِعْ إِلَى أَهْلِي فَأَخْبِرْهُمْ فَيَقُولَانِ نَمْ كَنُومَةَ الْعَرُوسِ

---

<sup>24</sup> HR. Nasa’i Juz 3 : 1308. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *As-Silsilah Ash-Shahihah* Juz 3 : 1377.

“Apabila seorang mayit dikuburkan, maka akan datang kepadanya dua malaikat hitam kebiruan. Salah satunya disebut Munkar dan yang lainnya disebut Nakir. Kedua Malaikat tersebut bertanya, “Apa yang akan engkau katakan (tentang) laki-laki ini?” Mayit tersebut menjawab, “Ia adalah hamba Allah ﷻ dan utusan-Nya. Aku bersaksi bahwa tidak ada sesembahan (yang berhak untuk disembah) selain Allah ﷻ dan Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya.” Kedua Malaikat tersebut berkata, “Sungguh kami telah mengetahui bahwa engkau akan menjawab demikian.” Kemudian diluaskan kuburnya tujuh puluh kali tujuh puluh hasta, lalu diterangi kuburnya. Kemudian dikatakan kepadanya, “Tidurlah.” Mayit tersebut berkata, “Kembalikanlah aku kepada keluargaku, aku akan memberitahukan (kejadian ini kepada) mereka.” Kedua Malaikat tersebut berkata, “Tidurlah, seperti tidurnya pengantin baru.”<sup>25</sup>

### Tanda Kecil Kiamat

[25] Dari Sahl رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهَاتَيْنِ وَيُشِيرُ بِإِصْبَعَيْهِ فَيَمْدُهُمَا.

“(Jarak) diutusnya aku dengan Hari Kiamat seperti dua (jari) ini.” Beliau memberikan isyarat dengan kedua jarinya (jari telunjuk dan jari tengahnya), lalu merenggangkannya.”<sup>26</sup>

### Tanda Besar Kiamat

[26] Dari Hudzaifah bin Asid رضي الله عنه ia berkata, Nabi ﷺ bersabda;

إِنَّ السَّاعَةَ لَا تَكُونُ حَتَّى تَكُونَ عَشْرُ آيَاتٍ خَسْفٌ بِالمَشْرِقِ وَخَسْفٌ بِالمَغْرِبِ وَخَسْفٌ فِي جَزِيرَةِ العَرَبِ وَالدُّخَانُ وَالدَّجَالُ وَدَابَّةُ الأَرْضِ وَيَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ وَطُلُوعُ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا وَنَارٌ تَخْرُجُ

<sup>25</sup> HR. Tirmidzi Juz 3 : 1071. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *As-Silsilah Ash-Shahihah* Juz 3 : 1391.

<sup>26</sup> HR. Bukhari Juz 5 : 6138, lafazh ini miliknya dan Muslim Juz 2 : 867.

مِنْ قُعْرَةَ عَدَنٍ تَرْحَلُ النَّاسَ، الْعَاشِرَةَ نُزُولُ عِيسَى بْنِ مَرْيَمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

“*Sesungguhnya Kiamat tidak akan pernah terjadi hingga muncul sepuluh tanda (sebelumnya); penenggelaman yang terjadi di timur, penenggelaman yang terjadi di barat, dan (penenggelaman yang terjadi) di Jazirah Arab, asap, Dajjal, binatang bumi, Ya-juj dan Ma-juj, terbitnya matahari dari barat, api yang keluar dari jurang ‘Adn yang menggiring manusia, (dan yang) kesepuluh turunya Isa bin Maryam ﷺ.*”<sup>27</sup>

### Tiupan Sangkakala

[27] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

مَا بَيْنَ النَّفْحَتَيْنِ أَرْبَعُونَ قَالَ أَرْبَعُونَ يَوْمًا قَالَ آيَّتُ قَالَ أَرْبَعُونَ شَهْرًا  
قَالَ آيَّتُ قَالَ أَرْبَعُونَ سَنَةً قَالَ آيَّتُ قَالَ ثُمَّ يَنْزِلُ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً  
فَيَنْبُتُونَ كَمَا يَنْبُتُ الْبَقْلُ لَيْسَ مِنَ الْإِنْسَانِ شَيْءٌ إِلَّا يُبْلَى إِلَّا عَظْمًا  
وَاحِدًا وَهُوَ عَجْبُ الذَّنْبِ وَمِنْهُ يَرْكَبُ الْخَلْقُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

“*Jarak antara kedua tiupan adalah empat puluh.*” Para sahabat bertanya, “Apakah empat puluh hari?” Rasulullah ﷺ menjawab, “*Aku tidak mau mengatakannya.*” Para sahabat bertanya, “Apakah empat puluh bulan?” Rasulullah ﷺ menjawab, “*Aku tidak mau mengatakannya.*” Para sahabat bertanya lagi, “Apakah empat puluh tahun?” Rasulullah ﷺ menjawab, “*Aku tidak mau mengatakannya.*” Lalu Rasulullah ﷺ kembali bersabda, “*Kemudian Allah ﷻ menurunkan hujan dari langit, maka manusia akan tumbuh seperti tumbuhnya sayuran. Tidak ada anggota tubuh pun dari manusia melainkan akan hancur kecuali satu tulang, yaitu tulang ekor. Dari tulang ekor tersebut manusia disusun kembali pada Hari Kiamat.*”<sup>28</sup>

<sup>27</sup> HR. Muslim Juz 4 : 2901.

<sup>28</sup> HR. Bukhari Juz 4 : 4651.

## Hari Kebangkitan

[28] Dari Ibnu ‘Abbas رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda;

إِنَّكُمْ مَحْشُورُونَ حُفَاةَ عُرَاةٍ غُرْلًا ثُمَّ قَرَأَ { كَمَا بَدَأْنَا أَوَّلَ خَلْقٍ نُعِيدُهُ  
وَعَدًّا عَلَيْنَا إِنَّا كُنَّا فَاعِلِينَ } وَأَوَّلُ مَنْ يُكْسَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِبْرَاهِيمُ

“*Sesungguhnya kalian akan dibangkitkan dalam keadaan tidak beralas kaki, tidak berpakaian, dan tidak dikhitkan.*” Kemudian Rasulullah ﷺ membaca (ayat), “*Sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama, begitulah Kami akan mengulanginya. Itulah suatu janji yang pasti Kami tepati. Sesungguhnya Kami-lah yang akan melaksanakannya.*”<sup>29</sup> Dan yang pertama kali diberi pakaian adalah Ibrahim عليه السلام.<sup>30</sup>

## Hisab

[29] Dari Ibnu ‘Abbas رضي الله عنه ia berkata, Nabi ﷺ bersabda;

عَرَضْتُ عَلَيَّ الْأُمَّمَ فَأَجِدُ النَّبِيَّ يَمُرُّ مَعَهُ الْأُمَّةُ وَالنَّبِيُّ يَمُرُّ مَعَهُ النَّفَرُ  
وَالنَّبِيُّ يَمُرُّ مَعَهُ الْعَشْرَةَ وَالنَّبِيُّ يَمُرُّ مَعَهُ الْخَمْسَةَ وَالنَّبِيُّ يَمُرُّ وَحْدَهُ  
فَنَظَرْتُ فَإِذَا سَوَادٌ كَثِيرٌ قُلْتُ يَا جِبْرِيلُ هُوَ لَاءِ أُمَّتِي قَالَ لَا وَلَكِنْ انْظُرْ  
إِلَى الْأُفُقِ فَنَظَرْتُ فَإِذَا سَوَادٌ كَثِيرٌ قَالَ هُوَ لَاءِ أُمَّتِكَ وَهُوَ لَاءِ سَبْعُونَ  
أَلْفًا قَدَامُهُمْ لَا حِسَابَ عَلَيْهِمْ وَلَا عَذَابَ قُلْتُ وَلَمْ قَالَ كَانُوا لَا  
يَكْتَوُونَ وَلَا يَسْتَرْقُونَ وَلَا يَتَطَيَّرُونَ وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ فَقَامَ إِلَيْهِ  
عُكَّاشَةُ بْنُ مِحْصَنٍ فَقَالَ أَدْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَ لِي مِنْهُمْ قَالَ اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ

<sup>29</sup> QS. Al-Anbiya’ : 104.

<sup>30</sup> Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari Juz 3 : 3171, lafazh ini miliknya dan Muslim Juz 4 : 2860.



مِنْهُمْ ثُمَّ قَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ آخَرُ قَالَ أَدْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَ لِي مِنْهُمْ قَالَ سَبَقَكَ  
بِهَا عُكَّاشَةٌ.

“Ditampakkan kepadaku para umat. Maka aku mendapati ada seorang Nabi yang bersama dengan satu umat. Ada Nabi yang bersama sekelompok (pengikutnya). Ada Nabi yang bersama sepuluh (pengikutnya). Ada Nabi yang bersama lima (pengikutnya). Dan ada Nabi yang (hanya) bersama dengan seorang (pengikutnya). Kemudian aku melihat ada bagian hitam yang banyak. Lalu aku bertanya kepada Jibril ﷺ, “Apakah mereka adalah umatku?” Jibril ﷺ menjawab, “Bukan, tetapi lihatlah pada sudut sana.” Nabi ﷺ bersabda, “Aku melihat bagian hitam yang (lebih) banyak.” Jibril ﷺ berkata, “Mereka adalah umatmu. Dan dari mereka terdapat tujuh puluh ribu yang mendahulinya yang tidak dihisab dan tidak diadzab.” Nabi ﷺ bertanya, “Bagaimana mungkin?” Jibril ﷺ menjawab, “Mereka tidak berobat dengan kay,<sup>31</sup> mereka tidak minta diruqyah, mereka tidak bertathayyur,<sup>32</sup> dan hanya kepada Rabb mereka, mereka bertawakkal.” Lalu berdirilah ‘Ukasyah bin Mihshan ﷺ dan berkata, “Berdoalah kepada Allah ﷻ agar aku termasuk mereka.” Nabi ﷺ berdoa, “Ya Allah, jadikanlah ia termasuk dari mereka.” Lalu berdirilah laki-laki lainnya dan berkata, “Berdoalah kepada Allah ﷻ agar aku termasuk mereka.” Nabi ﷺ bersabda, “Engkau telah didahului ‘Ukasyah.”<sup>33</sup>

### Allah ﷻ Berbicara Kepada Hamba-Nya

[30] Dari ‘Adi bin Hatim ﷺ ia berkata, Nabi ﷺ bersabda;

لِيَلْقِيَنَّ اللَّهُ أَحَدَكُمْ يَوْمَ يَلْقَاهُ وَلَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَهُ تَرْجَمَانٌ يُتْرَجَمُ لَهُ  
فَيَقُولَنَّ أَلَمْ أَبْعَثْ إِلَيْكَ رَسُولًا فَيَبْلُغَكَ فَيَقُولُ بَلَى فَيَقُولُ أَلَمْ أَعْطِكَ  
مَالًا وَوَلَدًا وَأَفْضَلَ عَلَيْكَ فَيَقُولُ بَلَى فَيَنْظُرُ عَنْ يَمِينِهِ فَلَا يَرَى إِلَّا

<sup>31</sup> Kay adalah pengobatan dengan menempelkan besi panas pada luka.

<sup>32</sup> Tathayyur adalah pesimis (menganggap sial) melihat sesuatu yang dianggap sebagai pertanda.

<sup>33</sup> HR. Bukhari Juz 5 : 6175.

جَهَنَّمَ وَيَنْظُرُ عَنْ يَسَارِهِ فَلَا يَرَى إِلَّا جَهَنَّمَ قَالَ عَدِي سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ

“Sungguh Allah ﷻ akan menemui kalian pada hari pertemuan dengan-Nya. Dan tidak ada antara ia dengan Allah ﷻ penerjemah yang akan menerjemahkannya. Sungguh Allah ﷻ akan bertanya, “Bukankah telah Aku mengutus seorang Rasul kepadamu yang menyampaikan (risalah) kepadamu?” Ia menjawab, “Benar.” Allah ﷻ bertanya lagi, “Bukankah engkau telah Aku memberimu harta, anak, dan telah melebihkanmu?” Ia menjawab, “Benar.” Kemudian Ia melihat di sebelah kanannya, maka ia tidak melihat kecuali Neraka Jahannam. Lalu Ia melihat di sebelah kirinya, maka ia tidak melihat kecuali Neraka Jahannam.” ‘Adi (bin Hatim) ﷺ berkata, “Aku mendengar Nabi ﷺ bersabda, “Takutlah kalian kepada Neraka, meskipun (bersedekah) dengan sepotong kurma.”<sup>34</sup>

### Melihat Allah ﷻ

[31] Dari Shuhaib ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda;

إِذَا دَخَلَ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ قَالَ يَقُولُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى تُرِيدُونَ شَيْئًا أَزِيدُكُمْ فَيَقُولُونَ أَلَمْ تُبَيِّضْ وُجُوهَنَا أَلَمْ تُدْخِلْنَا الْجَنَّةَ وَتُنَجِّنَا مِنَ النَّارِ قَالَ فَيَكْشِفُ الْحِجَابَ فَمَا أَعْطَوْا شَيْئًا أَحَبُّ إِلَيْهِمْ مِنَ النَّظَرِ إِلَى رَبِّهِمْ عَزَّ وَجَلَّ (ثُمَّ تَلَا هَذِهِ الْآيَةَ {لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا الْحُسْنَىٰ وَزِيَادَةٌ} )

<sup>34</sup> HR. Bukhari Juz 3 : 3400.

“Ketika penduduk Surga telah masuk ke dalam Surga, (maka) Allah Tabaraka wa Ta’ala berfirman “Maukah kalian Aku berikan tambahan?” Mereka menjawab, “Bukankah Engkau telah memutihkan wajah-wajah kami? Bukankah Engkau telah memasukan kami ke dalam Surga dan menyelamatkan kami dari Neraka?” Rasulullah ﷺ bersabda, “Maka dibukalah hijab, tidak ada sesuatu pun yang lebih mereka cintai daripada melihat kepada Rabb mereka Yang Maha Mulia lagi Maha Agung.” Kemudian Rasulullah ﷺ membaca ayat;

لِّلَّذِينَ أَحْسَنُوا الْحُسْنَىٰ وَزِيَادَةٌ

“Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada pahala yang terbaik (yaitu; Surga) dan tambahannya.”<sup>35,36</sup>

### Telaga Nabi ﷺ

[32] Dari ‘Abdullah bin ‘Amru رضي الله عنه, Nabi ﷺ bersabda;

حَوْضِي مَسِيرَةٌ شَهْرٍ مَّاؤُهُ أَبْيَضُ مِنَ اللَّبَنِ وَرِيحُهُ أَطْيَبُ مِنَ الْمِسْكِ  
وَكَيْرَانُهُ كَنُجُومِ السَّمَاءِ مَنْ شَرِبَ مِنْهَا فَلَا يَظْمَأُ أَبَدًا

“Telagaku seluas perjalanan satu bulan. Airnya lebih putih daripada susu, baunya lebih harum daripada minyak kesturi, dan gayungnya seperti (banyaknya dan indahnya) bintang-bintang di langit. Barangsiapa yang meminumnya, maka ia tidak akan merasa kehausan selama-lamanya.”<sup>37</sup>

<sup>35</sup> QS. Yunus : 36.

<sup>36</sup> HR. Muslim Juz 1 : 181.

<sup>37</sup> HR. Bukhari Juz 5 : 6208, lafazh ini miliknya dan Muslim Juz 4 : 2292.

## Mizan

[33] Dari 'Abdullah bin 'Amru bin Al-'Ash رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

إِنَّ اللَّهَ سَيَخْلِصُ رَجُلًا مِنْ أُمَّتِي عَلَى رُؤُوسِ الْخَلَائِقِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
فَيُنشَرُ عَلَيْهِ تِسْعَةٌ وَتِسْعِينَ سِجِلًّا كُلُّ سِجِلٍّ مِثْلُ مِدِّ الْبَصْرِ ثُمَّ يَقُولُ  
أَتُنْكِرُ مِنْ هَذَا شَيْئًا أَظْلَمَكَ كَتَبْتِي الْحَافِظُونَ فَيَقُولُ لَا يَا رَبِّ فَيَقُولُ  
أَفَلَاكَ عُذْرٌ فَيَقُولُ لَا يَا رَبِّ فَيَقُولُ بَلَى إِنَّ لَكَ عِنْدَنَا حَسَنَةً فَإِنَّهُ  
لَا ظَلَمَ عَلَيْكَ الْيَوْمَ فَتُخْرَجُ بِطَاقَةٍ فِيهَا أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ  
أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ فَيَقُولُ أَحْضِرْ وَرَنُوكَ فَيَقُولُ يَا رَبِّ مَا هَذِهِ  
الْبِطَاقَةُ مَعَ هَذِهِ السِّجَلَّاتِ فَقَالَ إِنَّكَ لَا تُظْلَمُ قَالَ فَتُوضَعُ السِّجَلَّاتُ  
فِي كِفَّةٍ وَالْبِطَاقَةُ فِي كِفَّةٍ فَطَاشَتِ السِّجَلَّاتُ وَثِقَلَتِ الْبِطَاقَةُ فَلَا يَثْقُلُ  
مَعَ اسْمِ اللَّهِ شَيْءٌ.

“Sesungguhnya Allah ﷻ akan mendatangkan pada Hari Kiamat seorang laki-laki dari umatku di hadapan para makhluk. Lalu ditampakkan kepadanya sembilan puluh sembilan kitab catatan amal(nya), yang setiap catatan amal tersebut (berisi catatan kejelekan) sejauh mata memandang. Kemudian Allah ﷻ bertanya, “Apakah engkau mengingkari dari (catatan-catatan) ini? Atau apakah engkau telah dizhalimi oleh para Malaikat pencatat(nya)?” maka orang tersebut menjawab, “Tidak, wahai Rabb-ku.” Lalu Allah ﷻ bertanya, “Apakah engkau mempunyai udzur?” orang tersebut menjawab, “Tidak, wahai Rabb-ku.” Kemudian Allah ﷻ berfirman, “Bahkan sesungguhnya engkau di sisi kami memiliki kebaikan. Sesungguhnya pada hari ini engkau tidak akan dizhalimi.” Lalu dikeluarkan kartu yang di dalamnya terdapat (tulisan) “Aku bersaksi bahwa tidak ada sesembahan (yang berhak untuk disembah) selain Allah ﷻ. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah ﷻ.” Allah ﷻ berfirman, “Lihatlah timbanganmu.” Orang tersebut berkata, “Wahai Rabb-ku, apa artinya kartu tersebut dibandingkan dengan catatan-catatan ini?” Allah ﷻ berfirman, “Sesungguhnya engkau tidak akan dizhalimi.” Kemudian

diletakkan catatan-catatan tersebut pada satu daun timbangan dan kartu tersebut pada daun timbangan (yang lainnya). Maka yang ringan adalah catatan-catatan amal dan yang berat adalah kartu tersebut. Dan tidak ada sesuatu pun yang lebih berat (dibandingkan) dengan Nama Allah ﷻ.”<sup>38</sup>

### ***Shirath***

[34] Dari Abu Hurairah ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda;

يُضْرَبُ الصِّرَاطُ بَيْنَ ظَهْرِي جَهَنَّمَ فَأَكُونُ أَنَا وَأُمَّتِي أَوَّلَ مَنْ يُجِيزُهَا  
وَلَا يَتَكَلَّمُ يَوْمَئِذٍ إِلَّا الرَّسُولُ وَدَعْوَى الرَّسُولِ يَوْمَئِذٍ اللَّهُمَّ سَلِّمْ سَلِّمْ  
وَفِي جَهَنَّمَ كَلَالِيْبُ مِثْلُ شَوْكِ السَّعْدَانِ هَلْ رَأَيْتُمُ السَّعْدَانَ قَالُوا نَعَمْ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَإِنَّهَا مِثْلُ شَوْكِ السَّعْدَانِ غَيْرَ أَنَّهُ لَا يَعْلَمُ مَا قَدَرَ  
عَظْمَهَا إِلَّا اللَّهُ

“Dibentangkan shirath di antara dua tepi Neraka Jahannam. Dijadikan aku dan umatku adalah yang pertama kali melewatinya. Tidak ada yang berbicara pada waktu itu, kecuali para Rasul. Doa para Rasul ketika itu adalah, “Ya Allah, selamatkan, selamatkan.” Di dalam Neraka Jahannam (keluar) pengait-pengait seperti duri Sa’dan. Apakah kalian tahu Sa’dan?” Para Sahabat menjawab, “Ya, wahai Rasulullah.” Rasulullah ﷺ bersabda, “Sungguh (pengait-pengait) tersebut seperti duri pohon sa’dan, namun tidak ada yang mengetahui besarnya selain Allah ﷻ.”<sup>39</sup>

<sup>38</sup> HR. Tirmidzi Juz 5 : 2639. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani ﷺ dalam *Shahihul Jami’* : 1776.

<sup>39</sup> HR. Bukhari Juz 6 : 7000, lafazh ini miliknya dan Muslim Juz 1 : 182.

## Syafa'at Nabi ﷺ

[35] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

لِكُلِّ نَبِيٍّ دَعْوَةٌ يَدْعُو بِهَا، وَأُرِيدُ أَنْ أَخْتَبِيَ دَعْوَتِي شَفَاعَةً لِأُمَّتِي فِي  
الْآخِرَةِ.

*“Setiap Nabi memiliki doa yang ia berdo'a dengannya. Dan aku ingin menunda doaku sebagai syafa'at untuk umatku di akhirat.”*<sup>40</sup>

## Syafa'at Kepada Ahli Tauhid

[36] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

أَسْعَدُ النَّاسِ بِشَفَاعَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ خَالِصًا مِنْ  
قَلْبِهِ أَوْ نَفْسِهِ.

*“Orang yang paling berbahagia dengan syafa'atku pada hari Kiamat kelak ialah orang yang mengucapkan Laa Ilaaha illallah (tidak ada sesembahan yang berhak untuk disembah selain Allah ﷻ) secara tulus dari hatinya atau (dari) dirinya.”*<sup>41</sup>

## Pelaku Dosa Besar

[37] Dari 'Ubadah bin Shamit رضي الله عنه, ia berkata;

كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَجْلِسٍ فَقَالَ تَبَايَعُونِي  
عَلَى أَنْ لَا تُشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا تَزْنُوا وَلَا تَسْرِقُوا وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ  
الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ فَمَنْ وَفَى مِنْكُمْ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ وَمَنْ أَصَابَ

<sup>40</sup> HR. Bukhari Juz 5 : 5945.

<sup>41</sup> HR. Bukhari Juz 1 : 99.

شَيْئًا مِنْ ذَلِكَ فَعُوقِبَ بِهِ فَهُوَ كَفَّارَةٌ لَهُ وَمَنْ أَصَابَ شَيْئًا مِنْ ذَلِكَ  
فَسَتَرَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ فَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ إِنْ شَاءَ عَفَا عَنْهُ وَإِنْ شَاءَ عَذَّبَهُ.

“Suatu ketika kami bersama Rasulullah ﷺ dalam satu majelis. Kemudian beliau bersabda, “Berbai’atlah kalian kepadaku untuk; tidak mempersekutukan Allah ﷻ dengan sesuatu apapun, tidak akan berzina, tidak akan mencuri, tidak akan membunuh jiwa yang diharamkan oleh Allah ﷻ kecuali dengan haq. Maka barangsiapa di antara kalian yang memenuhi (bai’at ini), maka (pahalanya) di sisi Allah ﷻ. Barangsiapa yang melakukan sesuatu dari (larangan) tersebut lalu ia dihukum (dengan hadd di dunia), maka itu sebagai penebus dosa. barangsiapa yang melakukan sesuatu dari (larangan) tersebut lalu Allah ﷻ menutupinya, maka urusannya terserah Allah ﷻ. Jika Allah ﷻ menghendaki, maka Allah ﷻ akan mengampuninya (dengan karunia-Nya). Dan jika Allah ﷻ menghendaki, maka Allah ﷻ akan menyiksanya (dengan keadilan-Nya).”<sup>42</sup>

### Siksa Neraka

[39] Dari Ibnu ‘Abbas رضي الله عنهما, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

أَهْوَنُ أَهْلِ النَّارِ عَذَابًا أَبُو طَالِبٍ وَهُوَ مُتَّعِلٌ بِنَعْلَيْنِ يَغْلِي مِنْهُمَا  
دِمَاغُهُ.

“Penduduk Neraka yang paling ringan siksanya adalah Abu Thalib, dipakaikan padanya dua sandal yang karena dua sandal tersebut mendidih otaknya.”<sup>43</sup>

<sup>42</sup> HR. Bukhari Juz 1 : 18 dan Muslim Juz 3 : 1709, lafazh ini miliknya.

<sup>43</sup> HR. Muslim Juz 1 : 212.

## Kenikmatan Surga

[39] Dari Anas رضي الله عنه, Nabi ﷺ bersabda;

يُؤْتَى بِأَنعَمِ أَهْلِ الدُّنْيَا مِنْ أَهْلِ النَّارِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُصْبَغُ فِي جَهَنَّمَ  
صِبْغَةً ثُمَّ يُقَالُ لَهُ: يَا ابْنَ آدَمَ هَلْ رَأَيْتَ خَيْرًا قَطُّ؟ هَلْ مَرَّ بِكَ نَعِيمٌ  
قَطُّ؟ فَيَقُولُ: لَا وَاللَّهِ يَا رَبِّ وَيُؤْتَى بِأَشَدِّ النَّاسِ بُؤْسًا فِي الدُّنْيَا مِنْ  
أَهْلِ الْجَنَّةِ فَيُصْبَغُ فِي الْجَنَّةِ صِبْغَةً فَيُقَالُ لَهُ: يَا ابْنَ آدَمَ هَلْ رَأَيْتَ  
بُؤْسًا قَطُّ؟ هَلْ مَرَّ بِكَ شِدَّةٌ قَطُّ؟ فَيَقُولُ: لَا وَاللَّهِ يَا رَبِّ مَا مَرَّ بِي  
بُؤْسٌ قَطُّ وَلَا رَأَيْتُ شِدَّةً قَطُّ.

*“Pada Hari Kiamat (akan) didatangkan (seorang) penduduk dunia yang paling beruntung, yang ia termasuk penduduk Neraka. Lalu ia dicelupkan ke dalam Neraka Jahannam satu kali celupan. Kemudian dikatakan kepadanya, “Wahai anak Adam, apakah engkau melihat kebaikan meskipun hanya sebentar? Apakah engkau merasakan kenikmatan meskipun sebentar?” Orang tersebut mengatakan, “Demi Allah tidak, wahai Rabb-ku.” (Akan) didatangkan (seorang) penduduk dunia yang paling sengsara, yang ia termasuk penduduk Surga. Lalu ia dicelupkan ke dalam Surga satu kali celupan. Kemudian dikatakan kepadanya, “Wahai anak Adam, apakah engkau melihat kesengsaraan meskipun hanya sebentar? Apakah engkau merasakan kesusahan meskipun sebentar?” Orang tersebut mengatakan, “Demi Allah tidak, wahai Rabb-ku. Tidak aku rasakan kesengsaraan meskipun sebentar dan aku tidak melihat kesusahan meskipun hanya sebentar.”<sup>44</sup>*

<sup>44</sup> HR. Ahmad dan Muslim Juz 4 : 2807. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 8000.



## Penghuni Neraka dan Surga Telah Ditetapkan

[40] Dari Ali bin Abi Thalib رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا وَقَدْ كُتِبَ مَقْعَدُهُ مِنَ النَّارِ وَمَقْعَدُهُ مِنَ الْجَنَّةِ  
قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا نَتَّكِلُ عَلَى كِتَابِنَا وَنَدَعُ الْعَمَلَ قَالَ اِعْمَلُوا  
فَكُلُّ مَيْسَرٍ لِمَا خُلِقَ لَهُ أَمَّا مَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ السَّعَادَةِ فَيَيْسَرُ لِعَمَلِهِ  
أَهْلِ السَّعَادَةِ وَأَمَّا مَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الشَّقَاءِ فَيَيْسَرُ لِعَمَلِ أَهْلِ الشَّقَاوَةِ  
ثُمَّ قَرَأَ { فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَى } الْآيَةَ.

*“Tidak ada seorang pun di antara kalian kecuali telah ditentukan tempatnya di Surga atau di Neraka.”* Para sahabat bertanya, *”Wahai Rasulullah, apakah (cukup) kami pasrah kepada kitab (takdir) kami dan kami tidak perlu beramal?”* Rasulullah ﷺ bersabda, *“Beramallah kalian, karena setiap orang akan dimudahkan (untuk melakukan) apa yang ia diciptakan. Orang yang berbahagia (dengan masuk Surga) akan dimudahkan untuk melakukan perbuatan orang-orang ahli Surga. Adapun orang yang celaka (dengan masuk Neraka) akan dimudahkan untuk melakukan perbuatan orang-orang ahli Neraka.”* Kemudian beliau membaca, *“Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah ﷻ) dan bertaqwa, dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (yaitu; Surga),”* hingga akhir ayat.<sup>45,46</sup>

\*\*\*\*\*

---

<sup>45</sup> QS. Al-Lail 5 - 10.

<sup>46</sup> HR. Bukhari Juz 4 : 4666.

**KITAB  
IBADAH**



# KITAB IBADAH

## Thaharah

[41] Dari Ibnu ‘Umar رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda;

لَا تُقْبَلُ صَلَاةٌ بِغَيْرِ طَهْوَرٍ

“Tidak diterima shalat tanpa bersuci.”<sup>47</sup>

## Wudhu

[42] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, ia berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

إِذَا تَوَضَّأَ الْعَبْدُ الْمُسْلِمُ أَوْ الْمُؤْمِنُ فَعَسَلَ وَجْهَهُ خَرَجَ مِنْ وَجْهِهِ كُلُّ خَطِيئَةٍ نَظَرَ إِلَيْهَا بِعَيْنَيْهِ مَعَ الْمَاءِ أَوْ مَعَ آخِرِ قَطْرِ الْمَاءِ فَإِذَا غَسَلَ يَدَيْهِ خَرَجَ مِنْ يَدَيْهِ كُلُّ خَطِيئَةٍ كَانَ بَطَشَتْهَا يَدَاهُ مَعَ الْمَاءِ أَوْ مَعَ آخِرِ قَطْرِ الْمَاءِ فَإِذَا غَسَلَ رِجْلَيْهِ خَرَجَتْ كُلُّ خَطِيئَةٍ مَسَّتْهَا رِجْلَاهُ مَعَ الْمَاءِ أَوْ مَعَ آخِرِ قَطْرِ الْمَاءِ حَتَّى يَخْرُجَ نَقِيًّا مِنَ الذُّنُوبِ.

”Jika seorang hamba muslim atau hamba mukmin berwudhu lalu ia membasuh wajahnya, maka keluarlah dari wajahnya semua kesalahan yang ia lihat dengan kedua matanya bersama air atau tetes air yang terakhir. Jika dia membasuh kedua tangannya, maka keluarlah dari keduanya semua kesalahan yang dilakukan oleh tangannya bersama air atau tetes air yang terakhir. Jika ia membasuh kedua kakinya, maka keluarlah dari keduanya semua kesalahan yang ia berjalan dengan keduanya bersama air atau tetes air yang terakhir, sehingga ia keluar dalam keadaan bersih dari dosa-dosa.”<sup>48</sup>

<sup>47</sup> HR. Muslim Juz 1 : 224 dan Tirmidzi Juz 1 : 1.

<sup>48</sup> HR. Muslim Juz 1 : 244.

## Mengusap *Khuf*

[43] Dari Al-Mughirah bin Syu'bah, dari bapaknya ﷺ;

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَسَحَ عَلَى الْخُفَّيْنِ وَمُقَدَّمُ رَأْسِهِ وَعَلَى  
عِمَامَتِهِ

”Sesungguhnya Nabi ﷺ mengusap kedua *khuf*nya, bagian depan kepalanya, dan bagian atas surbannya.”<sup>49</sup>

## Mandi

[44] Dari Abu Said Al-Khudri ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

إِنَّمَا الْمَاءُ مِنَ الْمَاءِ

“Sesungguhnya air (mandi) itu disebabkan dari(keluarnya) air (mani)”<sup>50</sup>

## Tayammum

[45] Dari Jabir ﷺ ia berkata;

خَرَجْنَا فِي سَفَرٍ فَأَصَابَ رَجُلًا مِنَّا حَجْرٌ فَشَدَّهُ فِي رَأْسِهِ ثُمَّ اِحْتَلَمَ،  
فَسَأَلَ أَصْحَابَهُ فَقَالَ : هَلْ تَجِدُونَ لِي رَخِصَةً فِي التَّيْمُمِ؟ فَقَالُوا : مَا  
نَجِدُ لَكَ رَخِصَةً وَأَنْتَ تَقْدِرُ عَلَى الْمَاءِ، فَاغْتَسَلَ فَمَاتَ، فَلَمَّا قَدَمْنَا  
عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُخْبِرَ بِذَلِكَ فَقَالَ : قَتَلُوهُ قَتَلَهُمُ اللَّهُ،

<sup>49</sup> HR. Muslim Juz 1 : 274.

<sup>50</sup> HR. Muslim Juz 1 : 343 dan Abu Dawud : 214.

أَلَا سَأَلُوا إِذْ لَمْ يَعْلَمُوا، فَإِنَّمَا شِفَاءُ الْعِيِّ السُّؤَالُ، إِنَّمَا كَانَ يَكْفِيهِ أَنْ  
يَتَيَّمَّ

“Kami sedang mengadakan safar, ada seorang sahabat kami yang tertimpa batu hingga terluka kepalanya, lalu ia mimpi basah. Ia bertanya kepada para sahabatnya, “Apakah kalian memandang ada keringanan padaku untuk bertayammum?” Mereka menjawab, “Kami tidak mendapatkan keringanan untukmu, selama engkau mampu menggunakan air.” Diapun mandi lalu meninggal dunia. Ketika kami datang kepada Nabi ﷺ, beliau dikabarkan dengan peristiwa tersebut, maka beliau bersabda, “*Mereka telah membunuhnya, semoga Allah ﷻ mematikan mereka. Mengapa mereka tidak bertanya ketika mereka tidak mengetahuinya? Karena obat kejahatan adalah bertanya. Sesungguhnya cukup baginya untuk bertayammum.*”<sup>51</sup>

### Waktu-waktu Shalat

[46] Dari ‘Abdullah (bin Mas’ud) ﷺ, ia pernah bertanya kepada Nabi ﷺ;

أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ قَالَ الصَّلَاةُ عَلَى وَفْتِهَا قَالَ ثُمَّ أَيُّ قَالَ ثُمَّ بَرُّ  
الْوَالِدَيْنِ قَالَ ثُمَّ أَيُّ قَالَ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

“Amalan apa yang paling dicintai oleh Allah ﷻ?” Nabi ﷺ menjawab, “(Mengerjakan) shalat pada waktunya.” “Lalu apa?” Nabi ﷺ bersabda, “Berbakti kepada orang tua.” “Lalu apa lagi?” Nabi ﷺ menjawab, “Berjihad di jalan Allah ﷻ.”<sup>52</sup>

<sup>51</sup> HR. Abu Dawud : 336, lafazh ini miliknya, dan Ibnu Majah : 572. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani ﷺ dalam *Shahihul Jami'* : 4363.

<sup>52</sup> HR. Bukhari Juz 1 : 504, lafazh ini miliknya dan Muslim Juz 1 : 85.

## Adzan

[47] Dari Al-Bara' bin 'Azib رضي الله عنه, bahwa Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda;

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يَصَلُّونَ عَلَى الصَّفِّ الْمُقَدَّمِ وَالْمُؤَدِّنُ يُغْفَرُ لَهُ بِمَدِّ صَوْتِهِ وَيُصَدِّقُهُ مَنْ سَمِعَهُ مِنْ رَطْبٍ وَيَابِسٍ وَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ مَنْ صَلَّى مَعَهُ.

*“Sesungguhnya Allah ﷻ dan para malaikat-Nya mendoakan orang-orang yang berada di shaf terdepan. Muadzin akan diampuni dosa-dosanya sejauh jarak dengar suara adzannya, ia dibenarkan (disaksikan) oleh setiap yang basah (yang tidur) dan yang kering (benda mati) yang mendengarnya dan ia mendapat pahala sebesar pahala orang yang mengerjakan shalat bersamanya”<sup>53</sup>*

## Shifat Shalat

[48] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, ia berkata;

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ الْمَسْجِدَ فَدَخَلَ رَجُلٌ فَصَلَّى ثُمَّ جَاءَ فَسَلَّمَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَدَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِزْجِعْ فَصَلِّ فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ فَارْجِعْ الرَّجُلُ فَصَلَّى كَمَا كَانَ صَلَّى ثُمَّ جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْكَ السَّلَامُ ثُمَّ قَالَ إِزْجِعْ فَصَلِّ فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ حَتَّى فَعَلَ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ فَقَالَ الرَّجُلُ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا أَحْسَنُ غَيْرَ هَذَا عَلَّمَنِي

<sup>53</sup> HR. Ahmad dan Nasa'i Juz 2 : 646, lafazh ini miliknya. Hadits ini derajatnya *shahih li ghairihi* menurut Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahih At-Tarhib wat Tarhib* Juz 1 : 235.

قَالَ إِذَا قُمْتَ إِلَى الصَّلَاةِ فَكَبِّرْ ثُمَّ اقْرَأْ مَا تيسَّرَ مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ ثُمَّ  
 ازْكَعْ حَتَّى تَطْمَئِنَّ رَاكِعًا ثُمَّ اَرْفَعْ حَتَّى تَعْتَدِلَ قَائِمًا ثُمَّ اسْجُدْ حَتَّى  
 تَطْمَئِنَّ سَاجِدًا ثُمَّ اَرْفَعْ حَتَّى تَطْمَئِنَّ جَالِسًا ثُمَّ افْعَلْ ذَلِكَ فِي  
 صَلَاتِكَ كُلِّهَا.

”Rasulullah ﷺ masuk masjid, lalu ada seorang laki-laki yang masuk (masjid) dan shalat. Kemudian ia datang memberi salam kepada Rasulullah ﷺ. Rasulullah ﷺ menjawab salamnya dan bersabda, *”Kembalilah ulangi shalatmu, karena engkau belum shalat.”* Maka orang tersebut melakukan shalat lagi seperti shalatnya yang sebelumnya. Kemudian ia datang menemui Nabi ﷺ dan memberi salam (kepada beliau). Rasulullah ﷺ bersabda, *”Wa’alaikas salam (bagimu keselamatan), kembalilah ulangi shalatmu, karena engkau belum shalat.”* Sampai ia melakukannya sebanyak tiga kali. Maka orang tersebut berkata, *”Demi yang telah mengutusmu dengan (membawa) kebenaran, aku tidak dapat melakukan yang lebih baik selain ini, (maka) ajarilah aku.”* Rasulullah ﷺ bersabda, *”Jika engkau berdiri mengerjakan shalat maka bertakbirlah, kemudian bacalah (ayat) Al-Qur’an yang mudah bagimu, lalu ruku’lah hingga engkau tenang (tu’maninah) dalam ruku’, kemudian bangunlah hingga engkau tegak berdiri, lalu sujudlah hingga engkau tenang dalam sujud, kemudian bangunlah hingga engkau tenang dalam duduk. Lakukanlah yang demikian itu dalam semua shalatmu.”*<sup>54</sup>

## Sujud Sahwi

[49] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

إِذَا نُودِيَ بِالْأَذَانِ أَدْبَرَ الشَّيْطَانُ لَهُ ضُرَاطٌ حَتَّى لَا يَسْمَعَ الْأَذَانَ فَإِذَا  
 قُضِيَ الْأَذَانُ أَقْبَلَ فَإِذَا تُوبَ بِهَا أَدْبَرَ فَإِذَا قُضِيَ التَّوْبَةُ أَقْبَلَ يَحْطُرُ  
 بَيْنَ الْمَرْءِ وَنَفْسِهِ يَقُولُ اذْكُرْ كَذَا اذْكُرْ كَذَا. لِمَا لَمْ يَكُنْ يَذْكُرْ حَتَّى

<sup>54</sup> HR. Bukhari Juz 1 : 724 dan Muslim Juz 1 : 397.



يَظَلُّ الرَّجُلُ إِنْ يَدْرِي كَمْ صَلَّى فَإِذَا لَمْ يَدْرِ أَحَدُكُمْ كَمْ صَلَّى  
فَلْيَسْجُدْ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ

“Apabila adzan dikumandangkan, maka setan berpaling sambil kentut hingga dia tidak mendengar adzan tersebut. Apabila adzan selesai dikumandangkan, maka ia pun kembali. Apabila dikumandangkan iqamah, setan pun berpaling lagi. Apabila iqamah selesai dikumandangkan, setan pun kembali, ia akan melintas di antara seseorang dan nafsunya. Dia berkata, “Ingatlah demikian, ingatlah demikian untuk sesuatu yang sebelumnya ia tidak mengingatnya, hingga laki-laki tersebut senantiasa tidak mengetahui berapa raka’at ia shalat. Apabila salah seorang dari kalian tidak mengetahui berapa raka’at ia shalat, hendaklah ia bersujud dua kali dalam keadaan duduk.”<sup>55</sup>

### Sujud Tilawah

[50] Dari ‘Abdullah (bin Mas’ud) رضي الله عنه, ia berkata;

أَوَّلُ سُورَةٍ أَنْزَلَتْ فِيهَا سَجْدَةٌ وَالنَّجْمِ قَالَ فَسَجَدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَجَدَ مَنْ خَلْفَهُ إِلَّا رَجُلًا رَأَيْتَهُ أَخَذَ كَفًّا مِنْ تُرَابٍ  
فَسَجَدَ عَلَيْهِ فَرَأَيْتَهُ بَعْدَ ذَلِكَ قَتَلَ كَافِرًا وَهُوَ أُمِّيَّةٌ بِنِ خَلْفٍ

“Surat yang mula-mula diturunkan mengandung ayat sajdah adalah Surat An-Najm. Maka Rasulullah ﷺ melakukan sujud (tilawah) dan orang-orang yang berada di belakangnya (melakukan sujud pula mengikutinya), kecuali seorang laki-laki yang hanya mengambil segenggam pasir, lalu bersujud padanya. Maka aku melihatnya terbunuh dalam keadaan kafir (sesudah peristiwa itu). Dia adalah Umayyah bin Khalaf.”<sup>56</sup>

<sup>55</sup> HR. Bukhari Juz 1 : 1174 dan Muslim Juz 1 : 389, lafazh ini miliknya.

<sup>56</sup> HR. Bukhari Juz 4 : 4582.

## Shalat Berjama'ah

[51] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

مَنْ تَطَهَّرَ فِي بَيْتِهِ ثُمَّ مَشَى إِلَى بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ لِيَقْضِيَ فَرِيضَةً مِنْ فَرَائِضِ اللَّهِ كَانَتْ خَطْوَاتُهُ إِحْدَاهُمَا تَحُطُّ خَطِيئَةً وَالْأُخْرَى تَرْفَعُ دَرَجَةً.

*"Barangsiapa bersuci di rumahnya, kemudian berjalan kaki ke salah satu rumah dari rumah-rumah Allah صلى الله عليه وسلم (yaitu; masjid) untuk melaksanakan salah satu fardhu dari fardhu-fardhu (yang telah) Allah صلى الله عليه وسلم tetapkan (padanya), maka setiap langkah (kaki)nya yang satu menghapus kesalahan dan yang lain mengangkat derajat."*<sup>57</sup>

## Shalat Rawatib

[52] Dari Ummu Habibah رضي الله عنها ia berkata, aku mendengar Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

مَا مِنْ عَبْدٍ مُسْلِمٍ يُصَلِّي لِلَّهِ كُلَّ يَوْمٍ ثِنْتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً تَطَوُّعًا غَيْرَ فَرِيضَةٍ إِلَّا بَنَى اللَّهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ أَوْ إِلَّا بُنِيَ لَهُ بَيْتٌ فِي الْجَنَّةِ

*"Tidaklah seorang hamba muslim mengerjakan shalat karena Allah صلى الله عليه وسلم setiap hari dua belas raka'at shalat sunnah di luar shalat fardhu, melainkan Allah صلى الله عليه وسلم akan membangun sebuah rumah untuknya di Surga, atau melainkan akan dibangun baginya sebuah rumah di Surga."*<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> HR. Muslim Juz 1 : 666.

<sup>58</sup> HR. Muslim Juz 1 : 728.

## Shalat Malam

[53] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

*”Barangsiapa melaksanakan Shalat Malam di bulan Ramadhan karena iman dan mengharap pahala dari Allah صلى الله عليه وسلم, maka diampuni dosanya yang telah lalu.”*<sup>59</sup>

## Shalat Dhuha

[54] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, ia berkata;

أَوْصَانِي خَلِيلِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَلَاثٍ صِيَامٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ وَرَكَعَتَيِ الضُّحَى وَأَنْ أُوتِرَ قَبْلَ أَنْ أَنَامَ

*”Kekasihku (Rasulullah صلى الله عليه وسلم) pernah berpesan kepadaku dengan tiga hal; puasa tiga hari setiap bulan, dua raka’at shalat Dhuha dan melaksanakan shalat witir sebelum tidur.”*<sup>60</sup>

## Shalat Sunnah Wudhu

[55] Dari ‘Utsman رضي الله عنه, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

مَنْ تَوَضَّأَ نَحْوَ وُضُوئِي هَذَا ثُمَّ صَلَّى رَكَعَتَيْنِ لَا يُحَدِّثُ فِيهِمَا نَفْسَهُ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

*”Barangsiapa berwudhu seperti (cara) wudhuku ini, kemudian shalat dua raka’at yang ia tidak berbicara dengan dirinya sendiri, maka dosanya yang telah lalu akan diampuni.”*<sup>61</sup>

<sup>59</sup> Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari Juz 1 : 37 dan Muslim Juz 1 : 759.

<sup>60</sup> Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari Juz 1 : 1124 dan Muslim Juz 1 : 721.

## Shalat Jama' - Qashar

[56] Dari 'Abdullah bin 'Abbas رضي الله عنه, ia berkata;

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْمَعُ بَيْنَ صَلَاةِ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ  
إِذَا كَانَ عَلَى ظَهْرٍ سَيْرٍ وَيَجْمَعُ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ.

”Rasulullah ﷺ menjama' antara Shalat Zhuhur dengan (Shalat) Ashar jika dalam perjalanan, dan menjama' (Shalat) Maghrib dengan (Shalat) Isya'.”<sup>62</sup>

## Shalat Jum'at

[57] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

الصَّلَاةُ الْخَمْسُ وَالْجُمُعَةُ إِلَى الْجُمُعَةِ وَرَمَضَانُ إِلَى رَمَضَانَ  
مُكَفِّرَاتٌ مَا بَيْنَهُنَّ إِذَا اجْتَنَبَ الْكَبَائِرَ.

“Shalat lima waktu, Jum'at (yang satu) ke Jum'at (yang lain), Ramadhan (yang satu) ke Ramadhan (yang lain) merupakan menghapus dosa-dosa di antara keduanya, jika (seorang) menjauhi dosa-dosa besar.”<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Muttafaq 'alaih. HR. Bukhari Juz 1 : 158 dan Muslim Juz 1 : 226, lafazh ini miliknya.

<sup>62</sup> HR. Bukhari Juz 1 : 1056.

<sup>63</sup> HR. Muslim Juz 1 : 233.

## Shalat 'Ied

[58] Dari Ummu Athiyyah رضي الله عنها, ia berkata;

أَمَرْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نُخْرِجَهُنَّ فِي الْفِطْرِ  
وَالْأَضْحَى الْعَوَاتِقَ وَالْحَيْضَ وَذَوَاتِ الْخُدُورِ فَأَمَّا الْحَيْضُ فَيَعْتَرِلْنَ  
الصَّلَاةَ وَيَشْهَدْنَ الْخَيْرَ وَدَعْوَةَ الْمُسْلِمِينَ

“Kami diperintahkan oleh Rasulullah ﷺ ketika (‘Idul) Fitri dan (‘Idul) Adh-ha agar mengajak keluar para gadis, para wanita yang sedang haidh, dan para wanita yang berhalangan hadir. Adapun para wanita yang sedang haidh mereka menjauh (dari tempat) shalat, namun mereka (tetap) menyaksikan kebaikan dan doa kaum muslimin.”<sup>64</sup>

## Shalat Gerhana

[59] Dari 'Aisyah رضي الله عنها, ia berkata;

خَسَفَتِ الشَّمْسُ فِي حَيَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَسْجِدِ فَقَامَ وَكَبَّرَ وَصَفَّ  
النَّاسَ وَرَاءَهُ فَاقْتَرَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِرَاءَةً طَوِيلَةً ثُمَّ  
كَبَّرَ فَرَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلًا ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَقَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ رَبَّنَا  
وَلَكَ الْحَمْدُ ثُمَّ قَامَ فَاقْتَرَأَ قِرَاءَةً طَوِيلَةً هِيَ أَذْنَى مِنَ الْقِرَاءَةِ الْأُولَى  
ثُمَّ كَبَّرَ فَرَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلًا هُوَ أَذْنَى مِنَ الرُّكُوعِ الْأَوَّلِ ثُمَّ قَالَ سَمِعَ  
اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ ثُمَّ سَجَدَ ثُمَّ فَعَلَ فِي الرُّكْعَةِ الْأُخْرَى  
مِثْلَ ذَلِكَ

<sup>64</sup> Muttafaq 'alaih. HR. Bukhari Juz 1 : 318 dan Muslim Juz 2 : 890, lafazh ini miliknya.

”Terjadi gerhana matahari pada zaman Rasulullah ﷺ. Beliau pergi ke masjid, lalu berdiri dan bertakbir (untuk shalat), dan orang-orang pun berbaris dibelakang beliau. Rasulullah ﷺ membaca dengan bacaan yang panjang. Lalu bertakbir dan melakukan ruku’ dengan panjang. Kemudian beliau mengangkat kepalanya (*i’tidal*) sambil mengucapkan, ”*Samiallahu liman hamidah, Rabbana walakal hamdu.*” Lalu beliau bangkit dan membaca bacaan yang panjang, hampir sepanjang bacaan pertama. Kemudian beliau bertakbir lalu melakukan ruku’ panjang hampir sepanjang ruku’ yang pertama. Lalu beliau mengucapkan, ”*Samiallahu liman hamidah, Rabbana walakal hamdu,*” kemudian beliau bersujud. Beliau melakukan pada raka’at kedua seperti (pada raka’at pertama) tersebut.”<sup>65</sup>

## Zakat Maal

[60] Dari Abu Dzarr رضي الله عنه ia berkata, bahwa Nabi ﷺ bersabda;

وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ أَوْ وَالَّذِي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ أَوْ كَمَا حَلَفَ مَا مِنْ رَجُلٍ  
تَكُونُ لَهُ إِبِلٌ أَوْ بَقَرٌ أَوْ غَنَمٌ لَا يُؤَدِّي حَقَّهَا إِلَّا أَتَيْ بِهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
أَعْظَمَ مَا تَكُونُ وَأَسْمَنَهُ تَطَوُّهُ بِأَخْفَافِهَا وَتَنْطَحُهُ بِقُرُونِهَا كُلَّمَا جَازَتْ  
أُخْرَاهَا رُدَّتْ عَلَيْهِ أَوْلَاهَا حَتَّى يُقْضَى بَيْنَ النَّاسِ

”Demi Dzat yang jiwaku berada di Tangan-Nya atau demi Dzat yang tidak ada sesembahan (yang berhak untuk disembah) kecuali Dia atau sebagaimana Nabi bersumpah, tidaklah seorang laki-laki yang memiliki unta, sapi, atau kambing, yang ia tidak menunaikan hak (zakat)nya, kecuali pada Hari Kiamat akan didatangkan untuknya dalam bentuk (binatang yang) paling besar dan paling gemuk, (binatang tersebut akan) menginjaknya dengan telapak kakinya, dan menanduknya dengan tanduknya, setiap kali yang terakhir melewatinya, maka yang pertama dikembalikan kepadanya hingga (selesai) diputuskan (perkara) di antara manusia.”<sup>66</sup>

<sup>65</sup> Muttafaq ’alaih. HR Bukhari Juz 1 : 999 dan Muslim Juz 2 : 901, lafazh ini miliknya dan Abu Dawud : 1180.

<sup>66</sup> Muttafaq ’alaih. HR. Bukhari Juz 2 : 1391, lafazh ini miliknya dan Muslim Juz 2 : 987.

## Zakat Fitrah

[61] Dari Ibnu ‘Abbas رضي الله عنهما, ia berkata;

فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ طُهْرَةً لِلصَّائِمِ مِنَ  
اللَّغْوِ وَالرَّفَثِ وَطُعْمَةً لِلْمَسَاكِينِ مَنْ أَدَّاهَا قَبْلَ الصَّلَاةِ فَهِيَ زَكَاةٌ  
مَقْبُولَةٌ وَمَنْ أَدَّاهَا بَعْدَ الصَّلَاةِ فَهِيَ صَدَقَةٌ مِنَ الصَّدَقَاتِ

”Rasulullah ﷺ mewajibkan zakat fitrah untuk menyucikan orang yang berpuasa dari perbuatan sia-sia dan ucapan kotor dan untuk memberi makan orang-orang miskin. Barangsiapa membayarkannya sebelum Shalat (‘Idul Fitri), maka itu adalah zakat yang diterima. Dan barangsiapa membayarkannya setelah shalat ‘Idul Fitri), maka ia adalah sedekah biasa.”<sup>67</sup>

## Puasa Ramadhan

[62] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

كُلُّ عَمَلٍ ابْنِ آدَمَ يُضَاعَفُ، الْحَسَنَةُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا إِلَى سَبْعِمِائَةٍ  
ضِعْفٍ، قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ : إِلَّا الصَّوْمَ فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ يَدْعُ  
شَهْوَتَهُ وَطَعَامَهُ مِنْ أَجْلِي، لِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ فَرْحَةٌ عِنْدَ فِطْرِهِ وَفَرْحَةٌ  
عِنْدَ لِقَاءِ رَبِّهِ وَلِخُلُوفٍ فِيهِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ

“Setiap amal Bani Adam dilipatgandakan, satu kebaikan dengan sepuluh kebaikan sampai tujuh ratus kali lipat. Allah ﷻ berfirman, ”Kecuali puasa, ia untuk-Ku dan Aku yang membalasnya. Dia meninggalkan syahwat dan makannya demi Aku.” Orang berpuasa mempunyai dua kebahagiaan. Kebahagiaan pada waktu berbuka dan kebahagiaan pada waktu bertemu Rabbnya. Sungguh aroma mulut orang yang berpuasa adalah lebih harum di sisi Allah ﷻ daripada minyak kesturi.”<sup>68</sup>

<sup>67</sup> HR. Abu Dawud : 1609, lafazh ini miliknya dan Ibnu Majah : 1827. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 3570.

<sup>68</sup> Muttafaq 'alaih. HR. Bukhari Juz 2 : 1805 dan Muslim Juz 2 : 1151, lafazh ini miliknya.

## Puasa Sunnah

[63] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, Allah عز وجل berfirman;

وَمَا تَقَرَّبَ إِلَيَّ عَبْدِي بِشَيْءٍ أَحَبَّ إِلَيَّ مِمَّا افْتَرَضْتُهُ عَلَيْهِ، وَلَا يَزَالُ  
عَبْدِي يَتَقَرَّبُ إِلَيَّ بِالتَّوَافِلِ حَتَّى أُحِبَّهُ

*“Hamba-Ku senantiasa (bertaqarrub) mendekati diri kepada-Ku dengan suatu (perbuatan) yang Aku cintai, dengan melakukan yang Aku fardhukan kepadanya. Hamba-Ku senantiasa (bertaqarrub) mendekati diri kepada-Ku dengan amalan-amalan sunnah hingga Aku mencintainya.”*<sup>69</sup>

## I'tikaf

[64] Dari ‘Aisyah رضي الله عنها, ia berkata;

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ الْعَشْرُ -أَي: الْعَشْرُ  
الْأَخِيرُ مِنْ رَمَضَانَ- شَدَّ مِئْزَرَهُ، وَأَحْيَا لَيْلَهُ، وَأَيْقَظَ أَهْلَهُ.

*“Rasulullah صلى الله عليه وسلم jika memasuki sepuluh hari –yakni sepuluh hari terakhir dari bulan Ramadhan– beliau mengencangkan kain sarungnya, menghidupkan malamnya, dan membangunkan keluarganya.”*<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> HR. Bukhari Juz 5 : 6137.

<sup>70</sup> Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari Juz 2 : 1920, lafazh ini miliknya dan Muslim Juz 2 : 1174.



## Haji dan Umrah

[65] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

الْعُمْرَةُ إِلَى الْعُمْرَةِ كَفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهُمَا وَالْحَجُّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا الْجَنَّةُ.

*“Umrah ke umrah adalah penghapus dosa di antara keduanya. Dan haji mabrur tidak ada balasannya, kecuali Surga.”<sup>71</sup>*

## Ziarah ke Al-Madinatul Munawarah

[66] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

صَلَاةٌ فِي مَسْجِدِي هَذَا خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ صَلَاةٍ فِي غَيْرِهِ مِنَ الْمَسَاجِدِ إِلَّا الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ.

*“Shalat di masjidku ini lebih baik daripada seribu shalat di masjid lainnya, kecuali di Masjidil Haram.”<sup>72</sup>*

## Memandikan Jenazah

[67] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

أَكْثَرُوا ذِكْرَ هَازِمِ اللَّذَاتِ الْمَوْتِ

*“Perbanyaklah mengingat pemutus (segala) kenikmatan, (yaitu) kematian.”<sup>73</sup>*

<sup>71</sup> Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari Juz 2 : 1683 dan Muslim Juz 2 : 1349, lafazh ini milik keduanya.

<sup>72</sup> HR. Bukhari Juz 1 : 1133 dan Muslim Juz 2 : 1394, lafazh ini miliknya.

<sup>73</sup> HR. Tirmidzi Juz 4 : 2460. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Irwa’ul Ghalil* : 682.

## Mengkafani Jenazah

[68] Dari Khabbab (bin Al-Arat) رضي الله عنه, ia berkata;

هَاجَرْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَلْتَمِسُ وَجْهَ اللَّهِ فَوَقَعَ أَجْرُنَا  
عَلَى اللَّهِ فَمِنَّا مَنْ مَاتَ لَمْ يَأْكُلْ مِنْ أَجْرِهِ شَيْئًا مِنْهُمْ مُضْعَبُ بْنُ عُمَيْرٍ  
وَمِنَّا مَنْ أَيْنَعَتْ لَهُ ثَمَرَتُهُ فَهُوَ يَهْدِيهَا قَتَلَ يَوْمَ أُحُدٍ فَلَمْ نَجِدْ مَا نُكْفِيهِ  
إِلَّا بُرْدَةٌ إِذَا غَطَّيْنَا بِهَا رَأْسَهُ خَرَجَتْ رِجْلَاهُ وَإِذَا غَطَّيْنَا رِجْلَيْهِ خَرَجَ  
رَأْسُهُ فَأَمَرَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَغْطِيَ رَأْسَهُ وَأَنْ نَجْعَلَ  
عَلَى رِجْلَيْهِ مِنَ الْإِذْخِرِ.

“Kami berhijrah (berjihad) bersama Nabi ﷺ hanya mengharap wajah Allah ﷻ semata. Kami (hanya) mengharapakan pahala dari Allah ﷻ. Di antara kami ada yang belum sempat sedikit pun merasakan hasil kemenangan. Di antaranya adalah Mush’ab bin ‘Umair رضي الله عنه. Dan di antara kami ada yang telah merasakan hasil kemenangan tersebut. Mush’ab رضي الله عنه terbunuh pada perang Uhud dan kami tidak mendapatkan sesuatu (darinya) untuk mengkafani (jenazah)nya, kecuali hanya sepotong kain. Jika kami menutupi kepalanya, maka akan tampak kedua kakinya. Jika kami menutupi kedua kakinya, maka akan tampak kepalanya. Kemudian Nabi ﷺ memerintahkan kami untuk menutupi kepalanya dan menutup kedua kakinya dengan idzkhir (rerumputan yang harum baunya).”<sup>74</sup>

<sup>74</sup> Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari Juz 1 : 1217, lafazh ini miliknya dan Muslim Juz 2 : 940.

## Menshalatkan Jenazah

[69] Dari Tsauban رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ جَنَازَةً فَلَهُ قَيْرَاطٌ فَإِنْ شَهِدَ دَفْنَهَا فَلَهُ قَيْرَاطَانِ الْقَيْرَاطُ  
مِثْلُ أُحُدٍ.

*“Barangsiapa yang menshalatkan jenazah, maka baginya pahala satu qirath. Dan jika ia menyaksikan pemakamannya, maka baginya pahala dua qirath. Satu qirath seperti satu (gunung) Uhud.”*<sup>75</sup>

## Memakamkan Jenazah

[70] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

مَنْ أَصْبَحَ مِنْكُمْ الْيَوْمَ صَائِمًا قَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ أَنَا قَالَ  
فَمَنْ تَبَعَ مِنْكُمْ الْيَوْمَ جَنَازَةً قَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ أَنَا قَالَ  
فَمَنْ أَطْعَمَ مِنْكُمْ الْيَوْمَ مِسْكِينًا قَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ أَنَا  
قَالَ فَمَنْ عَادَ مِنْكُمْ الْيَوْمَ مَرِيضًا قَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ أَنَا  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا اجْتَمَعَنَ فِي أَمْرِي إِلاَّ دَخَلَ  
الْجَنَّةَ.

*“Siapa di antara kalian yang pagi ini berpuasa?”* Abu Bakar رضي الله عنه berkata, *“Saya.”* Rasulullah ﷺ bersabda, *“Siapa di antara kalian yang hari ini telah mengantarkan jenazah?”* Abu Bakar رضي الله عنه berkata, *“Saya.”* Rasulullah ﷺ bersabda, *“Siapa di antara kalian yang hari ini telah memberi makan orang miskin?”* Abu Bakar رضي الله عنه berkata, *“Saya.”* Rasulullah ﷺ bersabda, *“Siapa di antara kalian yang hari ini telah menjenguk orang sakit?”* Abu Bakar رضي الله عنه berkata, *“Saya.”* Maka Rasulullah ﷺ bersabda, *“Tidaklah berkumpul (amalan tersebut) pada seseorang, melainkan ia akan masuk Surga.”*<sup>76</sup>

<sup>75</sup> HR. Muslim Juz 2 : 946.

<sup>76</sup> HR. Muslim Juz 2 : 1028.

## Ziarah Kubur

[71] Dari Buraidah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

إِنِّي كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَزُورُوهَا

”(Dahulu) aku melarang kalian untuk ziarah kubur, maka (sekarang) berziarahlah.”<sup>77</sup>

## Sumpah

[72] Dari Ibnu ‘Umar رضي الله عنهما, Rasulullah ﷺ bersabda;

مَنْ كَانَ حَالِفًا فَلْيَحْلِفْ بِاللَّهِ أَوْ لِيَصْمُتْ

“Barangsiapa bersumpah, hendaknya bersumpah dengan Nama Allah atau diam.”<sup>78</sup>

## Nadzar

[73] Dari Ibnu ‘Umar رضي الله عنهما, ia berkata;

نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّذْرِ قَالَ إِنَّهُ لَا يَرُدُّ شَيْئًا وَإِنَّمَا يَسْتَخْرِجُ بِهِ مِنَ الْبَخِيلِ.

“Nabi ﷺ melarang dari nadzar, beliau bersabda, “*Sesungguhnya nadzar tidak dapat menolak sesuatu, dan sesungguhnya nadzar keluar dari orang yang kikir.*”<sup>79</sup>

<sup>77</sup> HR. Muslim Juz 2 : 977, Abu Dawud : 3235, dan Nasa’i Juz 8 : 5652, lafazh ini miliknya. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami’* : 2475.

<sup>78</sup> Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari Juz 2 : 2533 dan Muslim Juz 3 : 1646.

<sup>79</sup> HR. Bukhari Juz 6 : 6234, lafazh ini miliknya dan Muslim Juz 3 : 1639.

## Qurban

[74] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

مَنْ كَانَ لَهُ سَعَةٌ وَلَمْ يُضَحِّ، فَلَا يَقْرَبَنَّ مَضَلَّانَا.

“Barangsiapa memiliki kemampuan (harta) dan tidak berqurban, maka janganlah ia mendekati tempat shalat kami.”<sup>80</sup>

## ‘Aqiqah

[75] Dari Samurah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

الْغُلَامُ مُرْتَهَنٌ بِعَقِيْقَتِهِ يُذْبَحُ عَنْهُ يَوْمَ السَّابِعِ وَيُسَمَّى وَيُحْلَقُ رَأْسُهُ.

“Seorang anak tergadaikan dengan ‘aqiqahnya; disembelih (‘aqiqahnya) pada hari ketujuh (dari kelahirannya), diberi nama, dan dicukur (rambut) kepalanya.”<sup>81</sup>

## Hukum Seputar Nama

[76] Dari Abu Wahab Al-Jasymi رضي الله عنه, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

أَحَبُّ الْأَسْمَاءِ إِلَى اللَّهِ عَبْدُ اللَّهِ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ

“Nama yang paling dicintai Allah صلى الله عليه وسلم adalah ‘Abdullah dan ‘Abdurrahman.”<sup>82</sup>

<sup>80</sup> HR. Ibnu Majah : 3123. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 6490.

<sup>81</sup> HR. Tirmidzi Juz 4 : 1522, lafazh ini miliknya, Abu Dawud : 2837, dan Ibnu Majah : 3165. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 4184.

<sup>82</sup> HR. Abu Dawud : 4950. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 161.

## Pakaian

[77] Dari Ibnu Mas'ud رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبَرٍ، قَالَ رَجُلٌ : إِنَّ  
الرَّجُلَ يُحِبُّ أَنْ يَكُونَ ثَوْبُهُ حَسَنًا وَنَعْلُهُ حَسَنَةً، قَالَ : إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ  
يُحِبُّ الْجَمَالَ، الْكِبْرُ بَطْرُ الْحَقِّ وَغَمَطُ النَّاسِ.

*“Tidak akan masuk Surga orang yang di dalam hatinya terdapat sebesar biji sawi dari sifat kesombongan.”* Ada seseorang berkata, “Sesungguhnya seseorang ingin pakaiannya bagus dan sandalnya (pun) bagus.” Beliau bersabda, “Sesungguhnya Allah ﷻ Maha Indah, Dia mencintai keindahan. Kesombongan adalah menolak kebenaran dan merendahkan orang lain.”<sup>83</sup>

## Jual Beli

[78] Dari Jabir bin ‘Abdillah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ وَأَجْمِلُوا فِي الطَّلَبِ. فَإِنَّ نَفْسًا لَنْ تَمُوتَ حَتَّى  
تَسْتَوْفِيَ رِزْقَهَا، وَإِنْ أَبْطَأَ عَنْهَا

*“Wahai sekalian manusia bertaqwalah kepada Allah ﷻ berbuat baiklah dalam mencari (rizki). Karena sesungguhnya suatu jiwa tidak akan pernah meninggal dunia hingga ia menghabiskan rizkinya, walaupun lambat datangnya.”*<sup>84</sup>

---

<sup>83</sup> HR. Muslim Juz 1 : 91.

<sup>84</sup> HR. Ibnu Majah : 2144. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 2742.

## Wasiat

[79] Dari Sa'ad bin Abi Waqqash رضي الله عنه, ia berkata;

يَا رَسُولَ اللَّهِ بَلَّغْنِي مَا تَرَى مِنَ الْوَجَعِ وَأَنَا ذُو مَالٍ وَلَا يَرِثُنِي إِلَّا ابْنَةٌ  
لِي وَاحِدَةٌ أَفَأَتَصَدَّقُ بِثُلُثِي مَالِي قَالَ لَا قَالَ قُلْتُ أَفَأَتَصَدَّقُ بِشَطْرِهِ  
قَالَ لَا أَلْتُلْتُ وَالْتُلْتُ كَثِيرٌ

“Wahai Rasulullah, telah sampai kepadaku apa yang engkau lihat dari sakitku. Dan aku mempunyai harta dan tidak ada yang mewarisiku, kecuali seorang anak perempuanku. Bolehkah aku bersedekah dengan dua pertiga (dari hartaku)?” Beliau menjawab, “Tidak.” Aku bertanya, “Apakah (boleh) aku menyedekahkan setengahnya?” Beliau menjawab, “Tidak, (yang boleh) sepertiga(nya), dan sepertiga itu banyak.”<sup>85</sup>

## Warisan

[80] Dari Usamah bin Zaid رضي الله عنه, bahwa Nabi ﷺ bersabda;

لَا يَرِثُ الْمُسْلِمُ الْكَافِرَ وَلَا يَرِثُ الْكَافِرُ الْمُسْلِمَ

”Seorang muslim tidak mewarisi (harta) orang kafir, dan orang kafir tidak mewarisi (harta) orang muslim.”<sup>86</sup>

\*\*\*\*\*

<sup>85</sup> Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari Juz 1 : 1233 dan Muslim Juz 3 : 1628, lafazh ini miliknya.

<sup>86</sup> Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari Juz 6: 6383 dan Muslim Juz 3 : 1614, lafazh ini miliknya.

**KITAB  
ADAB**





# KITAB ADAB

## Duduk Ketika Makan

[81] Dari ‘Abdullah bin Busr رضي الله عنه, ia berkata;

أَهْدَيْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاةً. فَجَثَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رُكْبَتَيْهِ يَأْكُلُ. فَقَالَ أَعْرَابِي : مَا هَذِهِ الْجَلْسَةُ؟ فَقَالَ : إِنَّ اللَّهَ جَعَلَنِي عَبْدًا كَرِيمًا، وَلَمْ يَجْعَلْنِي جَبَّارًا عَنِيدًا.

“Aku memberikan hadiah kepada Nabi ﷺ (daging) kambing. Lalu beliau langsung melipat kakinya (dan) makan. Seorang badui bertanya, ”Duduk apa ini?” Rasulullah ﷺ menjawab, “*Sesungguhnya Allah ﷻ menjadikanku hamba yang mulia dan tidak menjadikanku seorang yang sombong dan angkuh.*”<sup>87</sup>

## Tidak Meniup Makanan Dengan Nafas

[82] Dari ‘Abdullah bin Abu Qatadah, dari bapaknya رضي الله عنه;

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يَتَنَفَّسَ فِي الْإِنَاءِ.

“Bahwa Nabi ﷺ melarang bernafas di dalam wadah (makanan).”<sup>88</sup>

---

<sup>87</sup> HR. Ibnu Majah : 3263. Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami’* : 1740.

<sup>88</sup> HR. Muslim Juz 1 : 267.

## Makan Bersama

[83] Dari Wahsyi bin Harb, dari bapaknya, dari kakeknya ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda;

اجْتَمِعُوا عَلَى طَعَامِكُمْ، وَاذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ يُبَارِكْ لَكُمْ فِيهِ.

*“Kumpulkanlah makanan-makanan kalian dan bacalah nama Allah, niscaya Allah akan memberikan keberkahan kepada kalian pada makanan (tersebut).”<sup>89</sup>*

## Makan dan Minum Dengan Tangan Kanan

[84] Dari ‘Umar bin Abi Salamah ﷺ, ia berkata;

كُنْتُ غُلَامًا فِي حِجْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَتْ يَدَيَّ  
تَطْيِشُ فِي الصَّخْفَةِ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا غُلَامُ  
سَمِ اللَّهَ وَكُلْ بِيَمِينِكَ وَكُلْ مِمَّا يَلِينُكَ

*“Aku dahulu adalah seorang anak yang berada dalam pemeliharaan Rasulullah ﷺ. Dan tanganku terburu-buru masuk ke dalam nampan. Maka Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku, “Wahai anak, Bacalah bismillah, makanlah dengan tangan kananmu, dan makanlah yang dekat denganmu.”<sup>90</sup>*

---

<sup>89</sup> HR. Ibnu Majah : 3764. Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani ﷺ dalam *Shahihul Jami'* : 142.

<sup>90</sup> HR. Bukhari Juz 5 : 5061.

## Memulai Makan dari Pinggir Piring

[85] Dari Ibnu ‘Abbas رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

إِذَا وَضَعَ الطَّعَامَ، فَخُذُوا مِنْ حَافَتِهِ، وَذَرُّوا وَسْطَهُ. فَإِنَّ الْبَرَكَاتَ تَنْزِلُ فِي وَسْطِهِ.

*“Jika dihidangkan makanan, maka ambillah dari pinggirnya dan akhirlkanlah tengahnya. Karena keberkahan turun di tengahnya.”*<sup>91</sup>

## Berdoa Setelah Selesai Makan

[86] Dari Sahl bin Muadz bin Anas Al-Juhni, dari bapaknya رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda;

مَنْ أَكَلَ طَعَامًا فَقَالَ : الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنِي هَذَا وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةٍ، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

*“Barangsiapa yang telah selesai makan dan ia mengucapkan, “Segala puji bagi Allah ﷻ yang telah memberiku makanan ini dan telah memberiku rizki, tanpa daya dan upaya dariku.” Maka dosanya yang telah lalu akan diampuni.”*<sup>92</sup>

---

<sup>91</sup> HR. Ibnu Majah : 3277. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami’* : 829.

<sup>92</sup> HR. Tirmidzi Juz 5 : 3458 dan Ibnu Majah : 3285. Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Irwa’ul Ghalil* : 1989.

## Masjid Adalah Tempat Yang Paling Dicintai Allah ﷻ

[87] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

أَحَبُّ الْبِلَادِ إِلَى اللَّهِ مَسَاجِدُهَا وَأَبْغَضُ الْبِلَادِ إِلَى اللَّهِ أَسْوَاقُهَا.

“Negeri yang paling dicintai Allah ﷻ adalah masjid-masjidnya dan negeri yang paling dibenci Allah ﷻ adalah pasar-pasarnya.”<sup>93</sup>

## Shalat Tahiyatul Masjid

[88] Dari Abu Qatadah رضي الله عنه, bahwa Nabi ﷺ bersabda;

إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ فَلَا يَجْلِسَ حَتَّى يُصَلِّيَ رَكَعَتَيْنِ.

”Jika salah seorang di antara kalian masuk ke dalam masjid, maka janganlah ia duduk (terlebih dahulu) hingga ia melakukan Shalat (Tahiyatul Masjid) dua raka’at.”<sup>94</sup>

## Dimakruhkan Menjalinkan Jari-jemari

[89] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda;

إِذَا تَوَضَّأَ أَحَدُكُمْ فِي بَيْتِهِ ثُمَّ أَتَى الْمَسْجِدَ كَانَ فِي صَلَاةٍ حَتَّى يَزْجَعَ فَلَا يُقْلَ هَكَذَا : وَ شَبَكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ.

”Jika salah seorang di antara kalian berwudhu’ di rumahnya, kemudian pergi ke masjid, maka senantiasa ia mendapatkan pahala shalat hingga ia pulang. Maka janganlah ia melakukan seperti ini.” Beliau menjalinkan jari-jemarinya.”<sup>95</sup>

<sup>93</sup> HR. Muslim Juz 1 : 671.

<sup>94</sup> HR. Bukhari Juz 1 : 1110 dan Muslim Juz 1 : 714.

<sup>95</sup> HR. Hakim Juz 1 : 744. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami’* : 445.

## Larangan Melakukan Transaksi Jual Beli di Masjid

[90] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

إِذَا رَأَيْتُمْ مَنْ يَبِيعُ أَوْ يَبْتَاعُ فِي الْمَسْجِدِ فَقُولُوا لَا أَرْبَحَ اللَّهُ تِجَارَتَكَ

“Jika kalian melihat orang yang menjual atau membeli di dalam masjid, maka katakanlah, “Semoga Allah ﷻ tidak menguntungkan perdagangannya.”<sup>96</sup>

## Larangan Mengumumkan Kehilangan Di Masjid

[91] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

مَنْ سَمِعَ رَجُلًا يَنْشُدُ ضَالَّةً فِي الْمَسْجِدِ فَلْيَقُلْ لَا رَدَّهَا اللَّهُ عَلَيْكَ فَإِنَّ الْمَسَاجِدَ لَمْ تُبْنَ لِهَذَا.

“Barangsiapa yang mendengar seseorang mencari (mengumumkan) barang yang hilang, maka hendaklah ia katakan, “Semoga Allah ﷻ tidak mengembalikannya kepadamu.” Karena sesungguhnya masjid-masjid itu tidak dibangun untuk ini.”<sup>97</sup>

## Larangan Keluar dari Masjid Setelah Adzan

[92] Dari Abu Sya'tsa' رضي الله عنه, ia berkata;

كُنَّا قُعودًا فِي الْمَسْجِدِ مَعَ أَبِي هُرَيْرَةَ فَأَذَّنَ الْمُؤَدِّنُ فَقَامَ رَجُلٌ مِنَ الْمَسْجِدِ يَمْشِي فَأَتْبَعَهُ أَبُو هُرَيْرَةَ بَصْرُهُ حَتَّى خَرَجَ مِنَ الْمَسْجِدِ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ أَمَا هَذَا فَقَدْ عَصَى أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

<sup>96</sup> HR. Tirmidzi Juz 3 : 1321. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Irwā'ul Ghalil* : 1295.

<sup>97</sup> HR. Muslim Juz 1 : 568.

“Kami pernah duduk-duduk di masjid bersama Abu Hurairah رضي الله عنه, maka muadzin pun mengumandangkan adzan. Lalu ada seorang laki-laki yang bangkit dan berjalan (keluar dari masjid). Kemudian Abu Hurairah رضي الله عنه mengikutinya dengan pandangannya hingga ia keluar dari masjid. Lalu Abu Hurairah رضي الله عنه berkata, “Orang ini telah mendurhakai Abul Qasim (Nabi Muhammad) صلى الله عليه وسلم.”<sup>98</sup>

## Doa Merupakan Ibadah

[93] Dari Nu'man bin Basyir رضي الله عنه ia berkata, aku mendengar Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda;

الدَّعَاءُ هُوَ الْعِبَادَةُ

“Doa adalah ibadah.”<sup>99</sup>

## Dianjurkan Menghadap ke Kiblat Ketika Berdoa

[94] Dari ‘Umar bin Khatthab رضي الله عنه, ia berkata;

لَمَّا كَانَ يَوْمَ بَدْرٍ نَظَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمُشْرِكِينَ  
وَهُمْ أَلْفٌ وَأَصْحَابُهُ ثَلَاثُمِائَةٍ وَتِسْعَةٌ عَشَرَ رَجُلًا فَاسْتَقْبَلَ نَبِيَّ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقِبْلَةَ ثُمَّ مَدَّ يَدَيْهِ فَجَعَلَ يَهْتِفُ بِرَبِّهِ أَللَّهُمَّ أَنْجِزْ  
لِي مَا وَعَدْتَنِي

---

<sup>98</sup> HR. Muslim Juz 1 : 655.

<sup>99</sup> HR. Tirmidzi Juz 5 : 3247. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 3407.

“Pada waktu hari perang Badar Rasulullah ﷺ melihat ke arah orang-orang musyrik yang berjumlah seribu orang. Sementara sahabatnya berjumlah tiga ratus sembilan belas orang. Kemudian Nabiullah ﷺ menghadap ke arah Kiblat, lalu membentangkan tangannya dan mulai berdoa (kepada) Rabb-nya. (Beliau mengatakan), “*Ya Allah, penuhilah apa yang telah Engkau janjikan kepadaku.*”<sup>100</sup>

## Mengawali Doa Dengan Pujian dan Shalawat

[95] Dari Fadhalah bin 'Abid ؓ, ia berkata;

سَمِعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يَدْعُو فِي صَلَاتِهِ لَمْ يُمَجِّدِ اللَّهَ [تَعَالَى] وَلَمْ يُصَلِّ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : عَجَلْ هَذَا ثُمَّ دَعَاهُ فَقَالَ لَهُ أَوْ لغيرِهِ : إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ فَلْيَبْدَأْ بِتَمْجِيدِ رَبِّهِ [عَزَّوَجَلَّ] وَالشَّانِ عَلَيْهِ، ثُمَّ يُصَلِّيْ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ لِيَدْعُ بَعْدَ بِمَا شَاءَ.

”Rasulullah ﷺ mendengar seorang laki-laki berdoa dalam shalatnya, tetapi tidak memuji Allah ﷻ dan tidak bershalawat kepada Nabi ﷺ. Maka beliau bersabda, “(Orang) ini telah tergesa-gesa.” Lalu beliau memanggil orang tersebut dan bersabda kepadanya atau kepada yang lainnya, “*Apabila seorang di antara kalian berdoa, hendaklah ia memulai dengan memuliakan Rabb-nya ﷻ dan memuji kepada-Nya. Lalu bershalawat untuk Nabi ﷺ, kemudian berdoalah sekehendaknya.*”<sup>101</sup>

<sup>100</sup> HR. Muslim Juz 3 : 1763.

<sup>101</sup> HR. Tirmidzi Juz 5 : 3477 dan Abu Dawud : 1481. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani ؓ dalam *Shahihul Jami'* : 648.



## Berharap Doa Akan Dikabulkan

[96] Dari Anas رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

إِذَا دَعَا أَحَدُكُمْ فَلْيَعِزِّمْ الْمَسْأَلَةَ وَلَا يَقُولَنَّ اللَّهُمَّ إِنْ شِئْتَ فَأَعْطِنِي  
فَإِنَّهُ لَا مُسْتَكْرَهُ لَهُ.

*“Jika salah seorang di antara kalian berdoa, maka bersungguh-sungguhlah (di dalam berdoa). Janganlah ia mengatakan, “Ya Allah, jika Engkau menghendaki, maka berilah aku.” Karena sesungguhnya tidak ada yang dapat memaksa Allah ﷻ.”*<sup>102</sup>

## Berdoa Pada Waktu yang Mustajab

[97] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

يَنْزِلُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا حِينَ يَبْقَى ثُلُثُ  
اللَّيْلِ الْآخِرِ فَيَقُولُ مَنْ يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبَ لَهُ وَمَنْ يَسْأَلُنِي فَأَعْطِيهِ  
وَمَنْ يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرَ لَهُ.

*“Rabb kita Tabaraka wa Ta’ala turun pada setiap malam ke langit dunia ketika tersisa sepertiga malam yang terakhir. Allah ﷻ berfirman, “Barangsiapa yang berdoa kepada-Ku, maka akan Aku kabulkan. Barangsiapa yang meminta kepada-Ku, maka ia akan Aku beri. Dan barangsiapa yang memohon ampunan kepada-Ku, maka ia akan Aku ampuni.”*<sup>103</sup>

---

<sup>102</sup> HR. Bukhari Juz 5 : 5979.

<sup>103</sup> HR. Muslim Juz 1 : 758.

## Al-Qur'an Memberikan Syafa'at Kepada Pembacanya

[98] Dari Abu Umamah Al-Bahili رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

*“Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan datang pada Hari Kiamat sebagai pemberi syafa'at kepada para pembacanya.”*<sup>104</sup>

## Membaguskan Suara Ketika Membaca Al-Qur'an

[99] Dari Al-Bara' bin 'Azib رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ.

*“Hiasilah Al-Qur'an dengan suara kalian.”*<sup>105</sup>

## Disunnahkan Melakukan Sujud Tilawah

[100] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda;

إِذَا قَرَأَ ابْنُ آدَمَ السَّجْدَةَ فَسَجَدَ اعْتَرَلَ الشَّيْطَانُ يَتَكَبَّرُ يَقُولُ يَا وَيْلَهُ  
وَفِي رِوَايَةٍ أَبِي كُرَيْبٍ يَا وَيْلِي أَمَرَ ابْنُ آدَمَ بِالسُّجُودِ فَسَجَدَ فَلَهُ الْجَنَّةُ  
وَأَمَرْتُ بِالسُّجُودِ فَأَبَيْتُ فَلِي النَّارُ.

*“Apabila anak Adam membaca ayat sajdah kemudian ia sujud, maka setan akan menjauh dengan menangis dan berkata, ”Oh celaka.” Dalam riwayat Abu Kuraib (disebutkan), ”Oh, celakanya aku. Anak Adam diperintahkan untuk sujud dan ia bersujud, maka ia mendapatkan Surga. Sedangkan aku diperintahkan untuk sujud tetapi aku menolak, maka aku mendapatkan Neraka.”*<sup>106</sup>

<sup>104</sup> HR. Muslim Juz 1 : 804.

<sup>105</sup> HR. Abu Dawud : 1468. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 3580.

<sup>106</sup> HR. Muslim Juz 1 : 81.

## Tidak Boleh Mengatakan “Aku lupa”

[101] Dari ‘Abdullah (bin Mas’ud) رضي الله عنه ia berkata, Nabi ﷺ bersabda;

بُئْسَ مَا لِأَحَدِهِمْ يَقُولُ نَسِيتُ آيَةً كَيْتَ وَكَيْتَ بَلْ هُوَ نُسِي

“Buruk sekali bagi seorang di antara mereka yang mengatakan, “Aku lupa ayat ini dan (ayat) ini.” Akan tetapi (sebaiknya) ia mengatakan, “Aku terlupa.”<sup>107</sup>

## Mengunjungi Saudara Sesama Muslim Karena Allah ﷻ

[102] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ;

أَنَّ رَجُلًا زَارَ أَخَا لَهُ فِي قَرْيَةٍ أُخْرَى فَأَرْصَدَ اللَّهُ لَهُ عَلَى مَدْرَجَتِهِ مَلَكًا فَلَمَّا أَتَى عَلَيْهِ قَالَ أَيْنَ تُرِيدُ قَالَ أُرِيدُ أَخَا لِي فِي هَذِهِ الْقَرْيَةِ قَالَ هَلْ لَكَ عَلَيْهِ مِنْ نِعْمَةٍ تَرَبَّهَا قَالَ لَا غَيْرَ أَنِّي أَحْبَبْتُهُ فِي اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ فَإِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكَ بِأَنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَبَّكَ كَمَا أَحْبَبْتَهُ فِيهِ.

“Bahwa ada seorang laki-laki yang mengunjungi saudaranya di daerah lain. Kemudian Allah ﷻ mengutus Malaikat menunggu di suatu jalan yang dilaluinya. Ketika ia sampai di sana Malaikat tersebut bertanya, “Engkau mau kemana?” Ia menjawab, “Aku ingin menemui saudaraku di daerah ini” Malaikat tersebut bertanya kembali, “Apakah engkau menginginkan suatu kenikmatan yang engkau harapkan (dari)nya?” Ia menjawab, “Tidak, kecuali aku hanya mencintainya kerana Allah ﷻ.” Malaikat tersebut berkata, “Sesungguhnya aku adalah utusan Allah ﷻ yang diutus kepadamu (untuk memberitahukanmu) bahwa sesungguhnya Allah ﷻ telah mencintaimu sebagaimana engkau mencintainya karena-Nya.”<sup>108</sup>

<sup>107</sup> HR. Bukhari Juz 4 : 4752.

<sup>108</sup> HR. Muslim Juz 4 : 2567.

## Disunnahkan Mengucapkan Salam

[103] Dari Rib'i رضي الله عنه, ia berkata;

ثَنَا رَجُلٌ مِنْ بَنِي عَامِرٍ أَنَّهُ اسْتَأْذَنَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي بَيْتٍ فَقَالَ : أَلَّجُ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَادِمِهِ : أَخْرِجْ إِلَى هَذَا فَعَلِمَهُ الْإِسْتِئْذَانَ، فَقُلْ لَهُ : قُلِ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، أَدْخُلْ

“Bahwa seorang laki-laki dari Bani Amir bercerita kepadanya bahwa ia pernah meminta izin kepada Nabi ﷺ ketika beliau sedang berada di dalam rumah(nya). Ia mengatakan, “Apakah saya boleh masuk?” Kemudian Nabi ﷺ bersabda kepada pembantunya, “Keluarlah (menemui orang) ini, lalu ajarkanlah kepadanya (cara) meminta izin. Katakanlah kepadanya, “Ucapkanlah “Assalamu’alaikum, apakah saya boleh masuk?””<sup>109</sup>

## Tamu Berdiri di Sebelah Kanan atau Kiri Pintu

[104] Dari ‘Abdullah bin Busr رضي الله عنه, ia berkata;

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَتَى بَابَ قَوْمٍ لَمْ يَسْتَقْبِلِ الْبَابَ مِنْ تِلْقَاءِ وَجْهِهِ، وَلَكِنْ مِنْ رُكْنِهِ الْأَيْمَنِ أَوْ الْأَيْسَرِ، وَيَقُولُ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

“Biasanya Rasulullah ﷺ ketika mendatangi pintu (rumah) suatu kaum, maka beliau tidak menghadap ke pintu dari arah depannya, namun dari sudut kanan atau (dari sudut) kiri. Dan beliau mengucapkan, “Assalamu’alaikum, assalamu’alaikum (Semoga keselamatan dilimpahkan kepadamu, semoga keselamatan dilimpahkan kepadamu).”<sup>110</sup>

<sup>109</sup> HR. Abu Dawud : 5177. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami’* : 4397.

<sup>110</sup> HR. Abu Dawud : 5186. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami’* : 4638.

## Meminta Izin Tidak Lebih dari Tiga Kali

[105] Dari Abu Musa Al-Asy'ari رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda;

إِذَا اسْتَأْذَنَ أَحَدُكُمْ ثَلَاثًا فَلَمْ يُؤْذَنَ لَهُ فَلْيَرْجِعْ

*“Apabila salah seorang di antara kalian meminta izin sebanyak tiga kali, lalu ia tidak diizinkan, maka hendaklah ia kembali.”*<sup>111</sup>

## Berjabat Tangan Ketika Bertemu

[106] Dari Al-Bara' bin 'Azib رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

مَا مِنْ مُسْلِمَيْنِ يَلْتَقِيَانِ فَيَتَصَافَحَانِ إِلَّا غُفِرَ لَهُمَا قَبْلَ أَنْ يَتَفَرَّقَا

*“Tidaklah dua orang muslim berjumpa lalu keduanya berjabat tangan, kecuali (dosa) keduanya (akan) diampuni sebelum keduanya berpisah.”*<sup>112</sup>

## Keutamaan Menjenguk Orang Sakit

[107] Dari Tsauban رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

عَائِدُ الْمَرِيضِ فِي مِخْرَفَةِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَرْجِعَ.

*“Seorang yang menjenguk orang sakit, (maka) ia berada di taman buah Surga sampai ia kembali.”*<sup>113</sup>

---

<sup>111</sup> HR. Bukhari Juz 5 : 5891.

<sup>112</sup> HR. Abu Dawud : 5212. Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 5777.

<sup>113</sup> HR. Muslim Juz 4 : 2568.

## Orang yang Menjenguk Duduk di Dekat Orang Sakit

[108] Dari Anas رضي الله عنه, ia berkata;

كَانَ غُلَامٌ يَهُودِيٌّ يَخْدُمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَرِضَ فَأَتَاهُ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُودُهُ فَقَعَدَ عِنْدَ رَأْسِهِ فَقَالَ لَهُ أَسْلِمَ فَنَظَرَ  
إِلَى أَبِيهِ وَهُوَ عِنْدَهُ فَقَالَ لَهُ أَطِعَ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَأَسْلَمَ فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي  
أَنْقَذَهُ مِنَ النَّارِ.

“Ada seorang pemuda yahudi yang pernah menjadi pembantu Nabi ﷺ. Pemuda tersebut sakit, kemudian Nabi ﷺ datang menjenguknya dan duduk di dekat kepalanya. Lalu beliau bersabda kepadanya, “Masuklah (ke dalam agama) Islam.” Pemuda tersebut melihat ke arah ayahnya yang berada di sisinya. Lalu ayahnya berkata, “Patuhilah Abul Qasim رضي الله عنه.” Maka ia pun masuk Islam. Kemudian Nabi ﷺ keluar dan bersabda, “Segala puji bagi Allah ﷻ yang telah menyelamatkannya dari Neraka.”<sup>114</sup>

## Menyentuh Tubuh Orang yang Sakit dengan Tangan

[109] Dari Sa’ad bin Abi Waqqash رضي الله عنه, ia berkata;

وَضَعَ يَدَهُ عَلَى جَبْهَتِي ثُمَّ مَسَحَ يَدَهُ عَلَى وَجْهِهِ وَبَطْنِي

“(Rasulullah ﷺ) meletakkan tangannya pada keningku lalu mengusapkan tangannya pada wajahku dan perutku.”<sup>115</sup>

---

<sup>114</sup> HR. Bukhari Juz 1 : 1290.

<sup>115</sup> HR. Bukhari Juz 5 : 5335.

## Mengucapkan Kata-kata yang Baik

[110] Dari Ummu Salamah رضي الله عنها ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

إِذَا حَضَرْتُمْ الْمَرِيضَ أَوْ الْمَيِّتَ فَقُولُوا خَيْرًا فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ يُؤَمِّنُونَ  
عَلَى مَا تَقُولُونَ

*“Apabila kalian mendatangi orang sakit atau jenazah, maka ucapkanlah (kata-kata) yang baik. Karena sesungguhnya para Malaikat mengamini apa yang kalian ucapkan.”*<sup>116</sup>

## Doa Ketika Menjenguk Orang Sakit

[111] Dari Ibnu ‘Abbas رضي الله عنهما, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda;

مَنْ عَادَ مَرِيضًا لَمْ يَحْضُرْ أَجَلُهُ فَقَالَ عِنْدَهُ سَبْعَ مَرَارٍ : أَسْأَلُ اللَّهَ  
الْعَظِيمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ أَنْ يَشْفِيكَ، إِلَّا عَافَاهُ اللَّهُ مِنْ ذَلِكَ  
الْمَرَضِ.

*“Barangsiapa menjenguk orang sakit yang belum mendekati ajalnya. Lalu ia membaca doa di sisinya, “Aku memohon kepada Allah Yang Maha Agung, Pemilik ‘Arsy yang agung, agar menyembuhkanmu” sebanyak tujuh kali, melainkan Allah ﷻ akan membebaskannya dari penyakit(nya) itu.”*<sup>117</sup>

---

<sup>116</sup> HR. Muslim Juz 2 : 919.

<sup>117</sup> HR. Abu Dawud : 3106. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami’* : 6388.

## Bepergian Jauh Merupakan Potongan dari Adzab

[112] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda;

السَّفَرُ قِطْعَةٌ مِنَ الْعَذَابِ يَمْنَعُ أَحَدَكُمْ طَعَامَهُ وَشَرَابَهُ وَنَوْمَهُ فَإِذَا قَضَى نَهْمَتَهُ فَلْيَعَجِلْ إِلَى أَهْلِهِ.

*“Bepergian merupakan potongan dari adzab. (Dengan bepergian tersebut seorang di antara kalian tertahan; makannya, minumannya, dan tidurnya. Jika telah selesai urusannya, maka segeralah kembali ke (rumah) keluarganya.”*<sup>118</sup>

## Dianjuran Bepergian Pada Hari Kamis

[113] Dari Ka’ab bin Malik رضي الله عنه;

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ يَوْمَ الْخَمِيسِ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ وَكَانَ يُحِبُّ أَنْ يَخْرُجَ يَوْمَ الْخَمِيسِ.

*“Bahwa Nabi ﷺ keluar pada hari Kamis di Perang Tabuk dan beliau suka keluar bepergian pada hari Kamis.”*<sup>119</sup>

---

<sup>118</sup> HR. Bukhari Juz 2 : 1710.

<sup>119</sup> HR. Bukhari Juz 3 : 2790.



## Larangan Bepergian Tanpa Mahram Bagi Wanita

[114] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda;

لَا يَحِلُّ لِمَرْأَةٍ تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنْ تُسَافِرَ مَسِيرَةَ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ  
لَيْسَ مَعَهَا حُرْمَةٌ

*“Tidak halal bagi seorang wanita yang beriman kepada Allah ﷻ dan Hari Akhir untuk bepergian (sejauh) perjalanan sehari semalam tanpa ditemani mahramnya.”*<sup>120</sup>

## Dianjurkan Menunjuk Ketua Rombongan

[115] Dari Abu Sa’id Al-Khudhri رضي الله عنه, bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

إِذَا خَرَجَ ثَلَاثَةٌ فِي سَفَرٍ فَلْيُؤَمِّرُوا أَحَدَهُمْ.

*“Apabila tiga orang keluar dalam suatu perjalanan, maka hendaknya mereka menunjuk salah satu dari mereka menjadi ketua (rombongan).”*<sup>121</sup>

---

<sup>120</sup> HR. Bukhari Juz 1 : 1038, lafazh ini miliknya dan Muslim Juz 2 : 1339.

<sup>121</sup> HR. Abu Dawud : 2608. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami’* : 500.

## Doa Ketika Singgah di Suatu Tempat

[116] Dari Khaulah binti Hakim As-Sulamiyah رضي الله عنها ia berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda;

مَنْ نَزَلَ مَنْزِلًا ثُمَّ قَالَ أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ لَمْ  
يُضِرَّهُ شَيْءٌ حَتَّى يَرْتَحِلَ مِنْ مَنْزِلِهِ ذَلِكَ

*“Barangsiapa yang singgah di suatu tempat, kemudian ia membaca, “Aku berlindung kepada Kalimat-kalimat Allah ﷻ yang sempurna dari kejahatan apa-apa yang ciptakan-(Nya).” Niscaya ia tidak akan diganggu oleh sesuatu pun sampai ia meninggalkan tempat persinggahannya tersebut.”*<sup>122</sup>

## Berwudhu Sebelum Tidur

[117] Dari Al-Bara’ bin Azib رضي الله عنه ia berkata, Nabi ﷺ bersabda;

إِذَا أَتَيْتَ مَضْجَعَكَ فَتَوَضَّأْ وَضُوءَكَ لِلصَّلَاةِ ثُمَّ اضْطَجِعْ عَلَى شِقِّكَ  
الْأَيْمَنِ

*”Jika engkau mendatangi tempat tidurmu (hendak tidur), maka berwudhulah (seperti) wudhumu ketika (akan) shalat. Kemudian berbaringlah di atas sisi (tubuh)mu yang kanan.”*<sup>123</sup>

---

<sup>122</sup> HR. Muslim Juz 4 : 2708.

<sup>123</sup> HR. Bukhari Juz 1 : 244, lafazh ini miliknya dan Muslim Juz 4 : 2710.

## Mengibaskan Alas Tidur Dengan Membaca *Basmalah*

[118] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

إِذَا أَوَى أَحَدُكُمْ إِلَى فِرَاشِهِ فَلْيَأْخُذْ دَاخِلَةَ إِزَارِهِ فَلْيَنْفُضْ بِهَا فِرَاشَهُ  
وَلْيُسِّمِ اللَّهَ فَإِنَّهُ لَا يَعْلَمُ مَا خَلْفَهُ بَعْدَهُ عَلَى فِرَاشِهِ

*“Apabila salah seorang di antara kalian pergi ke tempat tidurnya, maka hendaklah ia memegang bagian dalam kain sarungnya. Lalu menggunakannya untuk mengibasi (alas) tidurnya. Dan hendaklah ia membaca basmalah. Karena ia tidak mengetahui apa yang ia tinggalkan pada alas tidurnya.”*<sup>124</sup>

## Membaca Dzikir Sebelum Tidur

[119] Dari ‘Ali رضي الله عنه, bahwa Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda;

أَلَا أَدُلُّكُمْ عَلَى مَا هُوَ خَيْرٌ لَكُمْ مِنْ خَادِمٍ إِذَا أَوَيْتُمَا إِلَى فِرَاشِكُمَا أَوْ  
أَخَذْتُمَا مَضَاجِعَكُمَا فَكَبَّرَا ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ وَسَبَّحَا ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ  
وَاحْمَدَا ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ فَهَذَا خَيْرٌ لَكُمْ مِنْ خَادِمٍ

*“Maukah kalian berdua aku tunjukkan sesuatu yang lebih baik bagi kalian berdua daripada seorang pembantu? Jika kalian berdua (akan) pergi ke tempat tidur kalian berdua atau kalian berdua (akan) mendatangi tempat tidur kalian, maka bertakbirlah 33x, bertasbihlah 33x, dan bertahmidlah 33x. Karena yang demikian itu lebih baik bagi kalian berdua daripada seorang pembantu.”*<sup>125</sup>

<sup>124</sup> HR. Bukhari Juz 5 : 5961 dan Muslim Juz 4 : 2714, lafazh ini miliknya.

<sup>125</sup> HR. Bukhari Juz 5 : 5959.

## Membaca *Muawwidzat*

[120] Dari ‘Aisyah رضي الله عنها, ia berkata;

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ كُلَّ لَيْلَةٍ جَمَعَ كَفَّيْهِ ثُمَّ نَفَثَ فِيهِمَا فَقَرَأَ فِيهِمَا قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ وَ{قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ} وَ{قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ} ثُمَّ يَمَسْحُ بِهِمَا مَا اسْتَطَاعَ مِنْ جَسَدِهِ يَبْدَأُ بِهِمَا عَلَى رَأْسِهِ وَوَجْهِهِ وَمَا أَقْبَلَ مِنْ جَسَدِهِ يَفْعَلُ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ.

“Bahwa Nabi ﷺ ketika pergi ke tempat tidurnya setiap malam, maka beliau menggabungkan kedua telapak tangannya, lalu meniupnya dan membaca *Qul huwa Allahu ahad*,<sup>126</sup> *Qul a’udzu bi rabbil falaq* dan *Qur a’udzu bi rabbin nas*.<sup>127</sup> Kemudian beliau mengusap bagian tubuhnya yang terjangkau dengan kedua telapak tangannya. Beliau memulai dari kepala, wajah dan bagian depan tubuhnya. Beliau melakukan hal itu sebanyak tiga kali.”<sup>128</sup>

\*\*\*\*\*

---

<sup>126</sup> QS. Al-Ikhlâs.

<sup>127</sup> *Muawwidzatain*.

<sup>128</sup> HR. Bukhari Juz 4 : 4729.



**KITAB  
KELUARGA**



# KITAB KELUARGA

## Anjuran Menikah

[121] Dari ‘Abdullah bin Mas’ud رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ فَإِنَّهُ أَغْضُ لِلْبَصْرِ  
وَأَخْصَنُ لِلْفَرْجِ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ.

*”Wahai para pemuda, barangsiapa di antara kalian yang telah mampu memberi nafkah, maka hendaklah ia (segera) menikah. Karena itu lebih menundukkan pandangan dan lebih menjaga kemaluan. Barangsiapa belum mampu, maka hendaklah ia berpuasa karena itu adalah pelindung baginya.”*<sup>129</sup>

## Tujuan Menikahi Wanita

[122] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda;

تُنْكَحُ الْمَرْأَةُ لِأَرْبَعٍ لِمَالِهَا وَلِحَسْبِهَا وَلِجَمَالِهَا وَلِدِينِهَا فَاظْفَرْ بِذَاتِ  
الدِّينِ تَرِبَتْ يَدَاكَ.

*“Wanita dinikahi kerana empat hal; kerana hartanya, kerana keturunannya, kerana kecantikannya, dan kerana agamanya. Pilihlah wanita yang mempunyai agama, maka engkau akan beruntung.”*<sup>130</sup>

<sup>129</sup> Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari Juz 5 : 4779 dan Muslim Juz 2 : 1400, lafazh ini milik keduanya.

<sup>130</sup> HR. Muslim Juz 2 : 1466.



## Indahnya Pernikahan

[123] Dari ‘Abdullah bin ‘Abbas رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

لَمْ يَرِ لِلْمُتَحَابِّينِ مِثْلَ النِّكَاحِ

“Tidak ada yang dilihat (lebih indah) bagi dua orang yang saling mencintai seperti (indahnyanya) pernikahan.”<sup>131</sup>

## Nikah Mut’ah

[124] Dari ‘Ali bin Abi Thalib رضي الله عنه;

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ مُتْعَةِ النِّسَاءِ يَوْمَ خَيْبَرَ  
وَعَنْ أَكْلِ الْحُمْرِ الْإِنْسِيَّةِ

“Bahwa Rasulullah ﷺ melarang (nikah) mut’ah pada hari (Perang) Khaibar dan (melarang) memakan (daging) keledai jinak.”<sup>132</sup>

## Nikah Syighar

[125] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, ia berkata;

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الشِّغَارِ زَادَ بَنُ نَمِيرٍ وَالشِّغَارُ  
أَنْ يَقُولَ الرَّجُلُ لِلرَّجُلِ زَوَّجْنِي ابْنَتَكَ وَأَزْوَجَكَ ابْنَتِي أَوْ زَوَّجْنِي  
أُخْتَكَ وَأَزْوَجَكَ أُخْتِي.

<sup>131</sup> HR. Ibnu Majah : 1847. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahih Ibn Majah* Juz 5 : 1497.

<sup>132</sup> HR. Bukhari Juz 4 : 3979, lafazh ini miliknya dan Muslim Juz 3 : 1407.

“Rasulullah ﷺ melarang nikah syighar.” Ibnu Namir menambahkan, “Nikah syighar adalah seorang yang mengatakan kepada orang lain, “Nikahkanlah aku dengan anak perempuanmu, maka aku akan menikahkanmu dengan anak perempuanku,” atau “Nikahkanlah aku dengan saudara perempuanmu, maka aku akan menikahkanmu dengan saudara perempuanku.”<sup>133</sup>

## Nikah Muhallil

[126] Dari ‘Ali ؓ ia berkata, Nabi ﷺ bersabda;

لَعَنَ اللَّهُ الْمُحَلِّلَ وَالْمُحَلَّلَ لَهُ.

”Allah ﷻ melaknat muhallil<sup>134</sup> dan muhallal lahu<sup>135</sup>.”<sup>136</sup>

## Mahram Muabbad

[127] Dari Ibnu ‘Abbas ؓ ia berkata, Nabi ﷺ bersabda;

يُحْرَمُ مِنَ الرَّضَاعِ مَا يُحْرَمُ مِنَ النَّسَبِ

“(Yang) diharamkan karena persusuan (adalah) apa-apa yang diharamkan karena nasab.”<sup>137</sup>

---

<sup>133</sup> HR. Muslim Juz 2 : 1416, lafazh ini miliknya, Nasa’i Juz 6 : 3338, dan Ibnu Majah : 1884.

<sup>134</sup> *Muhallil* adalah seorang laki-laki menikahi wanita yang telah ditalak tiga oleh suaminya dan telah selesai masa ‘iddahnya, dengan niat agar wanita tersebut menjadi halal bagi suami yang pertama.

<sup>135</sup> *Muhallal lahu* adalah laki-laki yang memerintahkan *muhallil* untuk menikahi mantan isterinya yang telah ditalak tiga, agar isteri tersebut boleh dinikahnya kembali.

<sup>136</sup> HR. Abu Dawud : 2076. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani ؒ dalam *Irwa’ul Ghalil* : 1897.

<sup>137</sup> HR. Bukhari Juz 2 : 2502, lafazh ini miliknya dan Muslim Juz 2 : 1447.

## Mahram Muaqqat

[128] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

لَا يَجْمَعُ بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَعَمَّتِهَا وَلَا بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَخَالَتِهَا.

“Janganlah seorang mengumpulkan antara wanita dengan ‘ammahnya<sup>138</sup> dan janganlah pula seorang mengumpulkan seorang wanita dengan khalahnya.<sup>139,140</sup>”

## Nazhar

[129] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, ia berkata;

كُنْتُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَاهُ رَجُلٌ فَأَخْبَرَهُ أَنَّهُ تَزَوَّجَ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْظَرْتَ إِلَيْهَا قَالَ لَا قَالَ فَاذْهَبْ فَاَنْظُرْ إِلَيْهَا فَإِنَّ فِي أَعْيُنِ الْأَنْصَارِ شَيْئًا.

“Aku pernah bersama Nabi صلى الله عليه وسلم, lalu datang seorang laki-laki memberitahukan kepada beliau bahwa ia hendak menikah dengan wanita dari Anshar. Kemudian Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda kepadanya, “Apakah engkau telah menazharnya (melihatnya)?” Ia berkata, “Belum.” Lalu Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, “Pergilah dan lihatlah, sesungguhnya di mata orang-orang Anshar ada sesuatu.”<sup>141</sup>

<sup>138</sup> ‘Ammah adalah bibi dari pihak bapak.

<sup>139</sup> Khalah adalah bibi dari pihak ibu.

<sup>140</sup> HR. Bukhari Juz 5 : 4820 dan Muslim Juz 2 : 1408, lafazh ini milik keduanya.

<sup>141</sup> HR. Muslim Juz 2 : 1424, lafazh ini miliknya dan Nasa’i Juz 6 : 3246.

### **Khithbah**

[130] Dari ‘Urwah رضي الله عنه;

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ عَائِشَةَ إِلَى أَبِي بَكْرٍ

“Bahwa Nabi ﷺ melamar ‘Aisyah رضي الله عنها kepada Abu Bakar رضي الله عنه.”<sup>142</sup>

### **Tidak Boleh Melamar di Atas Lamaran Saudaranya**

[131] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata Rasulullah ﷺ bersabda;

لَا يَبِيعُ الرَّجُلُ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ وَلَا يَخْطُبُ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ

“Janganlah seorang laki-laki menjual di atas penjualan saudaranya. Dan janganlah seorang (laki-laki) melamar (wanita) yang (sudah) dilamar (oleh) saudaranya.”<sup>143</sup>

### **Kerelaan Wanita Sebelum Akad Nikah**

[132] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Nabi ﷺ bersabda;

لَا تُنْكَحُ الْأَيِّمُ حَتَّى تُسْتَأْمَرَ وَلَا تُنْكَحُ الْبِكْرُ حَتَّى تُسْتَأْذَنَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَكَيْفَ إِذْنُهَا قَالَ أَنْ تَسْكُتَ.

“Seorang janda tidak boleh dinikahkan, hingga dimintai persetujuannya. Dan seorang gadis tidak boleh dinikahkan, hingga diminta izinnya.” Para sahabat bertanya, “Wahai Rasulullah, bagaimanakah izinnya?” Beliau bersabda, “Diamnya (adalah izinnya).”<sup>144</sup>

<sup>142</sup> HR. Bukhari Juz 5 : 4793.

<sup>143</sup> HR. Bukhari Juz 2 : 2033, lafazh ini miliknya dan Muslim Juz 2 : 1413.

<sup>144</sup> Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari Juz 5 : 4843 dan Muslim Juz 2 : 1419.

## Izin dari Wali

[133] Dari ‘Aisyah رضي الله عنها, bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

أَيُّمَا امْرَأَةٍ نَكَحْتُ بِغَيْرِ إِذْنِ وَلِيِّهَا فَنِكَاحُهَا بَاطِلٌ فَنِكَاحُهَا بَاطِلٌ

“Wanita mana saja yang menikah tanpa seizin walinya, maka nikahnya batil, nikahnya batil, nikahnya batil.”<sup>145</sup>

## Mahar

[134] Dari Anas bin Malik رضي الله عنه;

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْتَقَ صَفِيَّةَ وَجَعَلَ عِتْقَهَا صَدَاقَهَا.

“Bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم memerdekakan Shafiyah رضي الله عنها dan beliau menjadikan kemerdekaannya sebagai maharnya.”<sup>146</sup>

## Saksi

[135] Dari ‘Aisyah رضي الله عنها ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

لَا نِكَاحَ إِلَّا بِوَلِيِّيَّ وَشَاهِدَيْنِ عَدْلٍ

“Tidak (sah) suatu pernikahan, kecuali (dengan adanya) seorang wali dan dua orang saksi yang adil.”<sup>147</sup>

<sup>145</sup> HR. Ahmad, Tirmidzi Juz 3 : 1102, lafazh ini miliknya, Abu Dawud : 2083, dan Ibnu Majah : 1879. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Irwa’ul Ghalil* : 1840.

<sup>146</sup> HR. Bukhari Juz 5 : 4798, lafazh ini miliknya dan Muslim Juz 2 : 1365.

<sup>147</sup> HR. Baihaqi Juz 7 : 13496. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami’* : 7557.

## Syarat Dalam Pernikahan

[136] Dari ‘Uqbah bin ‘Amir رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

أَحَقُّ الشُّرُوطِ أَنْ تُوفُوا بِهِ مَا اسْتَحَلَلْتُمْ بِهِ الْفُرُوجَ.

“Syarat-syarat yang paling berhak untuk dipenuhi ialah syarat yang dengannya kalian menghalalkan kemaluan (wanita).”<sup>148</sup>

## Walimatul ‘Urs

[137] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Nabi ﷺ bersabda;

مَنْ لَمْ يُجِبِ الدَّعْوَةَ فَقَدْ عَصَى اللَّهَ وَرَسُولَهُ.

“Barangsiapa yang tidak menghadiri undangan (walimatul ‘urs), maka ia telah bermaksiat kepada Allah dan Rasul-Nya.”<sup>149</sup>

## Diharamkan Membuka Rahasia Ranjang

[138] Dari Abu Sa’id Al-Khudri رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

إِنَّ مِنْ أَشَرِّ النَّاسِ عِنْدَ اللَّهِ مَنْزِلَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ الرَّجُلُ يُفْضِي إِلَى امْرَأَتِهِ وَتُفْضِي إِلَيْهِ ثُمَّ يَنْشُرُ سِرَّهَا.

“Sesungguhnya termasuk orang yang paling jelek kedudukannya di sisi Allah ﷻ pada Hari Kiamat ialah seorang yang jima’ dengan isterinya, kemudian ia membuka rahasianya.”<sup>150</sup>

<sup>148</sup> Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari Juz 2 : 2572, lafazh ini miliknya dan Muslim Juz 2 : 1418.

<sup>149</sup> HR. Bukhari Juz 5 : 4882 dan Muslim Juz 2 : 1432, lafazh ini miliknya.

<sup>150</sup> HR. Muslim Juz 2 : 1437, lafazh ini miliknya dan Abu Dawud : 4870.

## Memperbanyak Keturunan

[139] Dari Ma'qal bin Yasar رضي الله عنه ia berkata, Nabi ﷺ bersabda;

تَزَوَّجُوا الْوُدُودَ الْوَلُودَ فَإِنِّي مُكَاثِرٌ بِكُمْ الْأُمَّمَ.

*“Nikahilah wanita yang penyayang dan subur, karena aku ingin membanggakan (jumlah) kalian dari umat-umat (Nabi terdahulu).”*<sup>151</sup>

## Hak Suami

[140] Dari Abu Sa'id Al-Khudri رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

حَقُّ الزَّوْجِ عَلَى زَوْجَتِهِ إِنْ لَوْ كَانَتْ بِهِ قَرْحَةٌ فَلَحَسَتْهَا مَا أَدَّتْ حَقَّهُ

*“Hak suami terhadap isterinya (adalah) seandainya (suami)nya mempunyai luka (bernanah), lalu (isteri)nya menjilatinya, (yang demikian itu) belum menunaikan hak (suami)nya.”*<sup>152</sup>

## Menghormati dan Memuliakan Suami

[141] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ beliau bersabda;

لَوْ كُنْتُ أَمْرًا أَحَدًا أَنْ يَسْجُدَ لِأَحَدٍ لَأَمَرْتُ الْمَرْأَةَ أَنْ تَسْجُدَ لِزَوْجِهَا

*“Seandainya aku diperbolehkan untuk memerintahkan seorang bersujud kepada orang lain, niscaya aku telah memerintahkan wanita untuk bersujud kepada suaminya.”*<sup>153</sup>

<sup>151</sup> HR. Ahmad, Baihaqi Juz 7 : 13254, dengan sanad yang shahih dan Abu Dawud : 2050, lafazh ini miliknya. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 2940.

<sup>152</sup> HR. Hakim Juz 2 : 2767. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 3148.

<sup>153</sup> HR. Tirmidzi Juz 3 : 1159. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Irwa'ul Ghalil* : 1998.

## Mentaati Perintah Suami

[142] Dari ‘Abdurrahman bin ‘Auf رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

إِذَا صَلَّتِ الْمَرْأَةُ خَمْسَهَا وَصَامَتْ شَهْرَهَا وَحَفِظَتْ فَرْجَهَا وَأَطَاعَتْ  
زَوْجَهَا قِيلَ لَهَا : أُدْخِلِي الْجَنَّةَ مِنْ أَيِّ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ شِئْتِ .

*“Jika seorang wanita melaksanakan shalat lima (waktu), berpuasa di bulan (Ramadhan), menjaga kehormatannya, mentaati suaminya, maka dikatakan kepadanya (kelak pada Hari Kiamat), “Masuklah ke dalam Surga dari pintu mana saja yang engkau kehendaki.”<sup>154</sup>*

## Mentaati Suami Dalam Hal Ranjang

[143] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا مِنْ رَجُلٍ يَدْعُو امْرَأَتَهُ إِلَى فِرَاشِهَا فَتَأْبَى عَلَيْهِ  
إِلَّا كَانَ الَّذِي فِي السَّمَاءِ سَاخِطًا عَلَيْهَا حَتَّى يَرْضَى عَنْهَا .

*“Demi yang jiwaku berada di Tangan-Nya, tidaklah seorang suami mengajak isterinya ke tempat tidurnya (untuk jima’), lalu ia menolaknya, kecuali (Malaikat) yang berada langit akan murka kepada isteri tersebut hingga suaminya ridha kepadanya.”<sup>155</sup>*

---

<sup>154</sup> HR. Ahmad. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami’* : 660.

<sup>155</sup> HR. Muslim Juz 2 : 1436.



## Mempercantik Diri Untuk Suami

[144] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, ia berkata;

قِيلَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ النِّسَاءِ خَيْرٌ قَالَ الَّتِي تَسْرُهُ  
إِذَا نَظَرَ وَتُطِيعُهُ إِذَا أَمَرَ وَلَا تُخَالِفُهُ فِي نَفْسِهَا وَمَالِهَا بِمَا يَكْرَهُ.

“Ditanyakan kepada Rasulullah ﷺ, “Siapakah isteri yang baik itu?” Beliau menjawab, “Yaitu yang menyenangkan (suami)nya ketika ia memandang(nya), mentaatinya ketika ia memerintahkan(nya), dan ia tidak menyalahi (suami)nya pada diri dan hartanya, (yang suaminya) tidak menyukainya.”<sup>156</sup>

## Berterima Kasih Kepada Suami

[145] Dari Ibnu ‘Abbas رضي الله عنه ia berkata, Nabi ﷺ bersabda;

أَرَيْتُ النَّارَ فَإِذَا أَكْثَرَ أَهْلِهَا النِّسَاءَ يَكْفُرْنَ قِيلَ أَيَكْفُرْنَ بِاللَّهِ قَالَ يَكْفُرْنَ  
الْعَشِيرَ وَيَكْفُرْنَ الْإِحْسَانَ لَوْ أَحْسَنْتَ إِلَى إِحْدَاهُنَّ الدَّهْرَ ثُمَّ رَأَتْ  
مِنْكَ شَيْئًا قَالَتْ مَا رَأَيْتُ مِنْكَ خَيْرًا قَطُّ

“Aku diperlihatkan Neraka kebanyakan penghuninya adalah wanita (karena) kekufuran (mereka).” Para sahabat bertanya, “Apakah mereka kufur kepada Allah ﷻ?” Beliau menjawab, “Mereka kufur (ingkar) terhadap suami dan kufur (ingkar) terhadap kebaikan. Seandainya engkau berbuat baik kepada salah seorang di antara mereka selama satu tahun. Kemudian ia melihat sesuatu (yang tidak disukainya) darimu, maka ia akan mengatakan, ”Aku sama sekali tidak pernah melihat kebaikan padamu.”<sup>157</sup>

<sup>156</sup> Ahmad dan Nasa’i Juz 6 : 3231. Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Irwa’ul Ghalil* : 1786.

<sup>157</sup> HR. Bukhari Juz 1 : 29.

## Tidak Menyakiti Perasaan Suami

[146] Dari Muadz bin Jabal رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

لَا تُؤْذِي امْرَأَةً زَوْجَهَا فِي الدُّنْيَا إِلَّا قَالَتْ زَوْجَتُهُ مِنْ الْحُورِ الْعِينِ لَا تُؤْذِيهِ قَاتَلَكِ اللَّهُ فَإِنَّمَا هُوَ عِنْدَكَ دَخِيلٌ يُوشِكُ أَنْ يُفَارِقَكَ إِلَيْنَا.

*“Tidaklah seorang wanita itu menyakiti hati suaminya di dunia, melainkan isterinya dari (kalangan) bidadari (Surga) akan berkata, “Janganlah engkau menyakitinya, semoga Allah ﷻ membinasakanmu. Ia hanyalah simpanan bagimu, yang sebentar lagi meninggalkanmu (untuk kembali) kepada kami.”<sup>158</sup>*

## Tidak Mengizinkan Seorang Masuk Tanpa Seizin Suami

[147] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

لَا تَأْذَنَ فِي بَيْتِهِ وَهُوَ شَاهِدٌ إِلَّا بِإِذْنِهِ

*“Janganlah (seorang wanita) mengizinkan (orang lain masuk) ke dalam rumah (suami)nya (ketika suami)nya ada di rumah, kecuali dengan seizin (suami)nya.”<sup>159</sup>*

## Tidak Berpuasa Sunnah Tanpa Seizin Suami

[148] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

لَا يَحِلُّ لِلْمَرْأَةِ أَنْ تَصُومَ وَزَوْجُهَا شَاهِدٌ إِلَّا بِإِذْنِهِ

*“Tidak diperbolehkan bagi seorang wanita (untuk melakukan) puasa ketika suaminya ada di rumah, kecuali dengan seizin (suami)nya.”<sup>160</sup>*

<sup>158</sup> HR. Tirmidzi Juz 3 : 1174. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *As-Silsilah Ash-Shahihah* Juz 1 : 173.

<sup>159</sup> HR. Muslim Juz 2 : 1026.

## Tidak Meminta Talak, Kecuali Dengan Alasan Syar’i

[149] Dari Tsauban رضي الله عنه, bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

أَيُّمَا امْرَأَةٍ سَأَلْتُ زَوْجَهَا طَلَاقًا مِنْ غَيْرِ بَأْسٍ فَحَرَامٌ عَلَيْهَا رَائِحَةُ الْجَنَّةِ.

“Wanita mana saja yang meminta talak kepada suaminya tanpa (alasan) yang dibenarkan (oleh syari’at), maka diharamkan baginya mencium aroma Surga.”<sup>161</sup>

## Hak Isteri

[150] Dari Jabir رضي الله عنه ia berkata, Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda;

أَلَا إِنَّ لَكُمْ عَلَى نِسَائِكُمْ حَقًّا وَلِنِسَائِكُمْ عَلَيْكُمْ حَقًّا

“Ketahuilah bahwa kalian mempunyai hak atas isteri kalian dan isteri kalian pun mempunyai hak atas kalian.”<sup>162</sup>

## Mempergauli Isteri Dengan Baik

[151] Dari ‘Aisyah رضي الله عنها ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

خَيْرُكُمْ خَيْرُكُمْ لِأَهْلِهِ وَأَنَا خَيْرُكُمْ لِأَهْلِي

“Orang yang paling baik di antara kalian adalah yang paling baik kepada isterinya. Dan aku adalah orang yang paling baik kepada isteriku”<sup>163</sup>

---

<sup>160</sup> Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari Juz 5 : 4899, lafazh ini miliknya dan Muslim Juz 2 : 1026.

<sup>161</sup> HR. Tirmidzi Juz 3 : 1187, Abu Dawud : 2226, dan Ibnu Majah : 2055. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Irwa’ul Ghalil* : 2035.

<sup>162</sup> HR. Tirmidzi Juz 3 : 1163. Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami’* : 7880.

<sup>163</sup> HR. Tirmidzi Juz 5 : 3895. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami’* : 3314.

## Memberikan Nafkah dan Tempat Tinggal Untuk Isteri

[152] Dari Hakim bin Mu'awiyah Al-Qusyairi, dari bapaknya رضي الله عنه, ia berkata;

يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا حَقُّ زَوْجَةٍ أَحَدِنَا عَلَيْهِ؟ قَالَ : أَنْ تُطْعِمَهَا إِذَا طَعِمْتَ،  
وَتَكْسُوَهَا إِذَا اكْتَسَيْتَ وَلَا تَضْرِبَ الْوَجْهَ وَلَا تُقَبِّحَ، وَلَا تَهْجُرَ إِلَّا فِي  
الْبَيْتِ.

“Wahai Rasulullah apakah hak isteri salah seorang dari kami atas (suami)nya?” Rasulullah ﷺ menjawab, “Engkau memberi makan ketika engkau makan, engkau memberikan pakaian ketika engkau berpakaian, janganlah memukul wajah(nya), janganlah mencaci(nya), dan janganlah menghajr(nya), kecuali di dalam rumah.”<sup>164</sup>

## Mengizinkan Isteri Keluar Untuk Shalat Berjama'ah

[153] Dari Ibnu 'Umar رضي الله عنهما ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

لَا تَمْنَعُوا إِمَاءَ اللَّهِ مَسَاجِدَ اللَّهِ

“Janganlah kalian melarang para hamba wanita Allah (untuk mendatangi) masjid-masjid Allah ﷺ.”<sup>165</sup>

## Memaafkan Kesalahan Isteri

[154] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

لَا يَفْرِكُ مُؤْمِنٌ مُؤْمِنَةً إِنْ كَرِهَ مِنْهَا خُلُقًا رَضِيَ مِنْهَا آخَرَ

“Janganlah seorang mukmin membenci seorang mukminah. Jika ia membenci salah satu perangainya, niscaya ia akan menyukai perangai yang lainnya.”<sup>166</sup>

<sup>164</sup> HR. Abu Dawud : 2142, lafazh ini miliknya dan Ibnu Majah : 1850. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 3149.

<sup>165</sup> HR. Bukhari Juz 1 : 858.

<sup>166</sup> HR. Muslim Juz 2 : 1469.

## Tidak Memukul Isteri

[155] Dari ‘Abdullah bin Zam’ah رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda;

لَا يَجْلِدُ أَحَدُكُمْ امْرَأَتَهُ جِلْدَ الْعَبْدِ ثُمَّ يُجَامِعُهَا فِي آخِرِ الْيَوْمِ.

“Janganlah salah seorang dari kalian memukul isterinya seperti memukul hamba sahaya, lalu ia menjima’inya pada akhir (sore) hari.”<sup>167</sup>

## Berlaku Adil Di Antara Para Isteri

[156] Dari Jabir رضي الله عنه ia berkata, Nabi ﷺ bersabda;

فَحَقُّهُنَّ عَلَيْكُمْ أَنْ تُحْسِنُوا إِلَيْهِنَّ فِي كِسْوَتِهِنَّ وَطَعَامِهِنَّ

“Hak mereka atas kalian adalah kalian berbuat baik kepada mereka dalam hal pakaian dan makanan.”<sup>168</sup>

## Poligami

[157] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda;

مَنْ كَانَتْ لَهُ امْرَأَتَانِ فَمَالَ إِلَىٰ إِحْدَاهُمَا جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَشَقُّهُ مَائِلٌ.

“Barangsiapa yang mempunyai dua isteri, lalu ia condong pada salah satu dari keduanya, (maka) ia (akan) datang pada Hari Kiamat dalam keadaan miring tubuhnya.”<sup>169</sup>

---

<sup>167</sup> HR. Bukhari Juz 5 :4908.

<sup>168</sup> HR. Tirmidzi Juz 3 : 1163, dan Ibnu Majah : 1851, lafazh ini milik keduanya. Hadits ini derajatnya *hasan li ghairihi*, menurut Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihut Targhib wat Targhib* Juz 2 : 1930.

<sup>169</sup> HR. Nasa’i Juz 7 : 3942 dan Abu Dawud : 2133, lafazh ini miliknya. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Irwa’ul Ghalil* : 2017.

## ***Ila'***

[158] Dari Anas رضي الله عنه, ia berkata;

آلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نِسَائِهِ شَهْرًا فَأَقَامَ فِي مَشْرَبَةٍ  
تِسْعًا وَعِشْرِينَ يَوْمًا قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ آلَيْتَ شَهْرًا فَقَالَ الشَّهْرُ  
تِسْعٌ وَعِشْرُونَ.

”Rasulullah ﷺ mengila<sup>170</sup> isteri-isteri beliau (selama) satu bulan. Beliau tinggal di *Masyrubah*<sup>171</sup> (selama) dua puluh sembilan hari. Para sahabat bertanya, “Wahai Rasulullah, bukankah engkau telah bersumpah *ila'* (selama) satu bulan?” Beliau menjawab, “*Bulan (ini adalah) dua puluh sembilan (hari).*”<sup>172</sup>

## **Talak**

[159] Dari Jabir bin 'Abdillah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

إِنَّ إِبْلِيسَ يَضَعُ عَرْشَهُ عَلَى الْمَاءِ ثُمَّ يَبْعَثُ سَرَايَاهُ فَأَذْنَاهُمْ مِنْهُ مَنْزِلَةً  
أَعْظَمُهُمْ فِتْنَةً يَجِيءُ أَحَدُهُمْ فَيَقُولُ فَعَلْتُ كَذَا وَكَذَا فَيَقُولُ مَا صَنَعْتَ  
شَيْئًا قَالَ ثُمَّ يَجِيءُ أَحَدُهُمْ فَيَقُولُ مَا تَرَكْتُهُ حَتَّى فَرَّقْتُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ  
امْرَأَتِهِ قَالَ فَيُذَنِّبُهُ مِنْهُ وَيَقُولُ نَعَمْ أَنْتَ.

<sup>170</sup> *Ila'* adalah sumpah seorang suami untuk tidak menjima'i isterinya dalam jangka waktu tertentu.

<sup>171</sup> Tempat khusus beliau untuk menyendiri.

<sup>172</sup> HR. Bukhari Juz 2 : 2336, Tirmidzi Juz 3 : 690, lafazh ini miliknya, dan Nasa'i Juz 4 : 2131.

"Sesungguhnya iblis meletakkan singgasananya di atas air, kemudian ia mengutus pasukan. Yang paling dekat kedudukannya adalah yang paling besar fitnahnya (kepada manusia). Salah seorang dari mereka datang dan berkata, "Aku telah melakukan ini dan itu. Lalu iblis berkata, "Kamu belum melakukan apa-apa." Kemudian salah seorang dari mereka datang dan berkata, "Aku tidak meninggalkan (manusia), sehingga aku bisa memisahkannya dengan isterinya." Kemudian iblis mendekatinya dan berkata. "Kamu memang hebat."<sup>173</sup>

### Hadhanah

[160] Dari 'Amr bin Syu'aib, dari bapaknya, dari kakeknya رضي الله عنه, bahwa ada seorang wanita berkata;

يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ ابْنِي هَذَا كَانَ بَطْنِي لَهُ وَعَاءٌ، وَثَدْيِي لَهُ سِقَاءٌ وَحِجْرِي لَهُ حِوَاءٌ، وَإِنَّ أَبَاهُ طَلَّقَنِي وَأَرَادَ أَنْ يَنْتَزِعَهُ مِنِّي، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَنْتِ أَحَقُّ بِهِ مَا لَمْ تَنْكِحِي .

"Wahai Rasulullah, sesungguhnya anakku ini perutkulah yang mengandungnya, susukulah yang diminumnya, dan pangkuankulah yang melindunginya. Bapaknya telah menceraikanku dan ia ingin merebutnya dariku. Maka Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya, "Engkau lebih berhak untuk (mengurus) anak itu, selama engkau belum menikah."<sup>174</sup>

\*\*\*\*\*

<sup>173</sup> HR. Muslim Juz 4 : 2813. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *As-Silsilah Ash-Shahihah* Juz 7 : 3261.

<sup>174</sup> HR. Ahmad dan Abu Dawud : 2276. Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Irwa'ul Ghalil* : 2187.

**KITAB  
PENDIDIKAN**





# KITAB PENDIDIKAN

## Urgensi Ilmu yang Bermanfaat

[161] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ  
أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ.

*“Jika seorang manusia meninggal dunia, (maka) terputuslah amalnya kecuali dari tiga hal, yaitu; sedekah jariyah (yang mengalir), atau ilmu yang bermanfaat, atau anak shalih yang mendoakan untuknya.”<sup>175</sup>*

## Manfaat Anak Shalih

[162] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَيَرْفَعُ الدَّرَجَةَ لِلْعَبْدِ الصَّالِحِ فِي الْجَنَّةِ فَيَقُولُ يَا رَبِّ  
أَنْتَ لِي هَذِهِ فَيَقُولُ بِاسْتِغْفَارِ وَلَدِكَ لَكَ.

*“Sesungguhnya Allah عز وجل akan mengangkat derajat seorang hamba yang shalih di Surga. Lalu hamba tersebut berkata, “Wahai Rabbku (apa yang menyebabkan)ku memperoleh (derajat seperti) ini?” Allah عز وجل berfirman, “Karena istighfar (permohonan ampun) anakmu untukmu.”<sup>176</sup>*

---

<sup>175</sup> HR. Muslim Juz 3 : 1631.

<sup>176</sup> HR. Ahmad. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 1617.

## Mentahnik Bayi yang Baru Lahir

[163] Dari ‘Aisyah رضي الله عنها, ia berkata;

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُؤْتَى بِالصَّبِيَّانِ فَيَبْرِكُ عَلَيْهِمْ وَيُحَنِّكُهُمْ.

“Bahwa didatangkan kepada Rasulullah ﷺ beberapa bayi, lalu beliau mendoakan keberkahan untuk mereka dan beliau mentahniknya.”<sup>177</sup>

## Mencukur Rambut Bayi

[164] Dari ‘Ali bin Abi Thalib رضي الله عنه, ia berkata;

عَنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحَسَنِ بِشَاةٍ وَقَالَ يَا فَاطِمَةُ إِخْلِقِي رَأْسَهُ وَتَصَدَّقِي بِزَنَةِ شَعْرِهِ فِضَّةً

“Rasulullah ﷺ meng’aqiqahi Al-Hasan رضي الله عنه dengan kambing dan bersabda, “Wahai Fathimah, cukurlah rambutnya dan bersedekahlah dengan perak seberat timbangan rambutnya.”<sup>178</sup>

---

<sup>177</sup> HR. Muslim Juz 3 : 2147.

<sup>178</sup> HR. Tirmidzi Juz 4 : 1519 dan Baihaqi Juz 9 : 19081, lafazh ini milik keduanya. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami’* : 7475.

## Mengkhitan Bayi

[165] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda;

الْفِطْرَةُ خَمْسٌ أَوْ خَمْسٌ مِنَ الْفِطْرَةِ الْخِتَانُ وَالْإِسْتِحْدَادُ وَتَقْلِيمُ الْأَظْفَارِ وَتَنْفُ الْإِبْطِ وَقَصُّ الشَّارِبِ.

*“Fithrah itu ada lima atau lima hal yang termasuk fithrah, (yaitu); khitan, mencukur bulu kemaluan, memotong kuku, mencabut bulu ketiak, dan memotong kumis.”<sup>179</sup>*

## Mengadakan 'Aqiqah

[166] Dari Buraidah رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda;

الْعَقِيْقَةُ تُذْبَحُ لِسَبْعٍ أَوْ لِأَرْبَعٍ عَشْرَةَ أَوْ لِإِحْدَى وَعِشْرِينَ.

*“Aqiqah disembelih pada hari ketujuh atau hari keempat belas atau hari kedua puluh satu.”<sup>180</sup>*

## Memberi Nama yang Baik

[167] Dari Al-Mughirah bin Syu'bah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

إِنَّهُمْ كَانُوا يُسَمُّونَ بِأَنْبِيَائِهِمْ وَالصَّالِحِينَ قَبْلَهُمْ.

*“Sesungguhnya mereka biasa memberi nama (anak-anak mereka) dengan nama-nama para Nabi mereka dan orang-orang yang shalih sebelum mereka.”<sup>181</sup>*

<sup>179</sup> HR. Bukhari Juz 5 : 5550 dan Muslim Juz 1 : 257, lafazh ini miliknya.

<sup>180</sup> HR. Baihaqi Juz 9 : 19076. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 4132

<sup>181</sup> HR. Muslim Juz 3 : 2135.

## Mengajarkan Dasar-dasar Tauhid

[168] Dari ‘Abdullah bin ‘Abbas رضي الله عنه, ia berkata, Nabi ﷺ bersabda;

يَا غُلَامُ إِنِّي أُعَلِّمُكَ كَلِمَاتٍ : إِحْفَظِ اللَّهَ يَحْفَظَكَ، إِحْفَظِ اللَّهَ تَجِدْهُ  
تُجَاهَكَ، إِذَا سَأَلْتَ فَاسْأَلِ اللَّهَ وَإِذَا اسْتَعَنْتَ فَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ

”Wahai anak, aku akan mengajarkan kepadamu beberapa kalimat; Jagalah Allah ﷻ, niscaya Dia akan menjagamu. Jagalah Allah ﷻ, niscaya engkau akan mendapati Dia di hadapanmu. Jika engkau meminta, maka mintalah kepada Allah ﷻ. Jika engkau minta pertolongan, maka mintalah pertolongan kepada Allah ﷻ.”<sup>182</sup>

## Mengajarkan Adab-adab Islam

[169] Dari ‘Aisyah رضي الله عنها, ia berkata;

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْجِبُهُ التَّيْمُنُ فِي تَنْعَلِهِ وَتَرْجُلِهِ  
وَطَهْرِهِ وَفِي شَأْنِهِ كُلِّهِ

“Nabi ﷺ suka mendahulukan yang kanan dalam; memakai sandal, menyisir rambut, bersuci, dan dalam segala hal.”<sup>183</sup>

---

<sup>182</sup> HR. Tirmidzi Juz 4 : 2516. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 7957.

<sup>183</sup> Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari Juz 1 : 166, lafazh ini miliknya dan Muslim Juz 1 : 268.

## Membiasakan Anak Berada di Rumah Ketika Malam

[170] Dari Jabir bin ‘Abdillah رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda;

إِذَا كَانَ جُنْحُ اللَّيْلِ أَوْ أَمْسَيْتُمْ فَكُفُّوا صِبْيَانَكُمْ فَإِنَّ الشَّيَاطِينَ تَنْتَشِرُ  
حِينَئِذٍ

“Jika malam mulai datang atau (ketika) sore hari, maka tahanlah anak-anak kalian (di rumah). Kerena saat itu setan-setan sedang berkeliaran.”<sup>184</sup>

## Mengajarkan Kebaikan Dengan Permainan dan Canda

[171] Dari Anas bin Malik رضي الله عنه, ia berkata;

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْسَنَ النَّاسِ خُلُقًا وَكَانَ لِي أَخٌ يُقَالُ  
لَهُ أَبُو عَمَيْرٍ قَالَ أَحْسِبُهُ فَطِيمٌ وَكَانَ إِذَا جَاءَ قَالَ يَا أَبَا عَمَيْرٍ مَا فَعَلَ  
النُّعَيْرُ نُعَيْرٌ كَانَ يَلْعَبُ بِهِ

“Nabi ﷺ adalah orang yang paling baik akhlaknya. Dan aku mempunyai saudara laki-laki yang dipanggil (dengan kunyah) Abu Umair –dan ia sudah disapih.– Jika beliau datang ke rumah(ku), beliau berkata, “Wahai Abu ‘Umair, apa yang telah dilakukan oleh Nughair?” Nughair (adalah seekor burung kecil) yang dipakai bermain oleh Abu ‘Umair (lalu burung kecil tersebut mati).”<sup>185</sup>

<sup>184</sup> Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari Juz 3 : 3128 dan Muslim Juz 3 : 2012, lafazh ini milik keduanya.

<sup>185</sup> HR. Bukhari Juz 5 : 5850, lafazh ini miliknya, Tirmidzi Juz 2 : 333, Abu Dawud : 4969, dan Ibnu Majah : 3720.

## Memberikan Hadiah Kepada Anak

[172] Dari Ibnu ‘Abbas رضي الله عنهما, ia berkata;

كَانَ إِذَا أُتِيَ بِبَاكُورَةِ الثَّمَرَةِ وَضَعَهَا عَلَى عَيْنَيْهِ ثُمَّ عَلَى شَفَتَيْهِ (وَقَالَ :  
اللَّهُمَّ كَمَا أَرَيْتَنَا أَوْلَاهُ فَأَرْنَا آخِرَهُ ثُمَّ يُعْطِيهِ مَنْ يَكُونُ عِنْدَهُ مِنَ  
الصَّبِيَّانِ)

“Jika (Rasulullah ﷺ) dibawakan bakurah<sup>186</sup> kurma, maka beliau meletakkannya di hadapannya dan disampingnya. Lalu beliau bersabda, “*Ya Allah, sebagaimana Engkau perlihatkan kepadaku awalnya, maka perlihatkan kepadaku yang akhirnya.*” Kemudian beliau memberikan kepada anak-anak yang berada di sekitar beliau.”<sup>187</sup>

## Mengajarkan Masalah Shalat

[173] Dari ‘Amru bin Syu’aib, dari bapaknya, dari kakeknya رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ  
أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِينَ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ.

“Perintahkanlah anak-anak kalian (untuk melaksanakan) shalat ketika telah berusia tujuh tahun, dan pukullah mereka (untuk melaksanakan shalat) setelah mencapai usia sepuluh tahun, (jika mereka enggan). Dan pisahkan tempat tidur mereka.”<sup>188</sup>

<sup>186</sup> Bakurah adalah buah yang pertama kali di panen.

<sup>187</sup> HR. Ibnu Sunni. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami’* : 4323.

<sup>188</sup> HR. Ahmad dan Abu Dawud : 495, lafazh ini miliknya. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Irwa’ul Ghalil* : 298.

## Membiasakan Anak Segera Tidur Setelah Shalat Isya'

[174] Dari Abu Barzah Al-Aslami رضي الله عنه, ia berkata;

كَانَ يَسْتَحِبُّ أَنْ يُؤَخِّرَ الْعِشَاءَ الَّتِي تَدْعُونَهَا الْعَتَمَةَ وَكَانَ يَكْرَهُ النَّوْمَ قَبْلَهَا وَالْحَدِيثَ بَعْدَهَا.

“Rasulullah ﷺ biasanya mengakhirkan shalat Isya' yang disebut dengan 'atamah. Dan beliau tidak suka tidur sebelumnya dan bercakap-cakap setelahnya.”<sup>189</sup>

## Memberikan Pakaian yang Sesuai Kepada Anak

[175] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, ia berkata;

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّجُلَ يَلْبَسُ لُبْسَةَ الْمَرْأَةِ، وَالْمَرْأَةَ تَلْبَسُ لُبْسَةَ الرَّجُلِ.

”Rasulullah ﷺ melaknat laki-laki yang memakai pakaian wanita, dan wanita yang memakai pakaian laki-laki.”<sup>190</sup>

## Mengajarkan Akhlak yang Mulia

[176] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

”Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.”<sup>191</sup>

<sup>189</sup> Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari Juz 1 : 522, lafazh ini miliknya dan Muslim Juz 1 : 647.

<sup>190</sup> HR. Ahmad dan Abu Dawud : 4098, lafazh ini miliknya. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 5098.

<sup>191</sup> HR. Tirmidzi Juz 3 : 1162 dan Abu Dawud : 4682. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *As-Silsilah Ash-Shahihah* Juz 1 : 284.



## Mengajarkan Kejujuran

[177] Dari ‘Abdullah (bin Mas’ud) رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

إِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَإِنَّ الرَّجُلَ  
لَيُصَدِّقُ حَتَّى يُكْتَبَ صِدِّيقًا

“*Sesungguhnya kejujuran menunjukkan kepada kebaikan dan kebaikan menunjukkan kepada Surga. Sesungguhnya seorang selalu berkata jujur hingga dicatat di sisi Allah ﷻ sebagai orang yang jujur.*”<sup>192</sup>

## Membiasakan Agar Berkata yang Baik

[178] Dari Sahl bin Sa’ad رضي الله عنه, dari Rasulullah صلى الله عليه وسلم, beliau bersabda;

مَنْ يَضْمَنْ لِي مَا بَيْنَ لِحْيَيْهِ وَمَا بَيْنَ رِجْلَيْهِ أَضْمَنْ لَهُ الْجَنَّةَ.

“*Barangsiapa yang menjamin bagiku apa yang ada di antara dua jenggotnya (yaitu lisannya) dan apa yang ada di antara dua pahanya (yaitu kemaluannya), maka aku menjamin baginya Surga.*”<sup>193</sup>

## Mendidik Anak Agar Dermawan

[179] Dari ‘Ibnu ‘Abbas رضي الله عنه, ia berkata;

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْوَدَ النَّاسِ بِالْخَيْرِ

“*Rasulullah ﷺ adalah orang yang paling dermawan dalam kebaikan.*”<sup>194</sup>

<sup>192</sup> HR. Bukhari Juz 5 : 5743 dan Muslim Juz 4 : 2607.

<sup>193</sup> HR. Bukhari Juz 5 : 6109.

<sup>194</sup> HR. Bukhari Juz 1 : 6 dan Muslim Juz 4 : 2308, lafazh ini miliknya.

## Menanamkan Rasa Malu

[180] Dari Abu Mas'ud, 'Uqbah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

إِذَا لَمْ تَسْتَحْ فَاصْنَعْ مَا شِئْتَ.

*“Jika engkau tidak malu, maka berbuatlah sekehendakmu.”*<sup>195</sup>

## Mendidik Anak Agar Bersikap Ramah

[181] Dari Abu Dzar رضي الله عنه ia berkata, Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda;

لَا تَحْقِرَنَّ مِنَ الْمَعْرُوفِ شَيْئًا وَلَوْ أَنْ تَلْقَى أَخَاكَ بِوَجْهِ طَلْقٍ

*“Janganlah engkau meremehkan suatu kebaikan apapun, walaupun engkau bertemu saudaramu dengan wajah yang ceria.”*<sup>196</sup>

## Mendidik Anak Agar Membantu Saudaranya

[182] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

*“Allah صلى الله عليه وسلم akan membantu seorang hamba selama ia membantu saudaranya.”*<sup>197</sup>

---

<sup>195</sup> HR. Bukhari Juz 3 : 3296.

<sup>196</sup> HR. Muslim Juz 4 : 2626.

<sup>197</sup> HR. Muslim Juz 4 : 2699.

## Mendidik Anak Agar Tidak Mengganggu yang Lain

[183] Dari ‘Abdullah bin ‘Amru bin Al-‘Ash رضي الله عنه, ia berkata;

إِنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْمُسْلِمِينَ خَيْرٌ  
قَالَ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ.

“Sesungguhnya seorang laki-laki pernah bertanya kepada Rasulullah ﷺ, “Siapakah muslim yang baik?” Rasulullah ﷺ menjawab, “Seorang (muslim) yang (yang berupaya agar) muslim (yang lainnya) selamat dari (gangguan) lisan dan tangannya.”<sup>198</sup>

## Mendidik Anak Agar Tidak Berbuat zhalim

[184] Dari ‘Abdullah bin ‘Umar رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda;

الظُّلْمُ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

“Kezhaliman adalah kegelapan pada Hari Kiamat.”<sup>199</sup>

## Memotivasi Anak Agar Percaya Diri

[185] Dari Ibnu ‘Umar رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

إِنَّ مِنَ الشَّجَرِ شَجْرَةً لَا يَسْقُطُ وَرَقُهَا وَإِنَّهَا مِثْلُ الْمُسْلِمِ فَحَدِّثُونِي مَا  
هِيَ فَوْقَ النَّاسِ فِي شَجَرِ الْبَوَادِي قَالَ عَبْدُ اللَّهِ وَوَقَعَ فِي نَفْسِي أَنَّهَا  
النَّخْلَةُ فَاسْتَحْيَيْتُ ثُمَّ قَالُوا حَدِّثْنَا مَا هِيَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَقَالَ هِيَ

---

<sup>198</sup> HR. Muslim Juz 1 : 40.

<sup>199</sup> HR. Bukhari Juz 2 : 2315, lafazh ini miliknya dan Muslim Juz 4 : 2578.

النَّخْلَةُ قَالَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِعُمَرَ قَالَ لِأَنْ تَكُونَ قُلْتَ هِيَ النَّخْلَةُ أَحَبُّ  
إِلَيَّ مِنْ كَذَا وَكَذَا.

“*Sesungguhnya di antara pohon-pohon ada pohon yang daunnya tidak gugur, itulah perumpamaan seorang muslim. Beritahukanlah kepadaku (pohon) apakah itu?*” Orang-orang menyangka (bahwa pohon tersebut adalah) pohon padang pasir. ‘Abdullah (bin ‘Umar) رضي الله عنه berkata, “Terlintas di dalam hatiku bahwa (pohon) yang dimaksud adalah pohon kurma. Namun aku malu (untuk mengungkapkannya).” Kemudian orang-orang berkata, “Beritahukan kepada kami (pohon) apakah itu, wahai Rasulullah?” Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, “*Pohon kurma.*” Ibnu ‘Umar رضي الله عنه berkata, “Aku menceritakan yang demikian itu kepada ‘Umar رضي الله عنه.” Lalu ‘Umar رضي الله عنه berkata, “Seandainya engkau menjawab bahwa pohon tersebut adalah pohon kurma, niscaya hal itu lebih aku sukai daripada ini dan itu.”<sup>200</sup>

### Memberikan Kesempatan Anak Untuk Tampil ke Depan

[186] Dari ‘Amru bin Salamah رضي الله عنه ia berkata, Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda;

فَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَلْيُؤَدِّنْ أَحَدَكُمْ وَلِيُؤَمِّمَكُمْ أَكْثَرُكُمْ قُرْآنًا فَانظُرُوا  
فَلَمْ يَكُنْ أَحَدٌ أَكْثَرَ قُرْآنًا مِنِّي ... فَقَدَّمُونِي بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَأَنَا بِنُ سِتِّ  
أَوْ سَبْعِ سِنِينَ

”*Jika waktu shalat telah datang, maka hendaknya salah seorang di antara kalian mengumandangkan adzan dan hendaknya yang menjadi imam (shalat) kalian adalah orang yang paling banyak hafalan Al-Qur’an(nya).*” ‘Amru رضي الله عنه berkata, ”Lalu mereka mencari-cari dan tidak ada seorang pun yang lebih banyak hafalan Al-Qur’an(nya) melebihi diriku. ... Maka mereka memajukanku (untuk menjadi imam) padahal aku baru berumur enam atau tujuh tahun.”<sup>201</sup>

<sup>200</sup> HR. Bukhari Juz 1 : 61 dan Muslim Juz 4 : 2811, lafazh ini miliknya.

<sup>201</sup> HR. Bukhari Juz 4 : 4051, lafazh ini miliknya dan Abu Dawud : 585.

## Mengajarkan Sikap Menjaga Amanah

[187] Dari Anas bin Malik رضي الله عنه, ia berkata;

أَتَى عَلِيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا أَلْعَبُ مَعَ الْعُلَمَانَ قَالَ  
فَسَلَّمَ عَلَيْنَا فَبَعَثَنِي إِلَى حَاجَةٍ فَأَبْطَأْتُ عَلَى أُمِّي فَلَمَّا جِئْتُ قَالَتْ مَا  
حَبَسَكَ قُلْتُ بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَاجَةٍ قَالَتْ مَا  
حَاجَتُهُ قُلْتُ إِنَّهَا سِرٌّ قَالَتْ لَا تُحَدِّثَنَّ بِسِرِّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ أَحَدًا قَالَ أَنْتَ وَاللَّهِ لَوْ حَدَّثْتُ بِهِ أَحَدًا لَحَدَّثْتُكَ يَا ثَابِتُ.

“Rasulullah ﷺ mendatangiku (ketika) aku sedang bermain bersama dua orang anak. Maka Nabi ﷺ mengucapkan salam kepada kami. Beliau mengutusku untuk suatu keperluan (yang menyebabkan) aku terlambat (pulang) ke (rumah) ibuku. Ketika aku sudah sampai (rumah), ibuku (Ummu Sulaim رضي الله عنها) berkata, “Apa yang menahanmu (sehingga engkau terlambat)?” Aku menjawab, “Aku diutus oleh Rasulullah ﷺ untuk suatu keperluan.” Ibuku bertanya, “Apa keperluannya?” Aku menjawab, “(Keperluan tersebut) rahasia” Ibuku berkata, “(Kalau begitu) janganlah engkau ceritakan (tentang) rahasia Rasulullah ﷺ kepada seorang pun.” Kemudian Anas رضي الله عنه berkata, “Demi Allah, seandainya aku menceritakan tentang hal itu kepada seseorang, niscaya akan aku ceritakan kepadamu, wahai Tsabit.”<sup>202</sup>

---

<sup>202</sup> HR. Muslim Juz 4 : 2482.

## Mengajarkan Keadilan Terhadap Anak-anak

[188] Dari Nu'man bin Basyir رضي الله عنه, ia berkata;

أَعْطَانِي أَبِي عَطِيَّةً فَقَالَتْ عَمْرَةُ بِنْتُ رَوَاحَةَ لَا أَرْضَى حَتَّى تُشْهَدَ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ إِنِّي أُعْطِيتُ ابْنِي مِنْ عَمْرَةَ بِنْتِ رَوَاحَةَ عَطِيَّةً فَأَمَرْتَنِي أَنْ  
أُشْهَدَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ أُعْطِيتَ سَائِرَ وَلَدِكَ مِثْلَ هَذَا قَالَ لَا قَالَ  
فَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْدِلُوا بَيْنَ أَوْلَادِكُمْ قَالَ فَرَجَعَ فَرَدَّ عَطِيَّتَهُ.

“Bapakku memberikan sesuatu kepadaku, lalu (ibuku) ‘Amrah binti Rawahah رضي الله عنها berkata, “Aku tidak rela (terhadap pemberian tersebut) hingga dipersaksikan di hadapan Rasulullah صلى الله عليه وسلم.” Kemudian ia mendatangi Rasulullah صلى الله عليه وسلم. Lalu bapaknya berkata, “Aku memberikan sesuatu kepada anakku dari ‘Amrah binti Rawahah, lalu ia memerintahkanku agar aku persaksikan di hadapanmu, wahai Rasulullah. Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, “Apakah engkau memberikan kepada anak-anakmu yang lain juga seperti itu?” Bapakku menjawab, “Tidak.” Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, “Bertaqwalah kepada Allah عز وجل dan berlaku adil di antara anak-anakmu.” Akhirnya ia pulang dan mengambil kembali pemberiannya (dariku).”<sup>203</sup>

## Melihat Potensi Anak dan Mengembangkannya

[189] Dari Anas رضي الله عنه, ia berkata;

خَدَمْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَ سِنِينَ وَاللَّهِ مَا قَالَ لِي  
أَفَّا قَطُّ وَلَا قَالَ لِي لِشَيْءٍ لِمَ فَعَلْتَ كَذَا وَهَلَّا فَعَلْتَ كَذَا

“Aku telah membantu Rasulullah صلى الله عليه وسلم selama sepuluh tahun. Demi Allah, beliau tidak pernah sama sekali mengatakan kepadaku dan terhadap sesuatu, “Mengapa engkau melakukan ini? Mengapa engkau tidak melakukan ini.”<sup>204</sup>

<sup>203</sup> HR. Bukhari Juz 2 : 2447, lafazh ini miliknya dan Muslim Juz 3 : 1623.

<sup>204</sup> HR. Muslim Juz 4 : 2309.

## Menghidarkan Anak Dari Teman yang Buruk

[190] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

الْمَرْءُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ فَلْيَنْظُرْ أَحَدَكُمْ مَنْ يَخَالِلُ.

“Seorang sesuai dengan agama temannya, maka hendaklah kalian melihat dengan siapa seorang berteman.”<sup>205</sup>

## Tidak Mempermalukan Anak di Khalayak Umum

[191] Dari Anas رضي الله عنه;

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَحْسَنِ النَّاسِ خُلُقًا فَأَرْسَلَنِي يَوْمًا لِحَاجَةٍ فَقُلْتُ وَاللَّهِ لَا أَذْهَبُ وَفِي نَفْسِي أَنْ أَذْهَبَ لِمَا أَمَرَنِي بِهِ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجْتُ حَتَّى أَمَرَ عَلَى صَبِيَّانٍ وَهُمْ يَلْعَبُونَ فِي السُّوقِ فَإِذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ قَبِضَ بِقَفَايَ مِنْ وَرَائِي قَالَ فَنَظَرْتُ إِلَيْهِ وَهُوَ يَضْحَكُ فَقَالَ يَا أُنَيْسُ أَذْهَبْتَ حَيْثُ أَمَرْتُكَ قَالَ قُلْتُ نَعَمْ أَنَا أَذْهَبُ يَا رَسُولَ اللَّهِ.

“Rasulullah صلى الله عليه وسلم adalah orang yang paling baik akhlak(nya). Suatu hari beliau mengutusku untuk suatu keperluan. Aku berkata, “Demi Allah, aku tidak akan pergi.” Namun di dalam hatiku aku ingin pergi karena yang menyuruhkan adalah *Nabiyullah* صلى الله عليه وسلم. Aku keluar hingga aku bertemu dengan anak-anak yang sedang bermain di pasar. Tiba-tiba Rasulullah صلى الله عليه وسلم memegang tengkukku dari belakang. Lalu aku memandang beliau, kemudian beliau tersenyum dan bersabda, “Wahai Unais, apakah engkau telah pergi ke tempat yang aku perintahkan?” Aku menjawab, “Ya, aku akan pergi, wahai Rasulullah.”<sup>206</sup>

<sup>205</sup> HR. Ahmad, lafazh ini miliknya dan Abu Dawud : 4833. Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *As-Silsilah Ash-Shahihah* Juz 2 : 927.

<sup>206</sup> HR. Muslim Juz 4 : 2310.

## Mengajarkan Anak Agar Berbakti kepada Orang Tua

[192] Dari 'Abdullah bin 'Amru رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda;

الْكَبَائِرُ الْإِشْرَاكُ بِاللَّهِ وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ وَقَتْلُ النَّفْسِ وَالْيَمِينُ  
الْغَمُوسُ.

“Dosa-dosa besar (adalah); menyekutukan Allah ﷻ, durhaka kepada kedua orang tua, membunuh jiwa, dan sumpah palsu.”<sup>207</sup>

## Mengajarkan Anak Agar Menghormati yang Lebih Tua

[193] Dari 'Amru bin Syu'aib, dari bapaknya, dari kakeknya رضي الله عنه, berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَزَحْمْ صَغِيرَنَا وَيَعْرِفْ شَرَفَ كَبِيرَنَا

“Bukan dari (golongan) kami seorang yang tidak menyayangi (kepada) yang lebih muda dan (tidak) mengetahui kehormatan orang yang lebih tua.”<sup>208</sup>

## Mendidik Agar Meninggalkan yang Tidak Bermanfaat

[194] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَغْنِيهِ.

“Sebagian dari kebaikan keislaman seseorang (ialah) meninggalkan sesuatu yang tidak bermanfaat baginya.”<sup>209</sup>

---

<sup>207</sup> HR. Bukhari Juz 6 : 6298.

<sup>208</sup> HR. Tirmidzi Juz 4 : 1920. Hadits ini dishahihkan Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 5444.

<sup>209</sup> HR. Tirmidzi Juz 4 : 2318 dan Ibnu Majah : 3976. Hadits ini dishahihkan Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 5911.



## Melatih Anak Untuk Bersabar

[195] Dari Abu Sa'id Al-Khudri رضي الله عنه ia berkata, bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

وَمَنْ يَتَصَبَّرْ يُصَبِّرْهُ اللَّهُ وَمَا أُعْطِيَ أَحَدٌ عَطَاءً خَيْرًا وَأَوْسَعَ مِنَ الصَّبْرِ

*“Barangsiapa melatih dirinya untuk bersabar, niscaya Allah صلى الله عليه وسلم akan menjadikannya menjadi penyabar. Dan tidaklah seseorang diberi karunia yang lebih baik dan lebih luas dibandingkan dengan kesabaran.”*<sup>210</sup>

## Menjelaskan Tentang Masalah Keremajaan

[196] Dari Ali رضي الله عنه, ia berkata;

كُنْتُ رَجُلًا مَذَّاءً وَكُنْتُ أَسْتَحْيِي أَنْ أَسْأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لِمَكَانِ ابْنَتِهِ فَأَمَرْتُ الْمِقْدَادَ بْنَ الْأَسْوَدِ فَسَأَلَهُ فَقَالَ يَغْسِلُ ذَكَرَهُ  
وَيَتَوَضَّأُ.

*“Aku adalah laki-laki yang sering keluar madzi. Aku malu menanyakannya kepada Nabi صلى الله عليه وسلم karena kedudukan putri beliau. Maka aku menyuruh Al-Miqdad bin Al-Aswad رضي الله عنه untuk menanyakannya. Beliau lantas bersabda, ”Dia (harus) membasuh kemaluannya dan berwudhu.”*<sup>211</sup>

<sup>210</sup> Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari Juz 2 : 1400 dan Muslim Juz 2 : 1053.

<sup>211</sup> Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari Juz 1 : 132 dan Muslim Juz 1 : 303, lafazh ini miliknya.

## Memotivasi Anak Agar Gemar Menuntut Ilmu Agama

[197] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ  
بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَغَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ، وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ،  
وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ

*“Dan tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu masjid dari masjid-masjid Allah صلى الله عليه وسلم untuk membaca Kitabullah dan mereka saling mempelajarinya di antara mereka, kecuali akan diturunkan ketenangan kepada mereka, mereka akan diliputi dengan rahmat, dinaungi oleh para Malaikat, dan Allah صلى الله عليه وسلم akan menyebut mereka di hadapan (para Malaikat) di sisi-Nya.”<sup>212</sup>*

## Membiasakan Anak Perempuan Agar Berjilbab Syar’i

[198] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

صِنْفَانِ مِنَ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَاطٌ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ  
يَضْرِبُونَ بِهَا النَّاسَ وَنِسَاءٌ كَاسِيَاتٍ عَارِيَاتٍ مُمِيلَاتٍ مَائِلَاتٍ رُؤُوسُهُنَّ  
كَأَسْنَةِ الْمَائِلَةِ لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يَجِدْنَ رِيحَهَا وَإِنْ رِيحَهَا  
لَيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةٍ كَذَا وَكَذَا.

*“Dua golongan dari penduduk Neraka yang aku belum pernah melihat keduanya. (Yaitu;) orang-orang yang membawa cambuk seperti ekor sapi, mereka memukulkannya kepada manusia. Dan wanita-wanita yang berpakaian (tetapi) telanjang. Mereka menggoda orang lain agar terpikat dengannya. (Rambut) kepalanya seperti punuk onta yang miring. Mereka tidak akan masuk Surga dan tidak akan mencium baunya. Padahal bau Surga dapat (dicium) dari jarak sekian dan sekian.”<sup>213</sup>*

<sup>212</sup> HR. Muslim Juz 4 : 2699.

<sup>213</sup> HR. Muslim Juz 3 : 2128.

## Memotivasi Anak Laki-Laki Agar Giat Bekerja

[199] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَأَنْ يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ حَبْلَهُ فَيَحْتَطِبَ عَلَى ظَهْرِهِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَأْتِيَ رَجُلًا فَيَسْأَلَهُ أَعْطَاهُ أَوْ مَنَعَهُ.

*“Demi Dzat yang jiwaku berada di Tangan-Nya, sesungguhnya salah seorang dari kalian mengambil seutas talinya lalu mencari kayu bakar dan memikulnya di punggungnya, hal itu lebih baik daripada mendatangi seseorang lalu ia meminta kepadanya, baik diberi atau tidak.”*<sup>214</sup>

## Menyediakan Harta yang Cukup Untuk Anak

[200] Dari Sa’ad bin Abi Waqqash رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

إِنَّكَ أَنْ تَذَرَ وَرَثَتَكَ أَغْنِيَاءَ خَيْرٌ مِنْ أَنْ تَذَرَهُمْ عَالَةً يَتَكَفَّفُونَ النَّاسَ

*“Sesungguhnya engkau meninggalkan ahli warismu kaya lebih baik daripada engkau meninggalkan mereka dalam keadaan miskin, yang mereka (akan) meminta-minta kepada orang (lain).”*<sup>215</sup>

\*\*\*\*\*

<sup>214</sup> Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari Juz : 1401, lafazh ini miliknya dan Muslim Juz 2 : 1042.

<sup>215</sup> Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari Juz 1 : 1233 dan Muslim Juz 3 : 1628, lafazh ini milik keduanya.

**KITAB  
TAFSIR**



# KITAB TAFSIR

## Keutamaan Surat Al-Fatihah

[201] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا أُنزِلَتْ فِي التَّوْرَةِ وَلَا فِي الْإِنْجِيلِ وَلَا فِي  
الزَّبُورِ وَلَا فِي الْفُرْقَانِ مِثْلَهَا وَإِنَّهَا سَبْعٌ مِنَ الْمَثَانِي وَالْقُرْآنُ الْعَظِيمُ  
الَّذِي أُعْطِيَتْهُ.

*“Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya. Tidak pernah diturunkan di dalam kitab Taurat, dalam kitab Injil, dalam kitab Zabur, (bahkan) dalam Al-Qur’an surat yang setara dengannya. Itulah (Surat Al-Fatihah), tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang, surat yang agung yang diturunkan kepadaku.”<sup>216</sup>*

## Basmalah

[202] Dari Ibnu ‘Abbas رضي الله عنه, ia berkata;

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَعْرِفُ فَضْلَ السُّورَةِ حَتَّى تَنْزَلَ  
عَلَيْهِ {بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ}.

*“Nabi صلى الله عليه وسلم tidak mengetahui pemisah (antara) surat, hingga turun (kepada beliau), “Bismillahir Rahmanir Rahim.”<sup>217</sup>*

---

<sup>216</sup> HR. Ahmad dan Tirmidzi Juz 5 : 2875. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihut Targhib wat Tarhib* Juz 2 : 1453.

<sup>217</sup> HR. Abu Dawud : 788. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami’* : 4864.

## Pembagian Surat Al-Fatihah

[203] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم, beliau bersabda;

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى قَسَمْتُ الصَّلَاةَ بَيْنِي وَبَيْنَ عَبْدِي نِصْفَيْنِ وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ فَإِذَا قَالَ الْعَبْدُ {الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ} قَالَ اللَّهُ تَعَالَى حَمْدِي عَبْدِي وَإِذَا قَالَ {الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ} قَالَ اللَّهُ تَعَالَى أَتْنِي عَلَيَّ عَبْدِي وَإِذَا قَالَ {مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ} قَالَ مَجْدَنِي عَبْدِي وَقَالَ مَرَّةً فَوَضَّ إِلَيَّ عَبْدِي فَإِذَا قَالَ {إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ} قَالَ هَذَا بَيْنِي وَبَيْنَ عَبْدِي وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ فَإِذَا قَالَ {إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ} قَالَ هَذَا لِعَبْدِي وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ

“Allah ﷻ berfirman, “Aku membagi Ash-Shalah (Al-Fatihah) menjadi dua bagian, untuk-Ku dan untuk hamba-Ku. Bagi hamba-Ku apa yang dimintanya. Jika seorang hamba mengucapkan, “Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam.” (maka) Allah ﷻ berfirman, “Hamba-ku telah memuji-Ku.” Jika seorang hamba mengucapkan, “Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.” (maka) Allah ﷻ berfirman, “Hamba-ku telah menyanjung-Ku.” Jika seorang hamba mengucapkan, “Yang menguasai di Hari Pembalasan.” (maka) Allah ﷻ berfirman, “Hamba-ku telah memuliakan-Ku dan terkadang Allah ﷻ berfirman, “Hamba-Ku telah menyerahkan segala urusannya kepada-Ku.” Jika seorang hamba mengucapkan, “Hanya kepada-Mu kami beribadah, dan hanya kepada-Mu kami memohon pertolongan.” (maka) Allah ﷻ berfirman, “Ini adalah antara Aku dengan hamba-Ku, dan bagi hamba-Ku apa yang dimintanya.” Jika seorang hamba mengucapkan, “Tunjukkanlah kami jalan yang lurus. (Yaitu) jalan(nya) orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka, bukan (jalannya) orang-orang yang dimurkai dan bukan (jalannya) orang-orang yang sesat.” (maka) Allah ﷻ berfirman, “Ini adalah bagi hamba-Ku, dan bagi hamba-Ku apa yang dimintanya.”<sup>218</sup>

<sup>218</sup> HR. Muslim Juz 1 : 395.

### Surat Al-Fatihah: *Ar-Rahmanir Rahim*

[204] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم, beliau bersabda;

إِنَّ لِلَّهِ مِائَةَ رَحْمَةٍ أَنْزَلَ مِنْهَا رَحْمَةً وَاحِدَةً بَيْنَ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ وَالْبَهَائِمِ وَالْهَوَامِّ فَبِهَا يَتَعَاطَفُونَ وَبِهَا يَتَرَاحِمُونَ وَبِهَا تَعْطِفُ الْوَحْشُ عَلَى وَلَدِهَا وَأَخَّرَ اللَّهُ تِسْعًا وَتِسْعِينَ رَحْمَةً يَزَحُمُ بِهَا عِبَادَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

*“Sesungguhnya Allah ﷻ memiliki seratus rahmat. Dia menurunkan satu rahmat-Nya kepada jin, manusia, binatang ternak, dan binatang buas. Dengan satu rahmat tersebut mereka saling mencintai, dengan satu rahmat tersebut mereka saling berkasih sayang, dan dengan satu rahmat tersebut binatang buas mengasihi anaknya. Allah ﷻ mengakhirkan sembilan puluh sembilan rahmat (yang lainnya) untuk merahmati para hamba-Nya (yang beriman) pada Hari Kiamat.”<sup>219</sup>*

### Surat Al-Fatihah: *Shirathal Mustaqim*

[205] Dari An-Nawwas bin Sam’an رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا وَعَلَى جَنْبَيْهِ الصِّرَاطِ سُورَانِ فِيهِمَا أَبْوَابٌ مَفْتَحَةٌ وَعَلَى الْأَبْوَابِ سُتُورٌ مُرْخَاةٌ وَعَلَى بَابِ الصِّرَاطِ دَاعٍ يَقُولُ يَا أَيُّهَا النَّاسُ ادْخُلُوا الصِّرَاطَ جَمِيعًا وَلَا تَتَفَرَّجُوا وَدَاعٍ يَدْعُو مِنْ جَوْفِ الصِّرَاطِ فَإِذَا أَرَادَ يَفْتَحُ شَيْئًا مِنْ تِلْكَ الْأَبْوَابِ قَالَ وَيْحَكَ لَا تَفْتَحْهُ فَإِنَّكَ إِنْ تَفْتَحْهُ تَلِجُهُ وَالصِّرَاطُ الْإِسْلَامُ وَالسُّورَانِ حُدُودُ اللَّهِ تَعَالَى وَالْأَبْوَابُ الْمَفْتَحَةُ مَحَارِمُ اللَّهِ تَعَالَى وَذَلِكَ الدَّاعِي عَلَى

<sup>219</sup> HR. Muslim Juz 4 : 2752.



رَأْسِ الصِّرَاطِ كِتَابُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَالِدَّاعِي فَوْقَ الصِّرَاطِ وَاعِظُ اللَّهِ  
فِي قَلْبِ كُلِّ مُسْلِمٍ.

“Allah ﷻ memberikan perumpamaan jalan yang lurus yang kiri dan kanannya ada dua pagar, pada pagar tersebut terdapat pintu-pintu yang terbuka. Di atas pintu terdapat tirai yang terjulur. Lalu ada penyeru yang memanggil di gerbang jalan yang berkata, “Wahai sekalian manusia, masuklah ke dalam jalan yang lurus dan janganlah kalian meninggalkannya. Dan penyeru yang lain yang berada di atas jalan. Jika seorang ingin membuka tirai dari pintu-pintu tersebut, maka ia berkata, “Wahai engkau, janganlah engkau membukanya. Karena jika engkau membukanya, niscaya engkau akan masuk ke dalamnya. Jalan yang lurus tersebut adalah Islam, dua pagar tersebut adalah hukum-hukum Allah ﷻ, pintu-pintu yang terbuka tersebut adalah larangan Allah ﷻ, penyeru yang berada di gerbang jalan tersebut adalah Kitabullah ﷻ, sedangkan penyeru yang berada di atas jalan adalah peringatan Allah ﷻ yang ada di dalam hati setiap muslim.”<sup>220</sup>

### Surat Al-Fatihah: Al-Maghdub ‘alaih walad Dhallin

[206] Dari ‘Adi bin Hatim ؓ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda;

الْيَهُودُ مَغْضُوبٌ عَلَيْهِمْ وَالنَّصَارَى ضَالَّةٌ.

“yahudi adalah orang-orang yang dimurkai, sedangkan nashrani adalah orang-orang yang sesat.”<sup>221</sup>

<sup>220</sup> HR. Ahmad, Tirmidzi Juz 5 : 2859, Hakim Juz 1 : 245. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani ؓ dalam *Shahihul Jami'* : 3887.

<sup>221</sup> HR. Tirmidzi Juz 5 : 2954. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani ؓ dalam *Shahihul Jami'* : 8202.

## Surat An-Nazi'at: Wan Nasyithati Nasytha

[207] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda;

الْمَيِّتُ تَحْضُرُهُ الْمَلَائِكَةُ. فَإِذَا كَانَ الرَّجُلُ صَالِحًا، قَالُوا: أَخْرِجِي  
أَيُّهَا النَّفْسُ الطَّيِّبَةُ كَأَنَّكَ فِي الْجَسَدِ الطَّيِّبِ، أَخْرِجِي حَمِيدَةً وَأَبْشِرِي  
بِرُوحٍ وَرِيحَانٍ وَرَبِّ غَيْرِ غَضَبَانَ. فَلَا يَزَالُ يُقَالُ لَهَا حَتَّى تَخْرُجَ ثُمَّ  
يُعْرَجُ بِهَا إِلَى السَّمَاءِ فَيُفْتَحُ لَهَا. فَيُقَالُ: مَنْ هَذَا؟ فَيَقُولُونَ: فُلَانٌ.  
فَيُقَالُ: مَرْحَبًا بِالنَّفْسِ الطَّيِّبَةِ، كَأَنَّكَ فِي الْجَسَدِ الطَّيِّبِ، أُدْخِلِي  
حَمِيدَةً وَأَبْشِرِي بِرُوحٍ وَرِيحَانٍ وَرَبِّ غَيْرِ غَضَبَانَ. فَلَا يَزَالُ يُقَالُ لَهَا  
ذَلِكَ حَتَّى يَنْتَهِيَ بِهَا إِلَى السَّمَاءِ الَّتِي فِيهَا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ. وَإِذَا كَانَ  
الرَّجُلُ الشُّوْءَ قَالَ: أَخْرِجِي أَيُّهَا النَّفْسُ الْخَبِيثَةُ كَأَنَّكَ فِي الْجَسَدِ  
الْخَبِيثِ، أَخْرِجِي ذَمِيمَةً وَأَبْشِرِي بِحَمِيمٍ وَعَسَقٍ. وَآخِرَ مَنْ شَكَلَهُ  
أَزْوَاجٌ. فَلَا يَزَالُ يُقَالُ لَهَا ذَلِكَ حَتَّى تَخْرُجَ ثُمَّ يُعْرَجُ بِهَا إِلَى السَّمَاءِ.  
فَلَا يُفْتَحُ لَهَا فَيُقَالُ: مَنْ هَذَا؟ فَيُقَالُ: فُلَانٌ. فَيُقَالُ: لَا مَرْحَبًا بِالنَّفْسِ  
الْخَبِيثَةِ، كَأَنَّكَ فِي الْجَسَدِ الْخَبِيثِ. إِرْجِعِي ذَمِيمَةً. فَإِنَّهَا لَا تُفْتَحُ لَكَ  
أَبْوَابَ السَّمَاءِ. فَيُرْسَلُ بِهَا مِنَ السَّمَاءِ، ثُمَّ تَصِيرُ إِلَى الْقَبْرِ.

*"Orang yang akan meninggal dunia akan didatangi oleh Malaikat. Jika ia adalah seorang yang shalih, para Malaikat akan mengatakan, "Keluarlah, wahai jiwa yang baik yang berada di dalam jasad yang baik. Keluarlah dalam keadaan terpuji dan bergembiralah dengan rahmat dan wewangian, serta Rabb yang tidak murka." Ucapan tersebut senantiasa dikatakan kepadanya hingga (ruhnya) keluar. Kemudian (ruh) tersebut dibawa ke langit dan dibukakan (pintu) untuknya. Lalu ditanya, "(Ruh) siapakah ini?" Para Malaikat menjawab, "(Ruh) Fulan." Kemudian dikatakan kepadanya, "Selamat datang jiwa yang baik, yang berada di dalam jasad yang baik. Masuklah dalam keadaan terpuji dan bergembiralah dengan rahmat dan*

wewangian, serta Rabb yang tidak murka.” Ucapan tersebut senantiasa dikatakan kepadanya hingga sampai di langit yang Allah ﷻ berada di atasnya. Jika ia adalah seorang yang buruk, para Malaikat akan mengatakan, ”Keluarlah, wahai jiwa yang buruk yang berada di dalam jasad yang buruk. Keluarlah dalam keadaan hina dan bergembiralah dengan hamim<sup>222</sup> dan ghassaq,<sup>223</sup> serta berbagai siksaan lain yang bermacam-macam.” Ucapan tersebut senantiasa dikatakan kepadanya hingga (ruhnya) keluar. Kemudian (ruh) tersebut dibawa ke langit dan tidak dibukakan (pintu) untuknya. Lalu ditanya, “(Ruh) siapakah ini?” Para Malaikat menjawab, “(Ruh) Fulan.” Kemudian dikatakan kepadanya, ”Tidak ada ucapan selamat datang bagi jiwa yang buruk, yang berada di dalam jasad yang buruk. Kembalilah dalam keadaan hina, karena sesungguhnya pintu-pintu langit tidak pernah dibukakan untukmu.” Maka ruh tersebut dikirim dari langit, lalu kembali ke kubur(nya).”<sup>224</sup>

### Surat An-Nazi’at: Yauma Tarjufur Rajifah

[208] Dari Ubay bin Ka’ab ؓ, ia berkata;

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ذَهَبَ ثُلُثَا اللَّيْلِ قَامَ فَقَالَ يَا  
 أَيُّهَا النَّاسُ اذْكُرُوا اللَّهَ اذْكُرُوا اللَّهَ جَاءَتِ الرَّاجِفَةُ تَتَّبِعُهَا الرَّادِفَةُ جَاءَ  
 الْمَوْتُ بِمَا فِيهِ جَاءَ الْمَوْتُ بِمَا فِيهِ

“Apabila telah berlalu dua pertiga malam, maka Rasulullah ﷺ bangkit berdiri dan bersabda, “Wahai sekalian manusia, ingatlah kepada Allah ﷻ, ingatlah kepada Allah ﷻ, (akan) datang tiupan pertama menggoncangkan alam dan akan diiringi dengan tiupan kedua, (maka) datanglah kematian dengan segala sesuatu yang ada didalamnya, (maka) datanglah kematian dengan segala sesuatu yang ada di dalamnya.”<sup>225</sup>

<sup>222</sup> Hamim adalah air panas mendidih yang berada pada puncak kepanasannya.

<sup>223</sup> Ghassaq adalah campuran dari nanah, keringat, air mata, serta sesuatu yang keluar dari luka-luka para penghuni Neraka yang dinginnya tidak terperikan dan bau busuknya tidak tertahankan.

<sup>224</sup> HR. Ibnu Majah : 4262. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani ؓ dalam *Shahih Ibnu Majah* Juz 10 : 3437.

<sup>225</sup> HR. Ahmad, Hakim Juz 2 : 3578, dan Tirmidzi Juz 4 : 2457, lafazh ini miliknya. Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani ؓ dalam *Shahihul Jami’* : 7863.

### Surat An-Nazi'at: *Fainnal Jannata Hiyal Ma'wa*

[209] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, Allah عز وجل berfirman;

أَعَدَدْتُ لِعِبَادِي الصَّالِحِينَ مَا لَا عَيْنٌ رَأَتْ وَلَا أُذُنٌ سَمِعَتْ وَلَا  
خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ

*“Aku telah menyediakan untuk hamba-hamba-Ku yang shalih (Surga yang kenikmatannya) yang belum pernah dilihat oleh mata, belum pernah terdengar oleh telinga, dan belum pernah terbersit pada hati manusia.”*<sup>226</sup>

### Surat Abasa: *Kiramim Bararah*

[210] Dari Aisyah رضي الله عنها ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

الَّذِي يَقْرَأَ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يَقْرَأُهُ  
وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ فَلَهُ أَجْرَانِ.

*“Seorang yang membaca Al-Qur’an dengan mahir, (maka kelak) ia bersama Malaikat yang mulia lagi berbakti. Dan seorang yang masih sulit membacanya, maka baginya dua pahala.”*<sup>227</sup>

---

<sup>226</sup> HR. Bukhari Juz 3 : 3072 dan Muslim Juz 4 : 2824, lafazh ini milik keduanya.

<sup>227</sup> HR. Ahmad dan Tirmidzi Juz 5 : 2904. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 6670.

## Keutamaan Surat At-Takwir

[211] Dari Ibnu ‘Umar رضي الله عنهما ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

مَنْ سَرَّهُ أَنْ يَنْظُرَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ كَأَنَّهُ رَأَى الْعَيْنِ فَلْيَقْرَأْ إِذَا الشَّمْسُ  
كُورَتْ وَإِذَا السَّمَاءُ انْفَطَرَتْ وَإِذَا السَّمَاءُ انشَقَّتْ.

*”Barangsiapa yang ingin melihat Hari Kiamat seakan-akan melihatnya dengan mata kapalanya (sendiri), maka hendaklah ia membaca; ”Idzasy syamsu kuwwirat,<sup>228</sup> wa idzas samaun fatharat,<sup>229</sup> wa idzas samaun syaqqat.<sup>230</sup>”<sup>231</sup>*

## Surat At-Takwir: Wa idzal Wuhusyuhusyirah

[212] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

لَتُؤَدَّنَ الْحُقُوقَ إِلَى أَهْلِهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُقَادَ لِلشَّاةِ الْجَلْحَاءِ مِنَ  
الشَّاةِ الْقَرْنَاءِ.

*“Sesungguhnya kalian akan menunaikan setiap hak kepada pemiliknya pada Hari Kiamat, hingga kambing yang tidak bertanduk akan diambil haknya dari kambing yang bertanduk.”<sup>232</sup>*

---

<sup>228</sup> QS. At-Takwir.

<sup>229</sup> QS. Al-Infithar.

<sup>230</sup> QS. Al-Insyiqaq.

<sup>231</sup> HR. Ahmad, Tirmidzi Juz 5 : 3333, dan Hakim Juz 4 : 8719. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihut Targhib wat Tarhib* Juz 2 : 1476.

<sup>232</sup> HR. Muslim Juz 4 : 2582.

### Surat At-Takwir: *Wa idzal Mau-udatu Suilat*

[213] Dari Salamah bin Yazid Al-Ju'fi رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

الْوَائِدَةُ وَالْمَوْوُدَةُ فِي النَّارِ إِلَّا أَنْ تُدْرِكَ الْوَائِدَةُ الْإِسْلَامَ فَيَعْفُوا اللَّهَ عَنْهَا.

*“Wanita yang mengubur bayi perempuan hidup-hidup dan bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup (keduanya akan dimasukkan) ke dalam Neraka, kecuali jika wanita tersebut menemui masa Islam (lalu ia masuk Islam), maka Allah ﷻ akan mengampuni (dosa)nya.”*<sup>233</sup>

### Surat At-Takwir: *Wa Idzas Sama-u Kusyithat*

[214] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

يَقْبِضُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى الْأَرْضَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَيَطْوِي السَّمَاءَ بِيَمِينِهِ ثُمَّ يَقُولُ أَنَا الْمَلِكُ أَيْنَ مُلُوكِ الْأَرْضِ

*“Allah ﷻ akan menggenggam bumi pada Hari Kiamat dan melipat langit dengan tangan kanan-Nya. Kemudian Allah ﷻ berfirman, “Akulah raja, manakah (sekarang) raja-raja di bumi?”*<sup>234</sup>

---

<sup>233</sup> HR. Ahmad. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 7143.

<sup>234</sup> HR. Bukhari Juz 5 : 6154 dan Muslim Juz 4 : 2787, lafazh ini miliknya.

## Surat Al-Infithar: *Ya'lamuna ma Taf'alun*

[215] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Rasulullah صلى الله عليه وسلم beliau bersabda, Allah عز وجل berfirman;

إِذَا هَمَّ عَبْدِي بِحَسَنَةٍ وَلَمْ يَعْمَلْهَا كَتَبْتُهَا لَهُ حَسَنَةً فَإِنْ عَمَلَهَا كَتَبْتُهَا  
عَشْرَ حَسَنَاتٍ إِلَى سَبْعِمِائَةٍ ضِعْفٍ وَإِذَا هَمَّ بِسَيِّئَةٍ وَلَمْ يَعْمَلْهَا لَمْ  
أَكْتُبْهَا عَلَيْهِ فَإِنْ عَمَلَهَا كَتَبْتُهَا سَيِّئَةً وَاحِدَةً.

*“Apabila hamba-Ku berniat dengan sungguh-sungguh untuk melakukan kebaikan namun ia belum sempat melakukannya, (maka) Aku mencatat satu kebaikan untuknya. Jika ia melakukannya, (maka) Aku mencatatnya sepuluh kebaikan hingga tujuh ratus kali lipat. Dan apabila ia berniat dengan sungguh-sungguh untuk melakukan keburukan namun ia tidak melakukannya, (maka) Aku tidak mencatat dosa untuknya. Jika ia melakukannya, (maka) Aku mencatatnya satu keburukan.”*<sup>235</sup>

## Sababun Nuzul Surat Al-Muthaffifin

[216] Dari Ibnu ‘Abbas رضي الله عنه, ia berkata;

لَمَّا قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ كَانُوا مِنْ أَحَبِّ النَّاسِ  
كَيْلًا فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَيْلٌ لِلْمُطَفِّفِينَ فَأَحْسَنُوا الْكَيْلَ بَعْدَ ذَلِكَ.

*“Ketika Nabi صلى الله عليه وسلم tiba di Madinah, penduduk Madinah waktu itu merupakan orang yang paling buruk dalam masalah takaran. Maka Allah عز وجل menurunkan (ayat), ”Wailul lil muthaffifin.”*<sup>236</sup> Setelah itu mereka memperbaiki takaran (mereka).<sup>237</sup>

<sup>235</sup> HR. Muslim Juz 1 : 128.

<sup>236</sup> QS. Al-Muthaffifin.

<sup>237</sup> HR. Ibnu Majah : 2223 dan Baihaqi Juz 6 : 10948, lafazh ini miliknya. Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihut Targhib wat Tarhib* Juz 2 : 1760.

### Surat Al-Muthaffifin: *Yauma Yaqumun Nas*

[217] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم, beliau bersabda;

يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ مِقْدَارَ نِصْفِ يَوْمٍ مِنْ خَمْسِينَ أَلْفَ  
سَنَةٍ فِيهِمْ ذَلِكَ عَلَى الْمُؤْمِنِ كَتَدَلِّي الشَّمْسُ لِلْغُرُوبِ إِلَى أَنْ تَغْرُبَ

*“Hari (ketika) manusia berdiri menghadap Rabb semesta alam kadarnya setengah hari dari lima puluh ribu tahun. (Namun hal) tersebut terasa ringan bagi orang yang beriman, (hanya) seperti (waktu) matahari akan terbenam hingga benar-benar terbenam.”*<sup>238</sup>

### Surat Al-Muthaffifin: *Kalla Bal Rana*

[218] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

إِنَّ الْمُؤْمِنَ إِذَا أَذْنَبَ كَانَتْ نُكْتَةً سَوْدَاءَ فِي قَلْبِهِ، فَإِنْ تَابَ وَنَزَعَ  
وَاسْتَغْفَرَ ضُقِلَ قَلْبُهُ فَإِنْ زَادَ زَادَتْ، فَذَلِكَ الرَّانُ الَّذِي ذَكَرَهُ اللَّهُ فِي  
كِتَابِهِ (كَلَّا بَلْ سَرَانَ عَلَى قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ).

*“Sesungguhnya seorang mukmin apabila melakukan dosa, (maka) akan ada noktah hitam pada hatinya. Jika ia bertaubat, berhenti (dari berbuat dosa), dan memohon ampun (kepada Allah صلى الله عليه وسلم), (maka) hatinya (kembali bersih) berkilau. Jika ia menambah (dosa), (maka akan) bertambah pula (noktah hitamnya). Demikianlah “ar-ran” yang disebutkan Allah صلى الله عليه وسلم dalam Kitab-Nya, ”Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya apa yang selalu mereka usahakan merupakan dosa yang menutupi hati mereka.”*<sup>239</sup>

<sup>238</sup> HR. Ibnu Hibban dan Abu Ya’la Juz 10 : 6025. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihut Targhib wat Tarhib* Juz 3 : 3589.

<sup>239</sup> HR. Hakim Juz 1 : 6, Tirmidzi Juz 5 : 3334, dan Ibnu Majah : 4244, lafazh ini miliknya. Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahih Ibn Majah* Juz 10 : 3422.



### Surat Al-Insyiqaq: *Hisaban Yasira*

[219] Dari ‘Aisyah رضي الله عنها, dari Nabi صلى الله عليه وسلم, beliau bersabda;

لَيْسَ أَحَدٌ يُحَاسَبُ إِلَّا هَلَكَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَيْسَ اللَّهُ يَقُولُ  
{حِسَابًا يَسِيرًا} قَالَ ذَلِكَ الْعَرَضُ وَلَكِنْ مَنْ نُوقِشَ الْحِسَابَ هَلَكَ.

*“Tidak ada seorang pun yang dihisab (pada Hari Kiamat), kecuali ia akan binasa.”* Aku bertanya, “Bukankah Allah ﷻ telah berfirman, *“(Maka ia akan dihisab dengan) hisab yang mudah.”* Nabi ﷺ bersabda, *“Itu hanya ditampakkan amalan yang dahulu pernah dilakukannya. Namun barangsiapa yang dihisab dengan hisab yang detail, (maka) ia akan binasa.”*<sup>240</sup>

### Surat Al-Lail: *Inna Sya’yakum Lasyatta*

[220] Dari Abu Malik Al-Asy’ari رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

كُلُّ النَّاسِ يَغْدُو فَبَائِعٍ نَفْسَهُ فَمُعْتِقُهَا أَوْ مُوْبِقُهَا.

*”Setiap manusia pergi menjual dirinya, ada yang yang membebaskan dirinya ada pula yang membinasakan dirinya.”*<sup>241</sup>

---

<sup>240</sup> HR. Bukhari Juz 4 : 4655 dan Muslim Juz 4 : 2876, lafazh ini miliknya.

<sup>241</sup> HR. Muslim Juz 1 : 223.

## Surat Al-Lail: *Wa Shaddaqa bil Husna*

[221] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Nabi ﷺ bersabda;

مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا اللَّهُمَّ  
أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا وَيَقُولُ الْآخَرُ اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلْفًا.

*“Tidaklah ada suatu hari yang seorang hamba berada di dalamnya ketika pagi hari, kecuali turun dua Malaikat. Salah satu dari dua Malaikat tersebut berdoa, “Ya Allah, berilah ganti bagi orang yang berinfak.” Dan yang lainnya berdoa, “Ya Allah, berikanlah kehancuran bagi orang yang pelit.”*<sup>242</sup>

## Sababun Nuzul Surat Adh-Dhuha

[222] Dari Jundub bin Sufyan رضي الله عنه, ia berkata;

اَشْتَكَيْ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَقُمْ لَيْلَتَيْنِ اَوْ ثَلَاثًا  
فَجَاءَتْ امْرَاَةٌ فَقَالَتْ يَا مُحَمَّدُ اِنِّي لَا رَجُوْ اَنْ يَكُوْنَ شَيْطَانُكَ قَدْ  
تَرَكَكَ لَمْ اَرَهُ قُرْبَكَ مُنْذُ لَيْلَتَيْنِ اَوْ ثَلَاثًا فَاَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ  
{وَالضُّحَىٰ وَاللَّيْلِ اِذَا سَجَىٰ مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ}.

”Rasulullah ﷺ mengalami sakit hingga beliau tidak melakukan *qiyamul (lail)* selama dua atau tiga malam. Maka datanglah seorang wanita dan berkata, ”Wahai Muhammad (ﷺ), sesungguhnya aku berharap agar setanmu<sup>243</sup> telah meninggalkanmu. (Karena) aku tidak melihatnya di dekatmu sejak dua atau tiga malam (ini). Kemudian Allah ﷻ menurunkan (ayat), ”*Demi waktu dhuha. Dan demi malam apabila telah menyelimuti. Rabb-mu tidak meninggalkanmu dan tidak (pula) membencimu.*<sup>244,245</sup>

<sup>242</sup> HR. Bukhari Juz 2 : 1374.

<sup>243</sup> Maksudnya adalah Malaikat Jibril رضي الله عنه.

<sup>244</sup> QS. Adh-Dhuha.

<sup>245</sup> HR. Bukhari Juz 4 : 4667 dan Muslim Juz 3 : 1797, lafazh ini milik keduanya.

## Surat Al-‘Alaq: *Iqra Bismi Rabbikal ladzi Khalaq*

[223] Dari ‘Aisyah (Ummul Mukminin) رضي الله عنها, ia berkata;

فَجَاءَهُ الْمَلَكُ فَقَالَ اقْرَأْ قَالَ مَا أَنَا بِقَارِئٍ قَالَ فَأَخَذَنِي فَغَطَّنِي حَتَّى  
بَلَغَ مِنِّي الْجَهْدَ ثُمَّ أَرْسَلَنِي فَقَالَ اقْرَأْ قُلْتُ مَا أَنَا بِقَارِئٍ فَأَخَذَنِي  
فَغَطَّنِي الثَّانِيَةَ حَتَّى بَلَغَ مِنِّي الْجَهْدَ ثُمَّ أَرْسَلَنِي فَقَالَ اقْرَأْ فَقُلْتُ مَا أَنَا  
بِقَارِئٍ فَأَخَذَنِي فَغَطَّنِي الثَّلَاثَةَ ثُمَّ أَرْسَلَنِي فَقَالَ {اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي  
خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ}

“Maka datanglah Malaikat (Jibril عليه السلام), ia berkata, “*Bacalah.*” Rasulullah ﷺ menjawab, “*Aku tidak dapat membaca.*” Malaikat (Jibril عليه السلام) tersebut memeganku dan mendekapku hingga aku merasa kepayahan, kemudian ia melepaskanku. Lalu berkata, “*Bacalah.*” Rasulullah ﷺ menjawab, “*Aku tidak dapat membaca.*” Malaikat (Jibril عليه السلام) kembali memeganku dan mendekapku untuk yang kedua kalinya hingga aku merasa kepayahan, kemudian ia melepaskanku. Lalu berkata, “*Bacalah.*” Rasulullah ﷺ menjawab, “*Aku tidak dapat membaca.*” Malaikat (Jibril عليه السلام) kembali memeganku dan mendekapku untuk yang ketiga kalinya hingga aku merasa kepayahan, kemudian ia melepaskanku. Lalu berkata, “*Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Rabbmulah Yang Maha Pemurah.*”<sup>246</sup>

<sup>246</sup> HR. Bukhari Juz 1 : 3, lafazh miliknya dan Muslim Juz 1 : 160.

## Surat Al-'Alaq: Ara-aital ladzi Yanha

[224] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, ia berkata;

قَالَ أَبُو جَهْلٍ هَلْ يَغْفِرُ مُحَمَّدٌ وَجْهَهُ بَيْنَ أَظْهُرِكُمْ قَالَ فَقِيلَ نَعَمْ فَقَالَ  
وَاللَّاتِ وَالْعُزَّى لَئِنْ رَأَيْتُهُ يَفْعَلُ ذَلِكَ لَأَطَّانَ عَلَى رَقَبَتِهِ أَوْ لَأَغْفِرَنَّ  
وَجْهَهُ فِي الثُّرَابِ قَالَ فَآتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ  
يُصَلِّي زَعَمَ لِيَطَّأَ عَلَى رَقَبَتِهِ قَالَ فَمَا فَجَعَهُمْ مِنْهُ إِلَّا وَهُوَ يَنْكُصُ عَلَى  
عَقْبَيْهِ وَيَتَّقِي بِيَدِهِ قَالَ فَقِيلَ لَهُ مَا لِكَ فَقَالَ إِنَّ بَيْنِي وَبَيْنَهُ لَحَنْدَقًا مِنْ  
نَارٍ وَهُوَ لَا وَأَجْنِحَةٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ دَنَا مِنِّي  
لَاخْتَطَفْتُهُ الْمَلَائِكَةُ عُضْوًا عُضْوًا قَالَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَا نَذْرِي فِي  
حَدِيثِ أَبِي هُرَيْرَةَ أَوْ شَيْءٍ بَلَغَهُ {كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنَّاظٍ} أَنْ رَأَى  
اسْتَعْنَى. إِنَّ إِلَى رَبِّكَ الرُّجْعَى. أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَى. عَبْدًا إِذَا صَلَّى.  
أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَى الْهُدَى. أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَى. أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ  
وَتَوَلَّى {

“Abu Jahal berkata, “Apakah Muhammad (ﷺ) (sujud dengan) meletakkan wajahnya (ke tanah) di antara kalian?” Ada seorang yang menjawab, “Ya.” Abu Jahal berkata, “Demi Lata dan demi ‘Uzza, jika aku melihatnya melakukan yang demikian, sungguh aku akan menginjak tengkuknya atau akan kebenamkan wajahnya ke tanah.” Kemudian ia mendatangi Rasulullah ﷺ saat beliau sedang shalat, dan Abu Jahal ingin menginjak tengkuk Rasulullah ﷺ. Ketika ia mendekati Rasulullah ﷺ, (tiba-tiba) ia mundur kebelakang dan berlindung dengan tangannya. Dikatakan, “Bahwa (Muhammad ﷺ dijaga) Malaikat.” Abu Jahal berkata, “Sungguh antara aku dan ia ada parit dari api, ada sesuatu yang menakutkan dan bersayap.” Rasulullah ﷺ bersabda, “Seandainya Abu Jahal benar-benar mendekatiku, niscaya Malaikat akan menangkap tubuhnya sepotong demi sepotong.” Abu Hurairah رضي الله عنه berkata, “Maka Allah ﷻ menurunkan ayat –aku tidak mengetahui apakah pada hadits Abu Hurairah رضي الله عنه atau sesuatu yang sampai

kepadanya,- “Ketahuilah, sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas. Karena ia melihat dirinya serba cukup. Sesungguhnya hanya kepada Rabb-mulah kembali(mu). Bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang. Seorang hamba ketika mengerjakan shalat. Bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu berada di atas kebenaran. Atau ia menyuruh bertaqwa (kepada Allah ﷻ)? Bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu mendustakan dan berpaling?”<sup>247</sup>

### **Surat Al-‘Alaq: Wasjud Waqtarib**

[225] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

أَقْرَبُ مَا يَكُونُ الْعَبْدُ مِنْ رَبِّهِ وَهُوَ سَاجِدٌ فَأَكْثِرُوا الدُّعَاءَ.

“Sedekat-dekat seorang hamba dengan Rabb-nya adalah ketika ia sedang bersujud, maka perbanyaklah berdoa (ketika sujud).”<sup>248</sup>

### **Surat Al-Qadar: Lailatul Qadri Kharum min Alfi Syahr**

[226] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

فِيهِ لَيْلَةٌ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ مَنْ حُرِمَ خَيْرَهَا فَقَدْ حُرِمَ.

“Di dalam (bulan Ramadhan) terdapat satu malam yang lebih baik daripada seribu bulan. Barangsiapa diharamkan kebaikannya, maka ia benar-benar telah diharamkan.”<sup>249</sup>

---

<sup>247</sup> HR. Muslim Juz 4 : 2797.

<sup>248</sup> HR. Muslim Juz 1 : 482.

<sup>249</sup> HR. Ahmad. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 55.

## Surat Al-Bayyinah: *Wa Ma Tafarraqa ladzina Utul Kitab*

[227] Dari ‘Auf bin Malik رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

اِفْتَرَقَتِ الْيَهُودُ عَلَىٰ إِحْدَىٰ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً فَوَاحِدَةٌ فِي الْجَنَّةِ وَسَبْعُونَ فِي النَّارِ، وَافْتَرَقَتِ النَّصَارَىٰ عَلَىٰ ثِنْتَيْنِ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً فِإِحْدَىٰ وَسَبْعُونَ فِي النَّارِ وَوَاحِدَةٌ فِي الْجَنَّةِ

*“yahudi berpecah-belah menjadi tujuh puluh satu golongan, satu golongan masuk ke dalam Surga dan tujuh puluh golongan yang lainnya masuk ke dalam Neraka. Nashrani berpecah-belah menjadi tujuh puluh dua golongan, tujuh puluh satu golongan masuk ke dalam Neraka dan satu golongan masuk ke dalam Surga.”*<sup>250</sup>

## Surat Al-Bayyinah: *Khairul Bariyyah*

[228] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِخَيْرِ الْبَرِيَّةِ قَالُوا بَلَىٰ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ رَجُلٌ أَخَذَ بِعِنَانِ فَرَسِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ كُلَّمَا كَانَتْ هَيْعَةً اسْتَوَىٰ عَلَيْهِ أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِالَّذِي يَلِيهِ قَالُوا بَلَىٰ الرَّجُلُ فِي ثَلَاثَةٍ مِنْ غَنَمِهِ يُقِيمُ الصَّلَاةَ وَيُؤْتِي الزَّكَاةَ أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِشَرِّ الْبَرِيَّةِ قَالُوا بَلَىٰ قَالَ الَّذِي يَسْأَلُ بِاللَّهِ وَلَا يُعْطِي بِهِ.

*“Maukah kalian aku beritahukan tentang sebaik-baik makhluk?” Para sahabat menjawab, “Tentu, wahai Rasulullah.” Rasulullah ﷺ bersabda, “Seorang laki-laki yang memegang tali kudanya di jalan Allah ﷻ, ketika terjadi serangan (maka) ia menunggangi kudanya (untuk menghadapi musuh). Maukah kalian aku beritahukan tentang seorang yang derajatnya*

<sup>250</sup> HR. Ibnu Majah : 3992. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahih Ibnu Majah* Juz 9 : 3226.

dekat dengan (derajat sebaik-baik makhluk)?” Para sahabat menjawab, “Tentu.” Rasulullah ﷺ bersabda, “Seorang laki-laki yang berada di kumpulan ternak kambingnya (lalu) ia mendirikan shalat dan menunaikan zakat. Maukah kalian aku beritahukan tentang seburuk-buruk makhluk?” Para sahabat menjawab, “Tentu.” Rasulullah ﷺ bersabda, “Seorang yang meminta kepada Allah ﷻ, dan Allah ﷻ tidak memberinya.”<sup>251</sup>

### Surat Al-Zalzalah: Wa Akhrajatil Ardhu Atsqalaha

[229] Dari Abu Hurairah ؓ ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

تَقِيءُ الْأَرْضُ أَفْلاذَ كَبِدِهَا أَمْثَالَ الْأُسْطُوانِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ  
فَيَجِيءُ الْقَاتِلُ فَيَقُولُ فِي هَذَا قَتَلْتُ وَيَجِيءُ الْقَاطِعُ فَيَقُولُ فِي هَذَا  
قَطَعْتُ رَحِمِي وَيَجِيءُ السَّارِقُ فَيَقُولُ فِي هَذَا قَطَعْتُ يَدِي ثُمَّ  
يَدْعُوهُ فَلَا يَأْخُذُونَ مِنْهُ شَيْئًا

“Bumi mengeluarkan isi perutnya, seperti tiang-tiang dari emas dan perak. Maka datanglah pembunuh, lalu ia berkata, “Karena inilah aku membunuh.” Datanglah orang yang memutuskan (silaturrahmi), lalu ia berkata, “Karena inilah aku memutuskan silaturrahmiku.” Dan datanglah pencuri, lalu ia berkata, “Karena inilah tanganku dipotong.” Kemudian mereka meninggalkannya dan tidak mengambilnya sesuatu pun darinya.”<sup>252</sup>

<sup>251</sup> HR. Ahmad. Hadits ini derajatnya *shahih li ghairihi*, menurut Syaikh Al-Albani ؒ dalam *Shahihut Targhib wat Targhib* Juz 1 : 855.

<sup>252</sup> HR. Muslim Juz 2 : 1013.

## Surat Al-Qari'ah: *Narun Hamiyah*

[230] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

نَارُكُمْ جُزْءٌ مِنْ سَبْعِينَ جُزْءًا مِنْ نَارِ جَهَنَّمَ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ كَانَتْ  
لَكَافِيَةً قَالَ فَضِلَّتْ عَلَيْهِنَّ بِتِسْعَةٍ وَسِتِّينَ جُزْءًا كُلُّهُنَّ مِثْلُ حَرِّهَا.

*“Api kalian (di dunia hanyalah) satu bagian dari tujuh puluh bagian api Jahannam.”* Salah seorang sahabat berkata, *“Wahai Rasulullah, sesungguhnya api dunia sudah cukup panas.”* Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, *“Api Jahannam lebih panas daripada api dunia dengan enam puluh sembilan bagian, yang masing-masing bagiannya memiliki panas yang sama.”*<sup>253</sup>

## Surat At-Takatsur: *Al-Hakumat Takatsur*

[231] Dari Mutharrif dari bapaknya رضي الله عنه, ia berkata;

أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقْرَأُ أَلْهَائِكُمُ التَّكَاثُرُ قَالَ يَقُولُ  
بُنْ آدَمَ مَالِي مَالِي قَالَ وَهَلْ لَكَ يَا بَنَ آدَمَ مِنْ مَالِكَ إِلَّا مَا أَكَلْتَ  
فَأَفْنَيْتَ أَوْ لَبِستَ فَأَبْلَيْتَ أَوْ تَصَدَّقْتَ فَأَمْضَيْتَ.

*“Aku mendatangi Nabi صلى الله عليه وسلم ketika beliau sedang membaca, “Bermegah-megahan telah melalaikan kalian.”*<sup>254</sup> Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, *“Anak Adam berkata, “Hartaku, hartaku.” Padahal tidak ada harta bagimu, wahai Anak Adam, kecuali apa yang engkau makan hingga habis, yang engkau pakai hingga usang, atau yang engkau sedekahkan maka engkau mendapatkan pahalanya.”*<sup>255</sup>

<sup>253</sup> HR. Bukhari Juz 3 : 3092, lafazh ini miliknya dan Muslim Juz 4 : 2843.

<sup>254</sup> QS. At-Takatsur.

<sup>255</sup> HR. Muslim Juz 4 : 2958.



### Surat At-Takatsur: *Hatta Zurtumul Maqabir*

[232] Dari Anas رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

يُهْرَمُ بَنُ آدَمَ وَتَشِبُّ مِنْهُ اثْنَتَانِ الْحِرْضُ عَلَى الْمَالِ وَالْحِرْضُ عَلَى الْعُمُرِ.

“(Ketika) anak Adam sudah tua ada dua perkara yang tetap muda padanya, (yaitu); ketamakan terhadap harta dan ketamakan untuk (terus bertambah) umur.”<sup>256</sup>

### Surat At-Takatsur: *Tsumma Latus-alunna Yauma Idzin*

[233] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

إِنَّ أَوَّلَ مَا يُسْأَلُ عَنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَعْزِي الْعَبْدُ مِنَ النَّعِيمِ أَنْ يُقَالَ لَهُ أَلَمْ نُصِحِّحْ لَكَ جِسْمَكَ وَنُزَوِينَاكَ مِنَ الْمَاءِ الْبَارِدِ؟

”Sesungguhnya yang pertama kali ditanyakan pada Hari Kiamat kepada seorang hamba tentang kenikmatan (dunia) adalah ditanyakan kepadanya, “Bukankah Kami telah menyetatkan tubuhmu dan (bukankah) kami telah memberimu minum dengan air yang sejuk?”<sup>257</sup>

### Surat Al-‘Ashr: *Wal ‘Ashr*

[234] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم, beliau bersabda;

لَا تَسُبُّوا الدَّهْرَ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الدَّهْرُ.

“Janganlah kalian mencela masa, karena sesungguhnya Allah صلى الله عليه وسلم adalah (pencipta) masa.”<sup>258</sup>

<sup>256</sup> HR. Muslim Juz 2 : 1047.

<sup>257</sup> HR. Tirmidzi Juz 5 : 3358. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 2022.

<sup>258</sup> HR. Muslim Juz 4 : 2246

## Keutamaan Surat Quraisy

[235] Dari Ummu Hani' رضي الله عنها, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

فَضَّلَ اللَّهُ قُرَيْشًا بِسَبْعِ خِصَالٍ لَمْ يُعْطِهَا أَحَدٌ قَبْلَهُمْ وَلَا يُعْطَاهَا أَحَدٌ بَعْدَهُمْ: فَضَّلَ اللَّهُ قُرَيْشًا أَنِّي مِنْهُمْ وَأَنَّ النُّبُوَّةَ فِيهِمْ وَأَنَّ الْحِجَابَةَ فِيهِمْ وَأَنَّ السِّقَايَةَ فِيهِمْ وَنَصَرَهُمْ عَلَى الْفِيلِ وَعَبَدُوا اللَّهَ عَشْرَ سِنِينَ لَا يَعْبُدُهُ غَيْرُهُمْ وَأَنْزَلَ اللَّهُ فِيهِمْ سُورَةَ مِنَ الْقُرْآنِ لَمْ يَذْكُرْ فِيهَا أَحَدٌ غَيْرُهُمْ (لِإِيلَافِ قُرَيْشٍ).

"Allah ﷻ mengutamakan kaum Quraisy dengan tujuh perkara, yang tidak diberikan kepada seorang pun sebelum mereka dan tidak pula diberikan kepada seorang pun sesudah mereka, (yaitu); Allah ﷻ mengutamakan Quraisy (dengan) aku (berasal) dari mereka, kenabian terdapat pada mereka, Al-Hijabah (mengganti kiswah Ka'bah) terdapat pada mereka, As-Siqayah (memberi minum jama'ah haji) terdapat pada mereka, (Allah ﷻ) menolong mereka atas (pasukan) bergajah, mereka beribadah selama sepuluh tahun yang hal itu tidak dilakukan oleh selain mereka, Allah ﷻ menurunkan satu surat di dalam Al-Qur'an tentang mereka yang tidak disebutkan di dalamnya seorang pun selain mereka (yaitu) "Li iilaafi Quraisy" [Karena kebiasaan orang-orang Quraisy]."<sup>259</sup>

## Surat Al-Ma'un: Fadzalika ladzi Yadu'ul Yatim

[236] Dari Sahal bin Sa'ad رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda;

أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا وَقَالَ بِإِصْبَعَيْهِ السَّبَابَةَ وَالْوُسْطَى.

"Aku akan bersama dengan orang-orang yang mengurus anak yatim di Surga seperti ini. (Beliau mengisyaratkan) jari telunjuknya dengan jari tengahnya."<sup>260</sup>

<sup>259</sup> HR. Thabrani. Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 4209.

<sup>260</sup> HR. Bukhari Juz 5 : 5659.

## Surat An-Nashr: *Idza Ja-a Nashrullahi wal Fath*

[237] Dari ‘Aisyah رضي الله عنها, ia berkata;

مَا رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُنْذُ نَزَلَ عَلَيْهِ { إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ  
وَالْفَتْحُ } يُصَلِّي صَلَاةً إِلَّا دَعَا أَوْ قَالَ فِيهَا سُبْحَانَكَ رَبِّي وَبِحَمْدِكَ  
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي.

“Tidaklah aku melihat shalat(nya) Nabi ﷺ sejak setelah turun kepada beliau (surat), “*Apabila telah datang pertolongan Allah ﷻ dan kemenangan,*”<sup>261</sup> kecuali beliau berdoa dalam (ruku’ dan sujudnya), “*Maha Suci Engkau ya Allah, Rabb-ku. Dan Maha Terpuji Engkau, Ya Allah ampunilah aku.*”<sup>262</sup>

## Sababun Nuzul Surat Al-Masad

[238] Dari Ibnu ‘Abbas رضي الله عنهما, ia berkata;

لَمَّا نَزَلَتْ { وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ } صَعَدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ عَلَى الصَّفَا فَجَعَلَ يُنَادِي يَا بَنِي فِهْرٍ يَا بَنِي عَدِيٍّ لِبَطُونِ قُرَيْشٍ  
حَتَّى اجْتَمَعُوا فَجَعَلَ الرَّجُلُ إِذَا لَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يَخْرُجَ أَرْسَلَ رَسُولًا  
لِيَنْظُرَ مَا هُوَ فَجَاءَ أَبُو لَهَبٍ وَقُرَيْشٌ فَقَالَ أَرَأَيْتَكُمْ لَوْ أَخْبَرْتُكُمْ أَنَّ  
خَيْلًا بِالْوَادِي تُرِيدُ أَنْ تَغَيِّرَ عَلَيْكُمْ أَكُتْمَ مُصَدِّقِي قَالُوا نَعَمْ مَا جَرَبْنَا  
عَلَيْكَ إِلَّا صِدْقًا قَالَ فَإِنِّي نَذِيرٌ لَكُمْ بَيْنَ يَدَيَّ عَذَابٍ شَدِيدٍ فَقَالَ أَبُو  
لَهَبٍ تَبًّا لَكَ سَائِرَ الْيَوْمِ أَلْهَذَا جَمَعْتَنَا فَنَزَلَتْ { تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ  
وَتَبَّ. مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ }.

<sup>261</sup> QS. An-Nashr : 1 - 3.

<sup>262</sup> HR. Muslim Juz 1 : 484.

“Ketika turun ayat, “Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat,”<sup>263</sup> (maka) Nabi ﷺ naik ke atas bukit Shafa dan menyeru, “Wahai Bani Fihir, wahai Bani ‘Adi, keturunan-keturunan Quraisy,” hingga mereka berkumpul. Jika seorang tidak dapat keluar (menghadiri seruan tersebut), maka ia mengutus seorang utusan untuk melihat apa yang sedang terjadi. Datang pula Abu Lahab dan orang-orang Quraisy. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, “Bagaimana pendapat kalian jika aku beritahukan kepada kalian bahwa ada (pasukan) berkuda di (balik) lembah ini akan menyerang kalian, apakah kalian membenarkanku?” Mereka menjawab, “Ya, kami tidak pernah mendapatimu, kecuali kejujuran.” Rasulullah ﷺ bersabda, “Sesungguhnya aku memperingatkan kepada kalian akan datangnya siksaan yang keras.” Kemudian Abu Lahab berkata, “Celakalah engkau sepanjang hari, apakah hanya untuk ini engkau mengumpulkan kami?” Maka turunlah, “Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya ia akan binasa. Tidaklah berfaidah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan.”<sup>264, 265</sup>

### Surat Al-Ikhlash: *Lam Yalid walam Yulad*

[239] Dari Ibnu ‘Abbas رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ beliau bersabda, Allah سبحانه berfirman;

كَذَّبْنِي بِنُؤَادِمٍ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ ذَلِكَ وَشَتَمَنِي وَلَمْ يَكُنْ لَهُ ذَلِكَ فَأَمَّا  
تَكْذِيبُهُ إِيَّايَ فَرَعَمَ أَنِّي لَا أَقْدِرُ أَنْ أُعِيدَهُ كَمَا كَانَ وَأَمَّا شَتْمُهُ إِيَّايَ  
فَقَوْلُهُ لِي وَلَدٌ فَسُبْحَانِي أَنْ أَتَّخِذَ صَاحِبَةً أَوْ وَلَدًا.

“Anak Adam telah mendustakan-Ku, padahal hal tersebut tidak patut baginya. Ia juga mencaci-Ku, padahal hal tersebut tidak patut baginya. Pendustaannya kepada-Ku adalah ia menyangka bahwa Aku tidak mampu mengembalikannya (setelah kematian) seperti semula. Adapun caciannya kepada-Ku adalah ia mengatakan Aku mempunyai anak. Sungguh Maha Suci Aku untuk menjadikan isteri dan anak.”<sup>266</sup>

<sup>263</sup> QS. Asy-Syu'ara' : 214.

<sup>264</sup> Surat Al-Masad.

<sup>265</sup> HR. Bukhari Juz 4 : 4492, lafazh ini miliknya dan Muslim Juz 1 : 208.

<sup>266</sup> HR. Bukhari Juz 4 : 4212.

## Keutamaan Surat *Mu'awwidzatain*

[240] Dari Ibnu 'Abis Al-Juhani رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya;

أَلَا أُخْبِرُكَ بِأَفْضَلِ مَا يَتَعَوَّذُ بِهِ الْمُتَعَوِّذُونَ قَالَ بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ  
قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ وَقُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ هَاتَيْنِ السُّورَتَيْنِ.

“Maukah engkau aku beritahukan seutama-utama doa perlindungan yang dibaca oleh orang-orang yang meminta perlindungan.” Ia menjawab, “Tentu, wahai Rasulullah.” Rasulullah ﷺ bersabda, “(Yaitu); *Qul a'udzu bi Rabbil falaq*<sup>267</sup> dan *Qul a'udzu bi Rabbil nas*.<sup>268, 269</sup>”

\*\*\*\*\*

---

<sup>267</sup> QS. Al-Falaq.

<sup>268</sup> QS. An-Nas.

<sup>269</sup> HR. Nasa'i Juz 8 : 5432. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *As-Silsilah Ash-Shahihah* Juz 3 : 1104.

**KITAB  
DAKWAH**



# KITAB DAKWAH

## Keutamaan Dakwah

[241] Dari Sahal bin Sa'ad رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

لَأَنَّ يَهْدِيَ اللَّهُ بِكَ رَجُلًا وَاحِدًا خَيْرٌ لَكَ مِنْ أَنْ يَكُونَ لَكَ حُمْرُ النَّعَمِ

*"Sesungguhnya jika Allah ﷻ memberi petunjuk kepada seseorang melalui (dakwah)mu, maka itu lebih baik bagimu daripada engkau memiliki unta merah."<sup>270</sup>*

## Pahala Bagi Orang yang Mendakwahkan Kebenaran

[242] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ  
ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا

*"Barangsiapa yang menyeru kepada petunjuk, maka baginya pahala sebagaimana pahala-pahala orang-orang yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala mereka sedikit pun."<sup>271</sup>*

---

<sup>270</sup> HR. Muslim Juz 4 : 2406.

<sup>271</sup> HR. Muslim Juz 4 : 2674.



## Keutamaan Hari Jum'at

[243] Dari Aus bin Aus رضي الله عنه ia berkata, Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda;

إِنَّ مِنْ أَفْضَلِ أَيَّامِكُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ : فِيهِ خُلِقَ آدَمُ، وَفِيهِ قُبِضَ، وَفِيهِ النَّفْخَةُ، وَفِيهِ الصَّعْقَةُ، فَأَكْثَرُوا عَلَيَّ مِنَ الصَّلَاةِ فِيهِ؛ فَإِنَّ صَلَاتَكُمْ مَعْرُوضَةٌ عَلَيَّ قَالَ : قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَكَيْفَ تُعْرَضُ صَلَاتُنَا عَلَيْكَ وَقَدْ أَرَمْتَ ؟ يَقُولُونَ: بَلَيْتَ، فَقَالَ : إِنَّ اللَّهَ عَزَّوَجَلَّ حَرَّمَ عَلَيَّ الْأَرْضِ أَجْسَادَ الْأَنْبِيَاءِ.

"*Sesungguhnya di antara hari yang paling baik adalah hari Jum'at, pada hari itu Nabi Adam diciptakan, pada hari itu juga diwafatkan, pada hari itu sangkakala ditiup dan manusia dimatikan. Karena itu perbanyaklah shalawat atasku pada hari itu, karena sesungguhnya shalawat kalian sampai kepadaku.*" Para Sahabat bertanya, "Bagaimana shalawat kami sampai kepadamu, sedangkan (jasad) anda telah hancur." Lalu Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda, "*Sesungguhnya Allah صلى الله عليه وسلم mengharamkan kepada bumi untuk memakan jasad para Nabi.*"<sup>272</sup>

## Keistimewaan Rasulullah صلى الله عليه وسلم

[244] Dari Jabir bin Abdillah رضي الله عنه, bahwa Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda;

أُعْطِيتُ خَمْسًا لَمْ يُعْطَهُنَّ أَحَدٌ قَبْلِي نُصِرْتُ بِالرُّعْبِ مَسِيرَةَ شَهْرٍ وَجُعِلَتْ لِي الْأَرْضُ مَسْجِدًا وَطَهْرًا فَأَيُّمَا رَجُلٍ مِنْ أُمَّتِي أَدْرَكَتْهُ الصَّلَاةُ فَلْيُصَلِّ وَأُحِلَّتْ لِي الْمَغَانِمَ وَلَمْ تَحِلَّ لِأَحَدٍ قَبْلِي وَأُعْطِيتُ الشَّفَاعَةَ وَكَانَ النَّبِيُّ يُبْعَثُ إِلَى قَوْمِهِ خَاصَّةً وَبُعِثْتُ إِلَى النَّاسِ عَامَّةً.

<sup>272</sup> HR. Abu Dawud : 1034 dan Ibnu Majah : 1085. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 2212.

“Aku diberi lima hal yang belum pernah diberikan kepada seorang pun sebelumku, (yaitu); aku ditolong (oleh Allah ﷻ) dengan rasa ketakutan (musuhku) sejauh perjalanan satu bulan, bumi dijadikan untukku sebagai tempat sujud (masjid) dan alat bersuci (pengganti air) maka siapapun menemui waktu shalat hendaklah ia segera shalat, dihalalkan bagiku ghanimah (harta rampasan perang) yang tidak dihalalkan bagi seorang Nabi pun sebelumku, aku diberikan izin untuk memberikan syafa’at pada umat ini, dan Nabi sebelumku diutus untuk kaumnya saja, sedangkan aku diutus untuk seluruh umat manusia.”<sup>273</sup>

### Cinta Kepada Rasulullah ﷺ

[245] Dari ‘Umar bin Khatthab رضي الله عنه, ia berkata;

يَا رَسُولَ اللَّهِ لَأَنْتَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ إِلَّا مِنْ نَفْسِي فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ حَتَّى أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْكَ مِنْ نَفْسِكَ فَقَالَ لَهُ عُمَرُ فَإِنَّهُ الْآنَ وَاللَّهِ لَأَنْتَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ نَفْسِي فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْآنَ يَا عُمَرُ.

”Wahai Rasulullah, engkau lebih aku cintai atas segala sesuatu kecuali diriku sendiri.” Rasulullah ﷺ bersabda, ”Tidak, demi Dzat yang jiwaku berada di Tangan-Nya, sehingga aku lebih engkau cintai melebihi dirimu (sendiri).” ‘Umar رضي الله عنه lalu berkata, ”Kalau begitu, mulai sekarang engkau lebih aku cintai daripada diriku sendiri.” Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, ”Sekarang (imanmu telah sempurna), wahai ‘Umar.”<sup>274</sup>

<sup>273</sup> Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari Juz 1 : 328, lafazh ini miliknya dan Muslim Juz 1 : 521.

<sup>274</sup> HR. Bukhari Juz 6 : 6257.

## Keutamaan Mencintai Rasulullah ﷺ

[246] Dari Anas bin Malik رضي الله عنه, ia berkata;

جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
مَتَى السَّاعَةُ قَالَ وَمَا أَعَدَدْتَ لِلْسَّاعَةِ قَالَ حُبُّ اللَّهِ وَرَسُولِهِ قَالَ فَإِنَّكَ  
مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ قَالَ أَنْسٌ فَمَا فَرِحْنَا بَعْدَ الْإِسْلَامِ فَرِحًا أَشَدَّ مِنْ قَوْلِ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّكَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ قَالَ أَنْسٌ فَأَنَا أُحِبُّ  
اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَأَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ فَأَرْجُو أَنْ أَكُونَ مَعَهُمْ وَإِنْ لَمْ أَعْمَلْ  
بِأَعْمَالِهِمْ.

“Seorang laki-laki mendatangi Rasulullah ﷺ dan berkata, “Kapan (terjadi) Hari Kiamat?”. Rasulullah ﷺ menjawab, “Apa yang telah engkau persiapkan untuk (kedatangan) Hari Kiamat?” Ia menjawab, “Kecintaan kepada Allah ﷻ dan Rasul-Nya.” Rasulullah ﷺ bersabda, “Engkau akan bersama dengan orang yang engkau cintai.” Anas رضي الله عنه berkata, “Tidak ada sesuatu yang lebih membahagiakanku setelah (aku masuk) Islam, melebihi kebahagiaan (mendengar) sabda Nabi ﷺ, “Engkau akan bersama dengan orang yang engkau cintai.” Anas رضي الله عنه berkata, “Maka Aku mencintai Allah ﷻ, Rasul-Nya, Abu Bakar, ‘Umar رضي الله عنه, karena aku mengharap akan bersama mereka, meskipun amalanku tidak (setingkat) dengan amal-an amalan mereka.”<sup>275</sup>

---

<sup>275</sup> HR. Muslim Juz 4 : 2639.

## Shalawat Kepada Rasulullah ﷺ

[247] Dari Hasan bin ‘Ali bin Abi Thalib رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

الْبَخِيلُ الَّذِي مَنْ ذُكِرَتْ عِنْدَهُ فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيَّ.

”Orang yang bakhil adalah orang yang ketika namaku disebut disisinya, ia tidak bershalawat kepadaku.”<sup>276</sup>

## Majelis Tanpa Shalawat Kepada Rasulullah ﷺ

[248] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda;

مَا جَلَسَ قَوْمٌ مَجْلِسًا لَمْ يَذْكُرُوا اللَّهَ فِيهِ وَلَمْ يُصَلُّوا عَلَيَّ نَبِيِّهِمْ إِلَّا كَانَ عَلَيْهِمْ تِرَةٌ فَإِنْ شَاءَ عَذَّبُهُمْ وَإِنْ شَاءَ غَفَرَ لَهُمْ

”Tidaklah suatu kaum duduk di sebuah majelis yang yang tidak disebut nama Allah di dalamnya dan tidak bershalawat kepada Nabi mereka, kecuali mereka jatuh pada kebatilan. Jika Allah ﷻ berkehendak maka Dia akan mengadzab mereka, dan jika Dia berkehendak maka akan mengampuni mereka.”<sup>277</sup>

## Beribadah Kepada Allah ﷻ sesuai Contoh Rasulullah ﷺ

[249] Dari ‘Aisyah رضي الله عنها, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

مَنْ أَحْدَثَ فِي أَمْرِنَا هَذَا مَا لَيْسَ مِنْهُ فَهُوَ رَدٌّ.

“Barangsiapa yang membuat perkara baru dalam urusan (agama) kami yang bukan darinya, maka ia tertolak.”<sup>278</sup>

<sup>276</sup> HR. Tirmidzi Juz 5 : 3546. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami* : 2878.

<sup>277</sup> HR. Tirmidzi Juz 5 : 3380. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami* : 5607.

<sup>278</sup> Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari Juz 2 : 2550 dan Muslim Juz 3 : 1718.

## Menjauhkan Diri Dari yang Dilarang Rasulullah ﷺ

[250] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, ia berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda;

مَا نَهَيْتُكُمْ عَنْهُ فَاجْتَنِبُوهُ، وَمَا أَمَرْتُكُمْ بِهِ فَاتُّوا مِنْهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ، فَإِنَّمَا أَهْلَكَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ كَثْرَةُ مَسَائِلِهِمْ وَاخْتِلَافُهُمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ.

*“Apa saja yang aku larang kalian (untuk melakukannya), maka jauhilah. Dan apa saja yang aku perintahkan kepada kalian, maka lakukanlah sesuai kemampuan kalian. Sesungguhnya kehancuran orang-orang sebelum kalian (adalah karena mereka) banyak bertanya dan menyelisihhi Nabi-nabi mereka.”<sup>279</sup>*

## Manfaatkan Waktu

[251] Dari ‘Abdullah bin ‘Umar رضي الله عنه, ia berkata;

أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِي فَقَالَ : كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ. وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ : إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَتَنَطَّرِ الصَّبَاحَ، وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَتَنَطَّرِ الْمَسَاءَ، وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ، وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ.

*“Rasulullah ﷺ memegang pundakku, lalu bersabda, “Jadilah engkau di dunia ini seakan-akan sebagai orang asing atau pengembara.” Lalu Ibnu ‘Umar رضي الله عنه berkata, “Jika engkau di waktu sore, maka janganlah engkau menunggu pagi dan jika engkau di waktu pagi, maka janganlah menunggu sore dan pergunakanlah waktu sehatmu sebelum engkau sakit dan waktu hidupmu sebelum engkau meninggal dunia.”<sup>280</sup>*

<sup>279</sup> HR. Bukhari Juz 6 : 6858 dan Muslim Juz 2 : 1337.

<sup>280</sup> HR. Bukhari Juz 5 : 6053.

## Manfaatkan Kesempatan

[252] Dari Ibnu ‘Abbas رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

اِغْتَنِمْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ : شَبَابَكَ قَبْلَ هَرَمِكَ، وَصِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَمِكَ، وَغِنَاكَ قَبْلَ فُقْرِكَ وَفَرَاغَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ وَحَيَاتَكَ قَبْلَ مَوْتِكَ.

“Manfaatkan lima perkara sebelum (datangnya) lima perkara; (masa) mudamu sebelum datang (masa) tuamu, (masa) sehatmu sebelum datang (masa) sakitmu, (masa) kayamu sebelum datang (masa) kefakiranmu, (masa) luangmu sebelum datang (masa) sibukmu, hidupmu sebelum datang kematianmu.”<sup>281</sup>

## Dua Kenikmatan

[253] Dari Ibnu ‘Abbas رضي الله عنه ia berkata, Nabi ﷺ bersabda;

نِعْمَتَانِ مَغْبُورٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ

“Dua kenikmatan yang kebanyakan manusia tertipu dengannya, (yaitu); nikmat sehat dan waktu luang.”<sup>282</sup>

## Ciri Mukmin

[254] Dari ‘Umar رضي الله عنه, bahwa Nabi ﷺ bersabda;

مَنْ سَرَّتْهُ حَسَنَتُهُ وَسَاءَتْهُ سَيِّئَتُهُ فَهُوَ مُؤْمِنٌ

“Barangsiapa yang merasa senang dengan amalan kebajikannya dan merasa sedih dengan amalan keburukannya, maka ia adalah orang yang beriman.”<sup>283</sup>

---

<sup>281</sup> HR. Hakim Juz 4 : 7846. Hadits dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 1077.

<sup>282</sup> HR. Bukhari Juz 5 : 6049.

## Mencintai Saudara Sesama Muslim

[255] Dari Anas bin Malik رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda;

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ.

“Tidak (sempurna) keimanan salah seorang di antara kalian, sehingga ia mencintai saudaranya, sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri.”<sup>284</sup>

## Larangan Buang Hajat Menghadap Kiblat

[256] Dari Abu Ayyub Al-Anshari رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

إِذَا أَتَيْتُمُ الْغَائِطَ فَلَا تَسْتَقْبِلُوا الْقِبْلَةَ وَلَا تَسْتَدْبِرُوهَا وَلَكِنْ شَرِّقُوا أَوْ غَرِّبُوا

“Apabila salah seorang di antara kalian mendatangi jamban (toilet), maka hendaknya ia tidak menghadap kiblat dan tidak pula membelakanginya. Tetapi menghadaplah ke timur atau ke barat.”<sup>285</sup>

---

<sup>283</sup> HR. Ahmad, Hakim Juz 1 : 387, lafazh ini milik keduanya, dan Tirmidzi Juz 4 : 2165.

Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 2546.

<sup>284</sup> Muttafaq 'alaih. HR. Bukhari Juz 1 : 13 dan Muslim Juz 1 : 45.

<sup>285</sup> HR. Bukhari Juz 1 : 386.

## Pesan Malaikat Jibril ﷺ

[257] Dari Sahal bin Sa'ad رضى الله عنه, ia berkata;

جَاءَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ، عِشْ مَا شِئْتَ فَإِنَّكَ مَيِّتٌ، وَأَحْبِبْ مَنْ شِئْتَ فَإِنَّكَ مُفَارِقُهُ، وَاعْمَلْ مَا شِئْتَ فَإِنَّكَ مَجْزِيٌّ بِهِ، ثُمَّ قَالَ يَا مُحَمَّدُ شَرَفَ الْمُؤْمِنِ قِيَامُهُ بِاللَّيْلِ، وَعِزَّهُ اسْتِعْنَاؤُهُ عَنِ النَّاسِ.

“Jibril ﷺ datang menemui Nabi ﷺ dan berpesan, “Wahai Muhammad. Hiduplah sekehendakmu, engkau pasti (akan) meninggal dunia. Cintailah siapa pun yang engkau suka, engkau pasti (akan) berpisah dengannya. Beramallah sekehendakmu, engkau pasti (akan) dibalas karenanya. Wahai Muhammad, kemuliaan seorang mukmin terletak pada shalat malam (qiyamul lail)nya. Dan kejayaannya ketika ia tidak butuh kepada manusia.”<sup>286</sup>

## Urgensi Hati

[258] Dari An-Nu'man bin Basyir رضى الله عنه ia berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda;

أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ.

“Ingatlah bahwa dalam jasad ada segumpal daging; jika ia baik, maka baiklah seluruh jasadnya, dan jika ia rusak, maka rusaklah seluruh jasadnya. Ketahuilah bahwa segumpal daging itu adalah hati.”<sup>287</sup>

<sup>286</sup> HR. Hakim Juz 4 : 7921. Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani رضى الله عنه dalam *As-Silsilah Ash-Shahihah* Juz 2 : 831.

<sup>287</sup> HR. Bukhari Juz 1 : 52 dan Muslim Juz 3 : 1599.



## Allah ﷻ Melihat Hati Manusia

[259] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ.

“*Sesungguhnya Allah ﷻ tidak melihat bentuk wajah-wajah kalian dan harta-harta kalian. Akan tetapi Allah ﷻ melihat hati-hati kalian dan amal-amal kalian.*”<sup>288</sup>

## Anjuran Untuk Menanam

[260] Dari Anas bin Malik رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَهِيمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ.

“*Tidaklah seorang muslim menanam tanaman atau menabur benih, lalu dimakan oleh burung, (diambil) oleh manusia, atau (dimakan) oleh binatang ternak, kecuali yang demikian itu sebagai sedekah (bagi yang menanam).*”<sup>289</sup>

---

<sup>288</sup> HR. Muslim Juz 4 : 2564.

<sup>289</sup> HR. Bukhari Juz 2 : 2195.

## Keinginan Terhadap Harta

[261] Dari Ibnu ‘Abbas رضي الله عنه ia berkata, aku mendengar Nabi ﷺ bersabda;

لَوْ كَانَ لِابْنِ آدَمَ وَادِيَانِ مِنْ مَالٍ لَابْتَغَى ثَالِثًا وَلَا يَمْلَأُ جَوْفَ بَنِ آدَمَ إِلَّا التُّرَابُ وَيَتُوبُ اللَّهُ عَلَى مَنْ تَابَ.

*“Seandainya anak Adam memiliki dua lembah (berisi) harta, niscaya ia akan mencari (lembah harta) yang ketiga. Tidak ada yang dapat memenuhi keinginan anak Adam, kecuali tanah (kuburan). Dan Allah ﷻ senantiasa menerima taubat (bagi) orang-orang yang ingin bertaubat.”<sup>290</sup>*

## Keluasan Dalam Urusan Dunia

[262] Dari Anas bin Malik رضي الله عنه, Nabi ﷺ bersabda;

أَنْتُمْ أَعْلَمُ بِأُمْرِ دُنْيَاكُمْ.

*“Kalian lebih mengetahui urusan dunia kalian.”<sup>291</sup>*

---

<sup>290</sup> HR. Bukhari Juz 5 : 6072 dan Muslim Juz 2 : 1048.

<sup>291</sup> HR. Muslim Juz 4 : 2363.

## Jual-beli 'Inah

[263] Dari Ibnu 'Umar رضي الله عنهما, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda;

إِذَا تَبَايَعْتُمْ بِالْعِينَةِ وَأَخَذْتُمْ أَذْنَابَ الْبَقَرِ وَرَضِيْتُمْ بِالزَّرْعِ وَتَزَكُّتُمْ  
الْجِهَادَ سَلَّطَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ ذُلًّا لَا يَنْزِعُهُ حَتَّى تَرْجِعُوا إِلَى دِينِكُمْ.

*“Jika kalian berjual beli dengan cara ‘inah<sup>292</sup>, kalian dilalaikan dengan perternakan, dan kalian senang dengan pertanian, sehingga kalian meninggalkan (kewajiban) jihad, niscaya Allah ﷻ akan menimpakan kepada kalian kehinaan. Dan kehinaan (tersebut) tidak akan dicabut hingga kalian kembali kepada agama kalian.”<sup>293</sup>*

## Dosa Riba

[264] Dari 'Abdullah (bin Mas'ud) رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda;

الرِّبَا ثَلَاثَةٌ وَسَبْعُونَ بَابًا أَيْسَرُهَا مِثْلُ أَنْ يَنْكِحَ الرَّجُلُ أُمَّهُ وَإِنَّ أَرْبَى  
الرِّبَا عَرَضَ الرَّجُلِ الْمُسْلِمِ.

*“Riba itu (terdiri dari) tujuh puluh tiga pintu. Yang paling ringan adalah seperti seorang menzinai ibunya. Dan yang paling berat adalah jika seorang muslim mencemarkan kehormatan (sesama) muslim (lainnya).”<sup>294</sup>*

---

<sup>292</sup> Jual-beli 'inah adalah seorang menjual sesuatu kepada orang lain dengan dihutang, kemudian ia (penjual) membelinya kembali barang tersebut dari pembeli pertama dengan harga yang lebih murah daripada harga jual pertama dengan kontan. Dan ini adalah di antara bentuk riba.

<sup>293</sup> HR. Ahmad. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *As-Silsilah Ash-Shahihah* Juz 1 : 11.

<sup>294</sup> HR. Hakim Juz 2 : 2259. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 3539.

## Riba Fadhl

[265] Dari ‘Ubadah bin Shamit رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

الذَّهَبُ بِالذَّهَبِ وَالْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ وَالْبُرُّ بِالْبُرِّ وَالشَّعِيرُ بِالشَّعِيرِ وَالتَّمْرُ  
بِالتَّمْرِ وَالْمِلْحُ بِالْمِلْحِ مِثْلًا بِمِثْلِ سِوَاءٍ بِسِوَاءٍ يَدًا بِيَدٍ فَإِذَا اخْتَلَفَتْ  
هَذِهِ الْأَصْنَافُ فَبِيعُوا كَيْفَ شِئْتُمْ إِذَا كَانَ يَدًا بِيَدٍ.

*“Emas dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, sya’ir dengan sya’ir, kurma dengan kurma, garam dengan garam, hendaknya sama (dalam) timbangan dan banyaknya serta (dibayar) kontan. Jika berlainan jenisnya, maka juallah sekehendak kalian, asalkan (dibayar dengan) kontan.”*<sup>295</sup>

## Lima Dosa yang Membinasakan

[266] Dari ‘Abdullah bin ‘Umar رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

لَمْ تَظْهَرِ الْفَاحِشَةَ فِي قَوْمٍ قَطُّ. حَتَّى يُعْلِنُوا بِهَا، إِلَّا فِشَا فِيهِمُ  
الطَّاعُونَ وَالْأَوْجَاعُ الَّتِي لَمْ تَكُنْ مَضَتْ فِي أَسْلَابِهِمُ الَّذِينَ مَضُوا.  
وَلَمْ يَنْقُضُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ، إِلَّا أَخَذُوا بِالسِّنِينَ وَشِدَّةِ الْمَثُونَةِ  
وَجُورِ السُّلْطَانِ عَلَيْهِمْ. وَلَمْ يَمْنَعُوا زَكَاةَ أَمْوَالِهِمْ، إِلَّا مَنَعُوا الْقَطْرُ  
مِنَ السَّمَاءِ، وَلَوْلَا الْبَهَائِمُ لَمْ يَمْطُرُوا. وَلَمْ يَنْقُضُوا عَهْدَ اللَّهِ وَعَهْدَ  
رَسُولِهِ، إِلَّا سَلَطَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ عَدُوًّا مِنْ غَيْرِهِمْ، فَأَخَذُوا بَعْضَ مَا فِي  
بِأَيْدِيهِمْ. وَمَا لَمْ تَحْكَمْ أَيْمَتُهُمْ بِكِتَابِ اللَّهِ، وَيَتَحَيَّرُوا مِمَّا أَنْزَلَ اللَّهُ،  
إِلَّا جَعَلَ اللَّهُ بِأَسْهُمِ بَيْنَهُمْ.

<sup>295</sup> HR. Muslim Juz 3 : 1587.

“(1) Tidaklah tersebar kekejian (perzinaan) pada suatu kaum, sehingga mereka mengerjakannya dengan terang-terangan, melainkan akan tersebar wabah tha’un (kusta) di antara mereka dan penyakit-penyakit yang belum mereka kenal sebelumnya. (2) Tidaklah mereka mengurangi takaran dan timbangan, melainkan mereka akan ditimpa tahun-tahun (paceklik), kelangkaan pangan, dan mereka akan dipimpin oleh pemimpin yang kasar. (3) Tidaklah mereka menahan membayar zakat harta mereka, melainkan (Allah ﷻ) akan menahan hujan dari langit, seandainya bukan karena binatang-binatang ternak, niscaya tidak akan pernah diturunkan hujan kepada mereka. (4) Tidaklah mereka menyelisihi perjanjiannya dengan Allah ﷻ dan Rasul-Nya, melainkan akan ditimpakan kepada mereka permusuhan dari selain mereka, dan akan diambil sebagian dari apa yang ada di tangan mereka. (5) Tidaklah pemimpin-pemimpin mereka berhukum dengan selain hukum Allah ﷻ, dan melepaskan diri dari (hukum) yang telah diturunkan oleh Allah ﷻ, melainkan Allah ﷻ akan menjadikan perselisihan di antara mereka.”<sup>296</sup>

## Jagalah Lisan

[267] Dari ‘Uqbah bin ‘Amir رضي الله عنه, ia berkata;

يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا النَّجَاةُ قَالَ أَمْسِكْ عَلَيْكَ لِسَانَكَ وَلْيَسْغِكَ بَيْتُكَ وَابْنُكَ  
عَلَى خَطِيئَتِكَ.

“Wahai Rasulullah, apakah keselamatan itu?” Rasulullah ﷺ bersabda, “Tahanlah lisanmu, hendaklah rumahmu (terasa) luas bagimu, dan menangislah terhadap kesalahanmu.”<sup>297</sup>

<sup>296</sup> HR. Ibnu Majah : 4019. hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami’* : 7978.

<sup>297</sup> HR. Tirmidzi Juz 4 : 2406. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami’* : 1392.

## Lisan Banyak Memasukkan Manusia ke Neraka

[268] Dari Mu'adz bin Jabal رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

هَلْ يَكُفُّ النَّاسَ فِي النَّارِ عَلَى وُجُوهِهِمْ أَوْ عَلَى مَنَاخِرِهِمْ إِلَّا  
حَصَائِدُ أَلْسِنَتِهِمْ.

*“Tidaklah yang menyebabkan manusia menyungkurkan wajah-wajah mereka atau hidung-hidung mereka ke Neraka, kecuali akibat (dari) ucapan lisan-lisan mereka.”*<sup>298</sup>

## Ucapan yang Tidak Dipertimbangkan

[269] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

إِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ يَنْزِلُ بِهَا فِي النَّارِ أَبْعَدَ مَا بَيْنَ الْمَشْرِقِ  
وَالْمَغْرِبِ.

*“Sesungguhnya seorang hamba mengucapkan suatu kalimat, (lalu) ia terjerumus ke dalam Neraka karena ucapan tersebut sejauh antara timur dan barat.”*<sup>299</sup>

---

<sup>298</sup> HR. Tirmidzi Juz 5 : 2616. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 5136.

<sup>299</sup> Muttafaq 'alaih. HR. Bukhari Juz 5 : 6112 dan Muslim Juz 4 2988, lafazh ini miliknya.

## Gerhana di Masa Nabi ﷺ

[270] Dari Aisyah رضي الله عنها, ia berkata;

فَخَطَبَ النَّاسَ فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ : إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ وَإِنَّهُمَا لَا يَنْخَسِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمَا فَكَبِّرُوا وَادْعُوا اللَّهَ وَصَلُّوا وَتَصَدَّقُوا يَا أُمَّةَ مُحَمَّدٍ إِنَّ مِنْ أَحَدٍ أُغْيِرَ مِنْ اللَّهِ أَنْ يَزِنِي عَبْدُهُ أَوْ تَزِنِي أُمَّتُهُ يَا أُمَّةَ مُحَمَّدٍ وَاللَّهِ لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا وَلَضَحِكْتُمْ قَلِيلًا أَلَا هَلْ بَلَّغْتُ

”(Rasulullah ﷺ) menyampaikan khutbah kepada manusia dengan memuji Allah ﷻ dan menyanjung-Nya. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, ”*Sesungguhnya matahari dan bulan merupakan tanda-tanda (kekuasaan) Allah ﷻ. Sesungguhnya keduanya tidak mengalami gerhana karena kematian seseorang atau kelahiran seseorang. Apabila kalian melihat kedua (gerhana) tersebut maka bertakbirlah, berdoalah kepada Allah, shalatlah, dan bersedekahlah. Wahai umat Muhammad, tidak ada seorang pun yang lebih besar rasa cemburunya daripada Allah ﷻ jika hamba-Nya yang laki-laki berzina atau hamba-Nya yang wanita berzina. Wahai umat Muhammad, demi Allah, seandainya kalian mengetahui apa yang aku ketahui, niscaya kalian akan banyak menangis dan sedikit tertawa. Ingatlah, bukankan telah aku sampaikan?*”<sup>300</sup>

<sup>300</sup> Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari Juz 1 : 997 dan Muslim Juz 2 : 901, lafazh ini miliknya.

## Manfaatkan Momentum Ramadhan

[271] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

رَغِمَ أَنْفُ رَجُلٍ ذُكِرْتُ عِنْدَهُ فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيَّ وَرَغِمَ أَنْفُ رَجُلٍ دَخَلَ عَلَيْهِ رَمَضَانَ ثُمَّ انْسَلَخَ قَبْلَ أَنْ يُغْفَرَ لَهُ وَرَغِمَ أَنْفُ رَجُلٍ أَدْرَكَ عِنْدَهُ أَبَوَاهُ الْكَبِيرَ فَلَمْ يُدْخِلْهُ الْجَنَّةَ

*“Binasalah seorang yang namaku disebut di sisinya, tetapi ia tidak bershalawat kepadaku. Binasalah seorang yang masuk bulan Ramadhan kemudian ia lepas (dari Ramadhan) namun ia belum diampuni (dosanya). Binasalah seorang yang menemui orang tuanya pada masa tua, namun (keberadaan) orang tuanya tidak mampu memasukkannya ke dalam Surga.”<sup>301</sup>*

## Carilah Lailatul Qadar

[272] Dari Zurrin bin Hubaisy, ia berkata;

سَأَلْتُ أَبِي بِنُ كَعْبٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ فَقُلْتُ إِنَّ أَخَاكَ بِنَ مَسْعُودٍ يَقُولُ مَنْ يُقِيمُ الْحَوْلَ يُصِيبُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ فَقَالَ رَحِمَهُ اللَّهُ أَرَادَ أَنْ لَا يَتَّكِلَ النَّاسُ أَمَّا إِنَّهُ قَدْ عَلِمَ أَنَّهَا فِي رَمَضَانَ وَأَنَّهَا فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ وَأَنَّهَا لَيْلَةُ سَبْعٍ وَعِشْرِينَ ثُمَّ حَلَفَ لَا يَسْتَنْتِي أَنَّهَا لَيْلَةُ سَبْعٍ وَعِشْرِينَ فَقُلْتُ بِأَيِّ شَيْءٍ تَقُولُ ذَلِكَ يَا أَبَا الْمُنْدِرِ قَالَ بِالْعَلَامَةِ أَوْ بِالْآيَةِ الَّتِي أَخْبَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا تَطْلُعُ يَوْمَئِذٍ لَا شُعَاعَ لَهَا.

<sup>301</sup> HR. Tirmidzi Juz 5 : 3545, lafazh ini miliknya dan Ahmad : 7402. Hadits ini derajatnya *hasan shahih* menurut Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihut Targhib wat Tarhib* Juz 2 : 1680.



“Aku bertanya kepada Ubay bin Ka’ab رضي الله عنه, “Sesungguhnya saudaramu Ibnu Mas’ud رضي الله عنه berkata, “Barangsiapa yang mendirikan (shalat selama) setahun, maka ia akan mendapatkan *lailatul qadar*.” Maka Ubay bin Ka’ab رضي الله عنه berkata, “Semoga Allah سبحانه merahmatinya, ia tidak ingin manusia menyandarkan (diri). Adapun sesungguhnya ia telah mengetahui bahwa malam tersebut pada bulan Ramadhan, (khususnya) pada sepuluh hari terakhir, (khususnya) pada malam yang kedua puluh tujuh. Kemudian ia bersumpah (bahwa) tidak ada pengecualian, sesungguhnya malam tersebut adalah malam yang kedua puluh tujuh.” Maka aku bertanya, “Dengan apa engkau mengatakan demikian, wahai Abul Mundzir?” Beliau menjawab, “Dengan tanda yang telah diberitahukan oleh Rasulullah صلى الله عليه وسلم, (yaitu) sesungguhnya (matahari) terbit pada (pagi) hari itu tanpa ada sinar (yang menyilaukan).”<sup>302</sup>

### Keutamaan Hari Qurban

[273] Dari ‘Abdullah bin Qurtin رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم, beliau bersabda;

أَعْظَمُ الْأَيَّامِ عِنْدَ اللَّهِ يَوْمُ النَّحْرِ ثُمَّ يَوْمُ الْقَرِّ.

“Hari yang paling agung di sisi Allah سبحانه adalah Hari Qurban, kemudian Hari Qarr.”<sup>303</sup>

<sup>302</sup> HR. Muslim Juz 1 : 762.

<sup>303</sup> HR. Abu Dawud : 1765. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami’* : 1064.

## Keutamaan Bulan Dzulhijjah

[274] Dari Ibnu 'Abbas رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ beliau bersabda;

مَا الْعَمَلُ فِي أَيَّامِ الْعَشْرِ أَفْضَلُ مِنَ الْعَمَلِ فِي هَذِهِ قَالُوا وَلَا الْجِهَادُ  
قَالَ وَلَا الْجِهَادُ إِلَّا رَجُلٌ خَرَجَ يُخَاطِرُ بِنَفْسِهِ وَمَالِهِ فَلَمْ يَرْجِعْ بِشَيْءٍ

*"Tidak ada amalan yang dilakukan pada sepuluh hari yang lebih utama daripada yang dilakukan pada hari-hari (bulan Dzulhijjah) ini." Para sahabat bertanya, "Tidak pula jihad?" Beliau menjawab, "Tidak pula jihad, kecuali seorang laki-laki yang keluar dengan jiwa dan hartanya lalu ia tidak kembali dengan membawa apapun."*<sup>304</sup>

## Bertaubat Kepada Allah ﷻ

[275] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْ لَمْ تُذْنِبُوا لَذَهَبَ اللَّهُ بِكُمْ وَلَجَاءَ بِقَوْمٍ يُذْنِبُونَ  
فَيَسْتَغْفِرُونَ اللَّهَ فَيَغْفِرُ لَهُمْ.

*"Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, seandainya kalian tidak berbuat dosa, niscaya Allah ﷻ akan melenyapkan kalian. Lalu sungguh Dia (akan) mendatangkan suatu kaum yang berbuat dosa, kemudian mereka memohon ampun kepada Allah ﷻ, dan Allah ﷻ akan memberikan ampunan kepada mereka."*<sup>305</sup>

---

<sup>304</sup> HR. Bukhari Juz 1 : 926.

<sup>305</sup> HR. Muslim Juz 4 : 2749.

## Luasnya Ampunan Allah ﷻ

[276] Dari Anas رضي الله عنه ia berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, Allah ﷻ berfirman;

يَا ابْنَ آدَمَ، إِنَّكَ لَوْ أَتَيْتَنِي بِقُرَابِ الْأَرْضِ خَطِيئًا ثُمَّ لَقَيْتَنِي لَا تُشْرِكُ  
بِي شَيْئًا لَأَتَيْتُكَ بِقُرَابِهَا مَغْفِرَةً

*“Wahai anak Adam, jika engkau menemui Aku dengan membawa dosa sepenuh bumi, tetapi engkau tidak menyekutukan sesuatu dengan Aku, niscaya Aku akan datang kepadamu dengan (memberi) ampunan sepenuh bumi pula.”<sup>306</sup>*

## Persangkaan Hamba Kepada Allah ﷻ

[277] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي

*“Allah ﷻ berfirman, “Aku tergantung pada persangkaan hamba-Ku kepada-Ku.”<sup>307</sup>*

## Berbaik Sangka Kepada Allah ﷻ

[278] Dari Jabir bin ‘Abdillah Al-Anshari رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

لَا يَمُوتَنَّ أَحَدُكُمْ إِلَّا وَهُوَ يُحْسِنُ الظَّنَّ بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

*“Janganlah seorang dari kalian meninggal dunia, kecuali ia sebaik sangka kepada Allah ﷻ.”<sup>308</sup>*

<sup>306</sup> HR. Tirmidzi Juz 5 : 3540. Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami’* : 4338.

<sup>307</sup> HR. Bukhari Juz 6 : 6970, lafazh ini miliknya dan Muslim Juz 4 : 2675.

<sup>308</sup> HR. Muslim Juz 4 : 2877.

## Tidak Berkumpul Dua Rasa Aman

[279] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda;

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: وَعِزَّتِي وَجَلَالِي لَا أَجْمَعُ لِعِبَادِي أَمْنَيْنِ وَلَا خَوْفَيْنِ إِنَّهُ هُوَ أَمِنِّي فِي الدُّنْيَا أَخَفُّهُ يَوْمَ أَجْمَعُ عِبَادِي وَإِنْ هُوَ خَافَنِي فِي الدُّنْيَا أَمَّنْتُهُ يَوْمَ أَجْمَعُ عِبَادِي.

“Allah ﷻ berfirman, “Demi Kemuliaan dan Keagungan-Ku, Aku tidak mengumpulkan pada diri hamba-Ku dua rasa aman dan dua rasa takut. Jika ia merasa aman dari-Ku ketika di dunia, maka Aku akan membuatnya takut pada hari dikumpulkannya semua hamba-hamba-Ku (yaitu, Hari Kiamat). Jika ia merasa takut kepada-Ku ketika di dunia, maka Aku akan membuatnya aman pada hari dikumpulkannya semua hamba-hamba-Ku (yaitu, Hari Kiamat).”<sup>309</sup>

## Pertanyaan Pada Hari Kiamat

[280] Dari Ibnu Mas’ud رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda;

لَا تَرُؤُلُ قَدَمَ بَنِي آدَمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ عِنْدِ رَبِّهِ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ خَمْسٍ عَنْ عُمُرِهِ فِيمَ أَفْنَاهُ وَعَنْ شَبَابِهِ فِيمَ أَبْلَاهُ وَمَالِهِ مِنْ أَيْنَ اكْتَسَبَهُ وَفِيمَ أَنْفَقَهُ وَمَاذَا عَمِلَ فِيمَا عَلِمَ.

“Tidak akan bergeser kedua kaki anak Adam pada Hari Kiamat dari sisi Rabb-Nya hingga ia ditanya tentang lima hal; tentang umurnya untuk pada apa ia habiskan, tentang masa mudanya untuk ada digunakan, tentang hartanya dari mana ia dapatkan dan untuk apa ia habiskan, dan apa yang telah diamalkan dari (ilmu) yang telah diketahui(nya).”<sup>310</sup>

\*\*\*\*\*

<sup>309</sup> HR. Ibnu Hibban. Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 4332.

<sup>310</sup> HR. Tirmidzi Juz 4 : 2416. Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 7299.



**KITAB  
JAMI'**



# KITAB JAMI'

## Orang Yang Dikehendaki Kebaikan Oleh Allah ﷻ

[281] Dari Mu'awiyah ؓ ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

*“Barangsiapa yang dikehendaki oleh Allah ﷻ suatu kebaikan, maka ia akan dipahamkan dalam urusan agama.”<sup>311</sup>*

## Mempelajari dan Mengajarkan Al-Qur'an

[282] Dari 'Utsman (bin 'Affan) ؓ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda;

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

*“Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.”<sup>312</sup>*

## Golongan yang Menang

[283] Dari Al-Mughirah bin Syu'bah ؓ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda;

لَا يَزَالُ نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي ظَاهِرِينَ حَتَّى يَأْتِيَهُمْ أَمْرُ اللَّهِ وَهُمْ ظَاهِرُونَ

*“Akan senantiasa ada segolongan dari umatku yang menegakkan (kebenaran) hingga datang keputusan Allah ﷻ, sedangkan mereka dalam keadaan memperoleh kemenangan.”<sup>313</sup>*

---

<sup>311</sup> Muttafaq 'alaih. HR. Bukhari Juz 1 : 71 dan Muslim Juz 3 : 1037.

<sup>312</sup> HR. Bukhari Juz 4 : 4739.

<sup>313</sup> HR. Bukhari Juz 3 : 3441.



## Urgensi Shalat

[284] Dari Jabir bin ‘Abdillah رضي الله عنه ia berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda;

إِنَّ بَيْنَ الرَّجُلِ وَبَيْنَ الشِّرْكِ وَالْكُفْرِ تَزَكُّ الصَّلَاةِ

“*Sesungguhnya (jarak) antara seseorang dengan kesyirikan dan kekufuran (adalah) meninggalkan shalat.*”<sup>314</sup>

## Hamba yang Dicintai Allah ﷻ

[285] Dari Sa’ad bin Abi Waqash رضي الله عنه ia berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda;

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْعَبْدَ التَّقِيَّ الْغَنِيِّ الْخَفِيِّ

“*Sesungguhnya Allah ﷻ mencintai hamba (yang) bertaqwa, kaya (jiwa), dan menyembunyikan (amal kebajikannya).*”<sup>315</sup>

## Akhlak yang Mulia

[286] Dari Abu Darda’ رضي الله عنه ia berkata, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda;

مَا مِنْ شَيْءٍ أَثْقَلُ فِي الْمِيزَانِ مِنْ حُسْنِ الْخُلُقِ

“*Tidak ada amal perbuatan yang lebih berat di dalam timbangan (pada Hari Kiamat) daripada akhlak yang mulia.*”<sup>316</sup>

---

<sup>314</sup> HR. Muslim Juz 1 : 82.

<sup>315</sup> HR. Muslim Juz 4 : 2965.

<sup>316</sup> HR. Abu Dawud : 4799. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami’* : 5721.

## Berdoa Mengangkat Tangan

[287] Dari Salman رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

إِنَّ رَبَّكُمْ تَبَارَكَ وَتَعَالَى حَيِّي كَرِيمٌ يَسْتَحْيِي مَنْ عَبْدَهُ إِذَا رَفَعَ يَدَيْهِ إِلَيْهِ  
أَنْ يُرَدَّهُمَا صِفْرًا

*“Sesungguhnya Rabb kalian Tabaraka wa Ta’ala pemalu lagi dermawan. Dia malu dari hamba-Nya, jika (hamba-Nya) mengangkat kedua tangannya, kemudian ia mengembalikannya dalam keadaan hampa.”<sup>317</sup>*

## Islam Agama yang Lurus lagi Mudah

[288] Dari Abu Umamah رضي الله عنه ia berkata, Nabi ﷺ bersabda;

إِنِّي لَمْ أُبْعَثْ بِالْيَهُودِيَّةِ وَلَا بِالنَّصْرَانِيَّةِ وَلَكِنِّي بُعِثْتُ بِالْحَنِيفِيَّةِ  
السَّمْحَةِ.

*“Sesungguhnya aku tidak diutus dengan membawa agama yahudi dan tidak pula dengan membawa agama nashrani, akan tetapi aku diutus dengan membawa agama yang lurus lagi mudah.”<sup>318</sup>*

---

<sup>317</sup> HR. Abu Dawud : 1488, lafazh ini miliknya dan Ibnu Majah : 3865. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 1757.

<sup>318</sup> HR. Ahmad. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *As-Silsilah Ash-Shahihah* Juz 6 : 2924.

## Wasiat Agung Rasulullah ﷺ

[289] Dari Abu Ayyub Al-Anshari رضي الله عنه, ia berkata;

جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ،  
عَظَمْتُ وَأَوْجِرُ. فَقَالَ : إِذَا قُمْتَ فِي صَلَاتِكَ، فَصَلِّ صَلَاةَ مُودِعٍ. وَلَا  
تَكَلِّمْ بِكَلَامٍ تَعْتَذِرُ مِنْهُ غَدًا، وَاجْمَعْ الْإِيَّاسَ مِمَّا فِي أَيْدِي النَّاسِ

“Seorang lelaki datang kepada Nabi ﷺ dan berkata; “Wahai Rasulullah, berilah aku nasihat dan persingkatlah.” Maka Rasulullah ﷺ bersabda, “Jika engkau berdiri mengerjakan shalat, maka shalatlah seperti orang yang berpamitan (akan meninggal dunia). Janganlah engkau mengucapkan suatu ucapan, yang engkau akan meminta maaf darinya keesokan hari. Dan berputus-asalah dari apa yang di tangan manusia.”<sup>319</sup>

## Agama Tidak Cukup dengan Akal

[290] Dari ‘Ali رضي الله عنه, ia berkata;

لَوْ كَانَ الدِّينُ بِالرَّأْيِ لَكَانَ أَسْفَلَ الخُفِّ أَوْلَى بِالمَسْحِ مِنْ أَعْلَاهُ وَقَدْ  
رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُ عَلَى ظَاهِرِ خُفِّهِ.

“Seandainya agama itu (cukup) dengan akal, maka bagian bawah *khuf* lebih utama untuk diusap daripada bagian atasnya. Aku benar-benar melihat Rasulullah ﷺ mengusap bagian atas kedua *khuf*nya.”<sup>320</sup>

<sup>319</sup> HR. Ahmad. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 742.

<sup>320</sup> HR. Abu Dawud : 162. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Irwa'ul Ghalil* : 103.

## Hak Muslim

[291] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ سِتُّ قِيلَ مَا هُنَّ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِذَا لَقِيْتَهُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ وَإِذَا دَعَاكَ فَأَجِبْهُ وَإِذَا اسْتَنْصَحَكَ فَانصَحْ لَهُ وَإِذَا عَطَسَ فَحَمِدَ اللَّهَ فَسَمِّتْهُ وَإِذَا مَرِضَ فَعُدَّهُ وَإِذَا مَاتَ فَاتَّبِعْهُ.

*“Hak muslim atas muslim (lainnya) ada enam.”* Ada yang bertanya, “Apa itu wahai Rasulullah?” Beliau bersabda, *“Jika engkau menemuinya, maka ucapkanlah salam kepadanya. Jika ia mengundangmu, maka datangilah. Jika ia meminta nasihat kepadamu, maka nasihatilah. Jika ia bersin lalu ia memuji Allah ﷻ, maka doakanlah dia. Jika ia sakit, maka jenguklah ia. Jika ia meninggal dunia, maka iringilah (jenazah)nya.”*<sup>321</sup>

## Konsekuensi Seorang Mukmin

[292] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِ جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُقِلْ خَيْرًا أَوْ لِيَضْمُتْ.

*“Barangsiapa yang beriman kepada Allah ﷻ dan Hari Akhir, maka janganlah ia mengganggu tetangganya. Barangsiapa yang beriman kepada Allah ﷻ dan Hari Akhir, maka hendaklah hendaklah ia memuliakan tamunya. Barangsiapa yang beriman kepada Allah ﷻ dan Hari Akhir, maka hendaklah ia berkata yang baik atau diam.”*<sup>322</sup>

<sup>321</sup> HR. Muslim Juz 4 : 2162.

<sup>322</sup> HR. Bukhari Juz 5 : 5672, lafazh ini miliknya dan Muslim Juz 1 : 47.

## Sifat Seorang Mukmin

[293] Dari ‘Abdullah (bin Mas’ud) رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

لَيْسَ الْمُؤْمِنُ بِالطَّعَّانِ وَلَا اللَّعَّانِ وَلَا الْفَاحِشِ وَلَا الْبَذِيءِ.

“Seorang mukmin bukanlah orang yang; suka mencela, suka melaknat, buruk perangainya, dan bukan pula orang yang suka mengucapkan kata-kata kotor.”<sup>323</sup>

## Masa Semangat dan Masa Futur

[294] Dari ‘Abdullah bin ‘Umar رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

لِكُلِّ عَمَلٍ شِرَّةٌ وَلِكُلِّ شِرَّةٍ فَتْرَةٌ فَمَنْ كَانَتْ فَتْرَتُهُ إِلَى سُنَّتِي فَقَدْ أَفْلَحَ  
وَمَنْ كَانَتْ إِلَى غَيْرِ ذَلِكَ فَقَدْ هَلَكَ.

“Setiap amalan memiliki (masa) semangat, dan setiap (ada masa) semangat (pasti ada masa) futurnya. Barangsiapa yang (masa) futurnya menuju Sunnahku, maka sungguh ia telah beruntung, (Akan tetapi) barangsiapa (yang futurnya) menuju yang selainnya, maka sungguh ia telah binasa.”<sup>324</sup>

---

<sup>323</sup> HR. Tirmidzi Juz 4 : 1977. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *As-Silsilah Ash-Shahihah* Juz 1 : 320.

<sup>324</sup> HR. Ahmad. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 2152.

## Dosa yang Membinasakan

[295] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

اجْتَنِبُوا السَّبْعَ الْمُؤْبَقَاتِ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا هُنَّ قَالَ الشِّرْكُ بِاللَّهِ  
وَالسِّحْرُ وَقَتْلُ النَّفْسِ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَكْلُ مَالِ الْيَتِيمِ وَأَكْلُ  
الرِّبَا وَالتَّوَلَّيَ يَوْمَ الزَّحْفِ وَقَذْفُ الْمُحْصَنَاتِ الْعَافِلَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ.

*“Jauhilah tujuh dosa yang membinasakan.” Ditanyakan kepada beliau, “Apakah itu wahai Rasulullah?” Beliau menjawab, “Menyekutukan Allah صلى الله عليه وسلم, sihir, membunuh jiwa yang diharamkan oleh Allah صلى الله عليه وسلم, kecuali dengan alasan yang benar, memakan harta anak yatim, memakan riba, lari dari medan perang, dan menuduh wanita mukminah yang terjaga kehormatannya dan jauh dari maksiat (dengan perbuatan zina).”<sup>325</sup>*

## Tersebarnya Kebodohan

[296] Dari Anas رضي الله عنه ia berkata, aku mendengar Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يَقِلَّ الْعِلْمُ وَيَظْهَرَ الْجَهْلُ وَيَظْهَرَ الزَّانَا وَتَكْثُرَ  
النِّسَاءُ وَيَقِلَّ الرِّجَالُ حَتَّى يَكُونَ لِخَمْسِينَ امْرَأَةً الْقَيْمِ الْوَاحِدِ.

*“Di antara tanda-tanda Hari Kiamat (adalah); sedikitnya ilmu, tersebarny kebodohan, tersebarny perzinaan, banyaknya wanita, dan sedikitny laki-laki, hingga lima puluh wanita hanya ada satu orang laki-laki (yang mengurusny).”<sup>326</sup>*

<sup>325</sup> Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari Juz 3 : 2615 dan Muslim Juz 1 : 89, lafazh ini miliknya.

<sup>326</sup> HR. Bukhari Juz 1 : 81, lafazh ini miliknya, Tirmidzi Juz 4 : 2025, Ibnu Majah : 4045, dan Ahmad.

## Tersebarnya Keburukan

[297] Dari ‘Abdullah bin Mas’ud رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

إِنَّ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ تَسْلِيمَ الْخَاصَّةِ وَفُشُوَ التِّجَارَةِ حَتَّى تَعِينَ الْمَرْأَةُ  
زَوْجَهَا عَلَى التِّجَارَةِ وَقَطْعَ الْأَرْحَامِ وَشَهَادَةَ الزُّورِ وَكِتْمَانَ شَهَادَةِ  
الْحَقِّ وَظُهُورَ الْقَلَمِ

*“Sesungguhnya dihadapan Hari Kiamat (akan terjadi); memberi salam hanya kepada orang khusus. Tersebarnya perdagangan hingga seorang wanita membantu suaminya di dalam berdagang. Terputusnya silaturrahim, saksi palsu, disembunyikannya saksi yang benar, dan tersebar pena.”<sup>327</sup>*

## Banyaknya Pembunuhan

[298] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَكْثُرَ الْهَرْجُ قَالُوا وَمَا الْهَرْجُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ  
الْقَتْلُ الْقَتْلُ.

*“Tidak akan terjadi Hari Kiamat hingga banyaknya ‘Al-Harju.’” Para sahabat bertanya, “Apa yang dimaksud dengan ‘Al-Harju,’ wahai Rasulullah?” Rasulullah ﷺ bersabda, “Pembunuhan-pembunuhan.”<sup>328</sup>*

---

<sup>327</sup> HR. Ahmad. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *As-Silsilah Ash-Shahihah* Juz 2 : 647.

<sup>328</sup> HR. Muslim Juz 4 : 157.

## Munculnya Fitnah

[299] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

بَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ فِتْنًا كَقَطْعِ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ يُضْبِحُ الرَّجُلُ مُؤْمِنًا وَيُمْسِي كَافِرًا أَوْ يُمْسِي مُؤْمِنًا وَيُضْبِحُ كَافِرًا يَبِيعُ دِينَهُ بِعَرَضٍ مِنَ الدُّنْيَا.

*“Bersegeralah untuk beramal (sebelum datangnya) fitnah-fitnah seperti potongan malam yang gelap. Pagi harinya seorang masih beriman, namun sore harinya ia telah kafir. Atau sore harinya seorang masih beriman, namun pagi harinya ia telah kafir. Ia menjual agamanya dengan sedikit bagian dari dunia.”*<sup>329</sup>

## Menggapai Surga

[300] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

مَنْ خَافَ أَذْلَجَ وَمَنْ أَذْلَجَ بَلَغَ الْمَنْزِلَ إِلَّا إِنْ سَلَعَةَ اللَّهُ غَالِيَةً إِلَّا إِنْ سَلَعَةَ اللَّهُ الْجَنَّةَ.

*“Barangsiapa yang takut, (maka) ia harus berangkat pagi. Dan barangsiapa yang berangkat pagi, (maka) ia akan segera sampai tujuan. Ingatlah bahwa dagangan Allah صلى الله عليه وسلم itu mahal, ingatlah bahwa dagangan Allah صلى الله عليه وسلم adalah Surga.”*<sup>330</sup>

\*\*\*\*\*

---

<sup>329</sup> HR. Muslim Juz 1 : 118.

<sup>330</sup> HR. Tirmidzi Juz 4 : 2450. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 6222.



## MARAJI'

1. *Al-Arba'in An-Nawawiyah*, Abu Zakariya Yahya bin Syarif An-Nawawi.
2. *Al-Arba'una Haditsan fisy Syakhshiyatil Islamiyyah*, 'Ali Hasan 'Ali 'Abdul Hamid Al-Halabi Al-Atsari.
3. *Al-Jami'ush Shahih*, Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim bin Al-Mughirah Al-Bukhari.
4. *Al-Jami'ush Shahih Sunanut Tirmidzi*, Muhammad bin Isa At-Tirmidzi.
5. *Al-Mustadrak 'alash Shahihain*, Abu 'Abdillah Muhammad bin 'Abdillah Al-Hakim An-Naisaburi.
6. *As-Silsilah Ash-Shahihah*, Muhammad Nashiruddin Al-Albani.
7. *At-Ta'liqatul Hisan 'ala Shahih Ibni Hibban*, Muhammad Nashiruddin Al-Albani.
8. *Bahjatu Qulubil Abrari wa Qurratu 'Uyunil Akhyari fi Syarhi Jawami'l Akhbar*, 'Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di.
9. *Irwa'ul Ghalil fi Takhriji Ahadits Manaris Sabil*, Muhammad Nashiruddin Al-Albani.
10. *Musnad Abi Ya'la*, Abu Ya'la Ahmad bin 'Ali bin Al-Mutsanna At-Tamimi.
11. *Musnad Ahmad*, Ahmad bin Muhammad bin Hambal Asy-Syaibani.
12. *Shahih Ibni Majah*, Muhammad Nashiruddin Al-Albani.
13. *Shahih Ibnu Hibban*, Abu Hatim Muhammad bin Hibban Al-Busti.
14. *Shahih Muslim*, Muslim bin Hajjaj An-Naisaburi.
15. *Shahihul Jami'ish Shaghir*, Muhammad Nashiruddin Al-Albani.
16. *Shahihut Targhib wat Tarhib*, Muhammad Nashiruddin Al-Albani.
17. *Sunan Abi Dawud*, Abu Dawud Sulaiman bin Al-Asy'ats bin Amru Al-Azdi As-Sijistani.
18. *Sunan An-Nasa'i*, Ahmad bin Syu'aib An-Nasa'i.
19. *Sunan Ibni Majah*, Muhammad bin Yazid bin 'Abdillah Ibnu Majah Al-Qazwini.
20. *Sunanul Baihaqil Kubra*, Ahmad bin Husain bin 'Ali bin Musa Al-Baihaqi.